

Seri E-Book KKN 2022 003

MENAPAKI KEHIDUPAN DI TANAH CISARUA



Dosen Pembimbing:
Dr. Fauzan, M.A.

Penulis:
Dava, Dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

Terima kasih sudah membantu program dan desa Cisarua dalam rangka perlombaan 17 Agustus. Dari mulai kerja bakti membersihkan dan merapihkan lingkungan hingga memeriahkan perlombaan yang dilaksanakan. Semoga apa-apa yang telah dilewati bisa menambah pengalaman bermasyarakat dan berorganisasi.

A Iyong (Pemuda Desa Cisarua)

Kami sangat merasa terbantu dengan kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Cisarua. Kami juga sangat menerima kehadiran kalian untuk belajar bermasyarakat disini.

H. Ipit Idris (Kepala Desa Cisarua)

Alhamdulillah, saya berterima kasih banyak karena kegiatan KKN ini dapat menyatukan masyarakat di Desa Cisarua dan membawa dampak positif bagi anak-anak dan orang dewasa.

Bapak Roni (Tokoh Masyarakat)



Menapaki Kehidupan di Tanah Cisarua

Editor: Dr. Ahmad Fauzan, M.A.

Penulis: Davarianda Nurvriandi, Abdul Rauf Al-Afif, Siti Rifdatul
Adawiyah

TIM PENYUSUN

Menapaki Kehidupan di Tanah Cisarua

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

©KKN 2022_Kelompok 003 DPRD

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

Layout
Design Cover

Kontributor

Dr. Ahmad Fauzan, M.A.
Nurul Maudhunah Almunawaroh
Davarianda Nurvriandi, Abdul Rauf Al-Afif,
Siti Rifdatul Adawiyah
Aulia Rizqiyah
Maulana Ishak Almahmudi, Ramadhani Ari
Nugroho, dan Ryo Figo Al Kautsar
Atika Arsy, Fujayanti Hasanah, Sitta Sakinatu
Yassaroh, Alwi Arsyach, Ratu Nur Aisyah, Dhia
Kamilah, Aqidatul Izzah Chairul, Siti Aulia
Hijriyanti, Adila Luthfi Puspita, Siti Nur Aeni,
Anugrah Pramesta, Abu sofyah, Muhammad
Azhar Husaini, dan Inayatul Fauziah



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 003 DPRD Tahun 2022

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada Masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 003 DPRD yang berjudul: “*Menapaki Kehidupan di Tanah Cisarua*” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal.....2022

Dosen Pembimbing,

(Dr. Ahmad Fauzan, M.A.)
NIP. 197611072007011013

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos. I, M.Sc.)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. W.b

Segala puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan rangkaian kegiatan KKN hingga tuntas dan mampu menyelesaikan laporan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor dengan lancar dan baik.

Dengan selesainya laporan KKN ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian nilai mata kuliah KKN. Laporan KKN ini berisi bab I, bab II dan bab III. Pada bab I berisi pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat kegiatan, metode kegiatan, rencana kerja dan jadwal kerja. Pada bab II berisi pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan, tahap pelaksanaan, kendala yang dihadapi, jalannya kegiatan, dan waktu kegiatan. Pada bab III berisi hasil kegiatan yang meliputi hasil-hasil yang dicapai dengan analisis pembahasannya, serta hasil evaluasi yang dilakukan terhadap program kegiatan. Laporan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk kelulusan nantinya.

Dalam penyelesaian penulisan ini kami sadari tidak akan berhasil tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc. selaku Kordinator program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan

kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.

4. Dr. Ahmad Fauzan, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah Kabupaten Bogor; Seluruh kepala Desa/Kelurahan beserta jajarannya: yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Ketua DKM Masjid Kampung Babakan; Ketua Karang Taruna Kampung Babakan; teman-teman Karang Taruna RW 02 Kampung Babakan; Ketua Remaja Masjid Desa Cisarua; Pengurus Madrasah kampung Babakan yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Kepala Madrasah kampung Babakan, Ketua Posyandu, Perwakilan puskesmas Curug Bitung, Kepala Sekolah SDN Cisarua 02, yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Selopuro, Sebarus, Gembor, Gondrong, Sertajaya, Ciputat, Semanan, Cibubur, Tegal Kunir Kidul, Cempaka Putih, Pisangan, Cireundeu, Bedahan, Kalideres, Kedaung, Srengseng Sawah, Wanasari, dan Tegal Alur, atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Orangtua dari anggota kelompok KKN DPRD atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN DPRD tidak dapat berjalan optimal.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN,
11. Teman-teman KKN DPRD atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program

dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.

12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta budi baik yang selama ini diberikan. Dalam penyusunan laporan ini, tentunya tak luput dari kekurangan-kekurangan, Semoga laporan ini dapat dijadikan evaluasi untuk selanjutnya dan dapat memberikan manfaat bagi elemen pendidikan, *Amin Ya Robbal 'Alamin*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 26 September 2022
Tim Penulis KKN Kelompok 003

Tim Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	3
E. Sasaran dan Target.....	4
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	11
A. Metode Pemetaan Sosial.....	11
B. Langkah-langkah Metode Pemetaan Sosial	12
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	15
A. Karakteristik Tempat KKN.....	15
B. Letak Geografis.....	16
C. Struktur Penduduk.....	17
D. Sarana dan Prasarana.....	20
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	28
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	28
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	32

C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat.....	37
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	43
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	46
EPILOG	49
A. Kesan Dan Pesan Masyarakat	49
B. Penggalan Kisah	49
DAFTAR PUSTAKA.....	99
BIOGRAFI SINGKAT	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Fokus dan Prioritas Program.....	3
Tabel 2: Sasaran dan Target Kegiatan.....	4
Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan KKN	9
Tabel 4: Aksesibilitas ke Desa Cisarua dari Kota Bogor	17
Tabel 5: Sebaran Kampung dan Jumlah Penduduk Desa Cisarua.	18
Tabel 6: Komposisi Penduduk Desa Cisarua Berdasarkan Mata Pencapaian.	19
Tabel 7: Tingkat Pendidikan Warga Desa Cisarua.....	19
Tabel 8: Fasilitas Fisik yang Terdapat di Desa Cisarua	20
Tabel 9: Fasilitas Pendidikan di Desa Cisarua.....	22
Tabel 10: Data Klub / Perkumpulan Olahraga Di Desa Cisarua Tahun 2015.....	24
Tabel 11: Tempat Peribadatan Di Desa Cisarua Tahun 2020	24
Tabel 12: Matriks SWOT 01. Sosial dan Pendidikan	28
Tabel 13: Matriks SWOT 02. Kesehatan dan Kebersihan lingkungan	29
Tabel 14: Matriks SWOT 03. Inovasi Pembelajaran.....	30
Tabel 15: Matriks SWOT 04. Sosial Keagamaan	31
Tabel 16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat..	32
Tabel 17: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	17
Gambar 2.....	20
Gambar 3.....	27
Gambar 4.....	27
Gambar 5.....	27
Gambar 6.....	27
Gambar 7.....	27
Gambar 8.....	114
Gambar 9.....	115
Gambar 10	115
Gambar 11.....	115
Gambar 12	115
Gambar 13	115
Gambar 14	115
Gambar 15	115
Gambar 16	116
Gambar 17	116
Gambar 18	116
Gambar 19	116
Gambar 20	116
Gambar 21	116
Gambar 22	116
Gambar 23.....	117

*Always do your best
What you plan now, you will harvest later.*

Og Mandiono



IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-003
Jumlah Desa/Kelurahan : 200 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok : DPRD (Dewan Pengabdian
Rakyat Desa)
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 15 Kegiatan

003



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 200 desa/kelurahan yang tersebar di 4 provinsi, yakni provinsi Bali, Banten, Jawa Barat, dan Kalimantan Selatan selama 31 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan DPRD (Dewan Pengabdian Rakyat Desa). Dengan nomor kelompok 003. Kami dibimbing oleh Bapak Ahmad Fauzan, M.A., beliau adalah dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari Hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan dana dan bantuan sosial dari para donatur untuk membantu keuangan pelaksanaan KKN salah satunya dengan dibagikan kepada warga masyarakat desa yang membutuhkan khususnya pada lembaga masyarakat seperti madrasah dan majelis ta'lim.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat dan bersih serta bisa menerapkan peraturan kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah ke sungai dengan mengadakan seminar kesehatan dan membagikan 27 tong sampah di area-area tertentu.
3. Tenaga pendidikan di sekitar desa/kelurahan merasa terbantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada masyarakat setempat khususnya kepada anak-anak. Bahkan, anak-anak di sekitar desa pun merasa sangat termotivasi agar terus belajar dan melanjutkan pendidikan sampai sarjana dan terus meraih mimpi-mimpinya. Dalam hal tersebut ada beberapa kegiatan di dalamnya seperti membantu melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di sekolah, belajar tentang bahasa arab, memperbaiki bacaan al-Qur'an, mengadakan seminar pendidikan dan

mengadakan lomba yang memotivasi untuk membangun semangat belajar.

4. Menyadarkan kepada para orang tua bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk masa depan. Karena, dengan bagusnya pendidikan seseorang, maka seseorang itu tidak akan mudah untuk dibodohi.
5. Bekerjasama dengan aparaturnya di desa/kelurahan, DKM Masjid, Karang Taruna, dan organisasi kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun kegiatan KKN yang dibutuhkan oleh masyarakat dan mengikuti kegiatan yang telah ada di sekitar desa (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).
6. Masyarakat merasa terbantu di bidang kesejahteraan sosial dengan adanya kegiatan KKN di sekitar desa setempat, khususnya pada ibu-ibu PKK desa dalam mengadakan lomba keterampilan kreatif dan kreasi untuk membangun motivasi dan semangat bahwa berseni juga merupakan yang indah dan dapat menghasilkan dalam kehidupan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Sulitnya untuk menyesuaikan konsep pelaksanaan program-program KKN dengan adat masyarakat desa setempat sehingga berdampak kepada perizinan pelaksanaan kegiatan KKN, karena kurang aktifnya organisasi Pemuda Karang Taruna di desa setempat, sehingga para pemuda yang aktif di desa setempat kebanyakan hanya dari senior-senior dan para sesepuh yang sudah memiliki kesibukannya masing-masing. Oleh karena itu, cukup banyak waktu yang terbuang untuk mengatur jadwal bertemu serta berdiskusi kepada mereka.
2. sulitnya untuk berdiskusi kepada pihak aparaturnya desa khususnya kepala desa dalam merumuskan masalah dan program kegiatan seperti apa yang dibutuhkan oleh masyarakat desa dikarenakan pihak aparaturnya desa sedang sibuk dengan program-program kerjanya yang berlangsung selama kegiatan KKN dilaksanakan, sehingga program yang dibuat lebih fokus kepada improvisasi pada kegiatan yang telah ada di masyarakat setempat dan kurang fokus pada peningkatan kualitas desa/kelurahan.

3. Kurangnya arahan dan bimbingan dari sekretaris dan kepala desa setempat, sehingga menjadi kurang maksimalnya pelaksanaan program kerja kegiatan KKN di desa.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terbatasnya waktu pelaksanaan program kegiatan KKN di desa setempat, mengingat masih adanya program kerja kegiatan KKN yang belum terlaksanakan dengan maksimal.
2. Masih adanya masyarakat yang tak acuh terhadap kebersihan yang masih membuang sampah dan melakukan BAB di sungai, serta terhadap kesehatan khususnya dalam mengurus administrasi jaminan kesehatan masyarakat/BPJS, mengingat bahwa aparat kesehatan desa setempat sudah memberitahu bahwa kebersihan dan kesehatan itu sangat penting khususnya dalam pemeriksaan kesehatan yang diadakan gratis di puskesmas desa setempat asalkan dengan syarat harus membawa BPJS.

BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI

*START WHERE YOU ARE,
USE WHAT YOU HAVE,
DO WHAT YOU CAN*

Arthur Ashe



BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang belajar di Universitas. Mereka mewakili intelektual muda dari negara yang penuh harapan. Berjalanlah dengan melakukan perubahan ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuan mulia yang harus diperjuangkan. Posisinya, berada di antara ideal dan kenyataan, menuntut semangat yang terus menjunjung dan pikiran yang selalu membumi. *Vox Populi, Vox Dei*: Suara rakyat adalah suara Tuhan. Sebagai corong rakyat kepada pemerintah, mahasiswa harus memosisikan diri secara tegas dan bertindak bijaksana.

Mahasiswa masih ada sampai sekarang, merenungkan peran dan fungsi mereka sebagai pelayan kontrol sosial dan agen perubahan. Mahasiswa yang memiliki empati dan kecerdasan diharapkan mampu “mencium aroma rakyat dari dekat” dan mampu membaca langsung permasalahan yang ada di hadapannya. Berdasarkan hal tersebut, Mahasiswa harus belajar dengan sungguh-sungguh. Selain kuliah hanya untuk mendapatkan gelar baru, ada juga komitmen lain yang harus dipenuhi. Ini adalah studi tentang kemanusiaan.

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara yuridis diatur dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasinya dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan adanya kegiatan KKN, mahasiswa dapat memberikan kontribusi terbaik kepada masyarakat setempat melalui program kerja yang telah direncanakan. Maka, kegiatan KKN itu sendiri memiliki urgensi untuk masyarakat dan juga untuk mahasiswa itu sendiri sebagai tonggak peradaban.

Saat pandemi covid-19 berakhir, mahasiswa melakukan kegiatan KKN secara langsung (offline) di tempat desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Maka dari itu, kegiatan KKN ini diharapkan dapat membantu permasalahan yang terjadi. Adapun permasalahan-permasalahannya yaitu bidang lingkungan dan sosial, bidang

pendidikan dan ekonomi, dan bidang keagamaan. Agar teratasinya permasalahan-permasalahan tersebut maka mahasiswa sangat membutuhkan dan memerlukan kerjasama dengan masyarakat setempat.

KKN berlangsung selama satu bulan, kegiatan ini dilaksanakan dengan suatu landasan masalah yang dihadapi oleh masyarakat di setiap daerah yang telah disiapkan oleh pihak PPM kepada seluruh mahasiswa. Mahasiswa diharapkan mempunyai program kerja untuk melakukan kegiatan KKN ini. Kelompok 003 yakni bernama DPRD (Dewan Pengabdian Rakyat Desa) memiliki tujuan dalam membuat program kerja yang telah dilakukan dalam kegiatan KKN di Kampung Babakan yakni membuang sampah pada tempatnya, mengenalkan pendidikan dan beasiswa, serta mengadakan seminar kesehatan dan perekonomian. diharapkan masyarakat dapat menambah wawasan yang lebih luas

B. Tempat KKN

Berdasarkan pembagian lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ditentukan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kelompok KKN 003 mendapat lokasi di desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh kelompok 003 mencakup:

1. Kantor desa cisarua
2. Sekolah SDN 02 Cisarua
3. Sekolah MDTA Nurul Ikhwan
4. Majelis Muharobby Al-Fajri
5. Mesjid Jami Al-Ittihad
6. Lapangan kampung babakan, desa cisarua
7. Lapangan kantor Kecamatan Nanggung
8. Lahan Kosong desa cisarua

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan masing-masing anggota KKN-DPRD 003. Terdapat permasalahan yang ditemukan pada desa Cisarua:

1. Masih banyaknya masyarakat yang menambang secara ilegal.
2. Masyarakat bercocok tanam dan hasilnya hanya untuk konsumsi pribadi. Padahal kualitas tanah di desa Cisarua sangat baik dijadikan sebagai lahan perkebunan.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melanjutkan sekolah ke tingkat selanjutnya. Sehingga tingkat pendidikan di desa Cisarua masih rendah.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada masing-masing tempat KKN berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup empat fokus isu utama KKN 2022.

Tabel 1: Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM DAN KEGIATAN
Pelayanan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan dan membantu mendata pengecekan tensi dan gula darah gratis • Ikut serta dalam pembukaan dan peresmian turnamen • Berpartisipasi dalam kerja bakti membangun jalan • Membantu pelayanan posyandu • Membagikan tong sampah kepada warga
Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut berpartisipasi dalam pengajian rutin ibu-ibu • Ikut berpartisipasi dalam pengajian pemuda
Inovasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan seminar pendidikan

	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi kesehatan melalui Seminar Kesehatan • Ikut serta mengajar siswa SD • Membantu mengajar anak-anak madrasah
Sosial Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu masyarakat dalam kegiatan Muharram • Mengadakan kegiatan Peringati Hari Besar Islam • Membantu masyarakat dalam kegiatan memperingati HUT RI 17 Agustus • Membantu masyarakat menanam bibit pohon dan cabai

E. Sasaran dan Target

Dalam menjalankan setiap kegiatan, kami merumuskan sasaran dan target sesuai dengan usia dan tingkat kebutuhan terhadap kegiatan yang kami laksanakan. Hal tersebut dilakukan agar terciptanya optimalisasi sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga sebagai wadah kami untuk menuangkan pengetahuan serta keterampilan. Adapun table sasaran dan target sebagai berikut :

Tabel 2: Sasaran dan Target Kegiatan

No. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
I.1	Prosesi acara pembukaan KKN DPRD tahun 2022	Kantor desa Cisarua	40 orang perwakilan dari kantor desa dan seluruh anggota mahasiswa KKN
I.2	Penanaman bibit pohon dan cabai bersama	Lapangan dan lahan kosong	-/+ 30 orang keseluruhan

	seluruh aparaturn pemerintahan kantor desa Cisarua dan perwakilan TNI setempat	kampung Cihiris	termasuk aparat pemerintahan dan perwakilan TNI
1.3	Upacara pembukaan dan peresmian turnamen dalam rangka menyambut 17 Agustus	Lapangan kantor kecamatan	Perwakilan aparaturn pemerintahan desa Cisarua
1.4	Kerja bakti perbaikan akses jalan antar kampung	Jalan akses antar kampung Babakan menuju ke Citumbuk dan Parigi	Perwakilan mahasiswa laki-laki dan seluruh warga laki-laki kampung Babakan dan Citumbuk
1.5	Mengajar siswa siswi di madrasah setiap hari (senin sampai sabtu) secara rutin pada pukul 13:00 hingga selesai pukul 15:00	Madrasah kampung Babakan	80-100 siswa siswi madrasah yang terbagi menjadi 2 kelas
1.6	Ikut serta dalam pengajian majlis ibu-ibu yang secara rutin diadakan setiap hari jumat sore	Ruang kelas madrasah	Seluruh mahasiswa perempuan dan seluruh ibu-ibu majlis di kampung babakan
2.1	Mengikuti dan membantu dalam pelaksanaan posyandu yang di adakan di kantor desa Cisarua	Berpusat di kantor desa Cisarua	20 ibu-ibu yang memiliki anak balita

2.2	Mengikuti kegiatan pengajian rutin pemuda dan ikut andil dalam acara tersebut	Masjid Jami Al-Ittihad kampung Babakan	30 orang pemuda dan bapak-bapak
2.3	Mengadakan kegiatan seminar pendidikan dengan harapan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan bagi masyarakat desa dan pengetahuan mengenai Universitas	Ruang kelas madrasah kampung Babakan	50 orang ibu-ibu yang memiliki anak usia sekolah
2.4	Mengadakan kegiatan seminar kesehatan dan kebersihan lingkungan bekerja sama dengan pihak puskesmas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan bagi kesehatan	Ruang kelas madrasah kampung Babakan	50 orang ibu-ibu
2.5	Ikut memberikan pelayanan pengecekan tensi dan gula darah secara gratis bekerjasama dengan pihak puskesmas Curugbitung	Halaman madrasah kampung Babakan	50 orang ibu-ibu
2.6	Melaksanakan kegiatan santunan anak yatim dalam rangka memperingati muharaman	Masjid Jami Al-Ittihad kampung Babakan	26 Anak yatim
2.7	Mengikuti dan melaksanakan kegiatan	Berkeliling kawasan	200 orang warga kampung

	pawai obor dalam rangka memperingati 1 Muharram bekerjasama dengan pemuda kampung Babakan	kampung Babakan dan Pongkor desa Cisarua	babakan
3.1	Melakukan kegiatan senam pagi untuk menjaga kebugaran	Area lapangan madrasah kampung Babakan	Mahasiswa KKN
3.2	Mahasiswa mengikuti dan ikut mengisi dalam kegiatan pengajian rutin setiap setelah solat Ashar di Majlis	Ruang majlis kampung Babakan	30 anak-anak Kampung Babakan
3.3	Membantu pemuda kampung Babakan dalam mempersiapkan rangkaian acara 17 Agustus dan menghias kampung	Linkungan kampung Babakan	Mahasiswa KKN dan pemuda kampung Babakan
3.4	Mengadakan rangkaian perlombaan PHBI dalam rangka menyambut 17 Agustus mulai dari persiapan lomba, panitia pendaftaran hingga hadiah akhir bagi para pemenang lomba	Majlis, Masjid Jami Al-Ittihad, ruang kelas madrasah kampung Babakan	Seluruh anak-anak kampung Babakan
3.5	Mengadakan dan mengikuti rangkaian perlombaan 17 Agustusan bekerjasama dengan pemuda kampung Babakan	Empang dan lapangan kampung Babakan	Seluruh warga kampung Babakan
3.6	Melaksanakan kegiatan	Lapangan	Seluruh warga

	malam puncak dan pembagian hadiah lomba PHBI dan lomba 17 Agustus bekerjasama dengan pemuda kampung Babakan	kampung babakan	kampung Babakan
3.7	Melakukan kegiatan menghias dan mengecat tong sampah sebelum dibagikan kepada masyarakat	Halaman pos KKN-DPRD	Mahasiswa KKN
3.8	Melakukan kegiatan pembubaran panitia sekaligus syukuran dan makan-makan untuk mempererat tali silaturahmi	Rumah tokoh pemuda	Mahasiswa KKN dan para pemuda kampung Babakan
4.1	Membantu memberikan pengajaran kepada siswa dan siswi SD Cisarua 2 dalam proses pembelajaran di kelas.	SD Cisarua 2	Siswa siswi SD Cisarua 2 kelas 1 sampai 6
4.2	Melakukan kegiatan pembagian tong sampah gratis kepada masyarakat atau tempat-tempat yang membutuhkan tong sampah	Lingkungan kampung Babakan	Setiap tempat yang menjadi sumber sampah
4.3	Membagikan peralatan fasilitas masjid, madrasah dan hadiah kenang-kenangan kepada para tokoh yang berpengaruh dalam kegiatan KKN-DPRD	Lingkungan kampung Babakan	20 orang dan 2 masjid serta 1 madrasah

4.4	Prosesi acara penutupan KKN DPRD tahun 2022	Kantor desa Cisarua	40 orang perwakilan dari kantor desan dan seluruh anggota mahasiswa KKN
-----	---	---------------------	---

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra. KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	1. 21 April 2022 2. 27 April 2022 3. 1 April 2022 4. 27 Mei-10 Juni 2022
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli–25 Agustus 2022
3.	Penyusunan laporan individu	30 Juli–25 Agustus 2022
4.	Penyusunan e-Book Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book	1. 26 September 2022 2. 15–25 September 2022 3. 26-29 September 2022 4. 30 September 2022

G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Bab I, Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 yang dilakukan secara langsung ditempat yang sudah ditentukan oleh pihak PPM. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini menjelaskan gambaran mengenai kerangka teoritis dari pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi gambaran informasi metode yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini menjelaskan tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini menjelaskan tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian. Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan dari masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Desa) selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Dalam melaksanakan program kegiatan KKN ada beberapa metode pelaksanaan yang kami gunakan di dalamnya diantaranya: menganalisis permasalahan masyarakat, perancangan program, dan metode observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui lokasi dan tempat-tempat untuk melaksanakan program kegiatan KKN. Sehingga dalam beberapa langkah tersebut program KKN ini dapat menjawab dan memberi solusi dari permasalahan yang terdapat di desa setempat.

A. Metode Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah satu kegiatan yang dilakukan untuk menemukan kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Kondisi sosial budaya yang dimaksud mencakup antara lain: (1) Nilai-nilai apakah yang dianut oleh masyarakat secara dominan, yang mampu menggerakkan masyarakat; (2) Kekuatan-kekuatan sosial apakah yang mampu mendatangkan perubahan-perubahan sehingga masyarakat dapat berubah dari dalam diri mereka sendiri; (3) Karakter dan karakteristik masyarakat seperti apa, khususnya dalam menyikapi intervensi social; (4) Pola informasi, komunikasi, yang terjadi di tengah masyarakat, baik penyebaran informasi maupun dalam kerangka pembelajaran; (5) Kekuatan-kekuatan sosial yang dominan di dalam kerangka perubahan social; dan (6) Faktor-faktor lingkungan apakah yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku masyarakat.¹

Pemetaan Sosial bertujuan untuk memahami dan mendapatkan gambaran utuh kondisi sosial masyarakat lokal. Kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan, karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda-beda, serta memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan sosial juga menghasilkan analisis aktor di dalam masyarakat. Dengan data yang diperoleh, pemerintah, bisnis dan

¹ Margana Wiratma, "Social Mapping Untuk Mengantisipasi Potensi Konflik Di Pertambangan Batubara Kabupaten Kutai Barat, Kaltim". HUMANIORA Vol.1 No.2 Oktober 2010. Hal. 763-764

masyarakat, dapat memetakan program pengembangan masyarakat yang tepat sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi.²

Hal terpenting dalam melakukan pemetaan sosial yaitu harus dapat melakukan *mapping* bentuk sosial antar kelompok menyangkut baik hubungan yang asosiatif ataupun dissosiatif. Objektif terakhir dalam tahapan pemetaan sosial ini tidak hanya sekedar mengetahui hubungan masyarakat namun juga berusaha untuk memahami mengapa hubungan asosiatif dan dissosiatif terjadi serta faktor pendukung atau penghambat yang ada sehingga dapat diperoleh solusi atau rencana baik dalam penguatan hubungan yang sudah ada ataupun mengatasi hubungan dissosiatif. Rencana mengatasi hubungan atau penguatan hubungan sosial ini selanjutnya dilakukan pada tahap perencanaan sosial.³

Oleh karena itu, dalam hal ini terdapat beberapa tahapan kegiatan selama pelaksanaan KKN dalam melakukan program pengabdian ini diantaranya sebagai berikut:

- a) Tahap persiapan: koordinasi tim dan perancangan.
- b) Tahap pelaksanaan: pengumpulan data, penyiapan lapangan, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan tindak lanjutnya.
- c) Tahap tindak lanjut. Setelah proses wawancara selesai, data kemudian diolah dan dianalisa.

B. Langkah-langkah Metode Pemetaan Sosial

Dalam pemetaan sosial terdapat beberapa langkah di dalamnya, yaitu:⁴

1. Memilih dan menentukan objek analisis

² Vebry Hulaiyyah Hassar, “Pengertian Dan Tujuan Pemetaan Sosial” <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=2042#:~:text=Pemetaan%20Sosial%20bertujuan%20untuk%20memahami,dan%20kebutuhan%20yang%20berbeda%20pula>. Diakses pada 30 September 2022

³ Wahyu Gunawan, Budi Sutrisno, “Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat”, Sawala, Vol. 2 No. 2 Agustus 2021. Hal. 97

⁴ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/langkahlangkah_pemetaan_sosial_masyarakat.html. Diakses pada 30 September 2022

Pemilihan sasaran masalah harus berdasarkan pada pertimbangan rasional dalam arti realitas yang dianalisis merupakan masalah yang memiliki signifikansi sosial dan sesuai dengan visi atau misi organisasi

2. Pengumpulan data atau informasi penunjang
Untuk dapat menganalisis secara utuh. Maka perlu didukung dengan data dan informasi penunjang yang lengkap dan relevan, baik melalui dokumen media massa, kegiatan observasi maupun investigasi langsung di lapangan. Informasi mutlak dilakukan untuk menguji validitas data
3. Identifikasi dan analisis masalah
Merupakan tahap menganalisis objek berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pemetaan beberapa variable, seperti keterkaitan aspek politik, ekonomi, budaya, dan agama dilakukan pada tahap ini. Melalui analisis secara komprehensif diharapkan dapat memahami substansi masalah dan saling keterkaitan antara aspek.
4. Mengembangkan persepsi
Setelah diidentifikasi berbagai aspek yang mempengaruhi atau terlibat dalam masalah, selanjutnya dikembangkan persepsi atas masalah sesuai cara pandang yang objektif. Pada tahap ini akan muncul beberapa kemungkinan implikasi konsekuensi dari objek masalah, serta pengembangan beberapa alternatif sebagai kerangka tindak lanjut.
5. Menarik kesimpulan
Pada tahap ini diperoleh kesimpulan tentang; akar masalah, pihak mana saja yang terlibat, pihak yang diuntungkan dan dirugikan, akibat yang dimunculkan secara politik, sosial dan ekonomi serta paradigma tindakan yang bisa dilakukan untuk proses perubahan sosial.
6. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah analisis yang akan memberikan *output* berupa arahan dan tidak memberikan solusi "ajaib" dalam sebuah permasalahan. SWOT adalah singkatan dari lingkungan *Internal Strengths* dan *Weakness* serta lingkungan eksternal *Opportunities* dan *Threats*. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan Ancaman (*threats*) dengan faktor internal Kekuatan (*strengths*) dan Kelemahan (*weaknesses*).⁵

Maka dari itu, yang perlu diperhatikan dalam pembuatan analisis SWOT diantaranya sebagai berikut:

- ❖ SWOT *analysis* bisa sangat-sangat subjektif. Bisa saja terjadi 2 orang menganalisa satu perusahaan yang sama menghasilkan SWOT yang berbeda. Dengan demikian, hasil analisa SWOT hanya boleh digunakan sebagai arahan dan bukan pemecah masalah,
- ❖ Pembuat analisa harus sangat-sangat realistis dalam menjabarkan kekuatan dan kelemahan internal. Kelemahan yang disembunyikan atau kekuatan yang tidak terjabarkan akan membuat arahan strategi menjadi tidak bisa digunakan
- ❖ Analisa harus didasarkan atas kondisi yang sedang terjadi dan bukan situasi yang seharusnya terjadi.
- ❖ Hindari *grey areas* atau daerah abu-abu yang tidak bisa dianalisis benar salahnya.
- ❖ Hindari kerumitan yang tidak perlu dan analisa yang berlebihan. Buatlah analisa SWOT sesingkat dan sesederhana mungkin.⁶

⁵ Freddy Rangkuti, "Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis *Reorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad 21*". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006. Hal. 19

⁶ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/langkahlan_gkah_pemetaan_sosial_masyarakat.html. Diakses pada 30 September 2022

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Cisarua merupakan salah satu desa yang termasuk ke dalam kawasan Gunung Halimun. Secara administratif Desa Cisarua masuk ke dalam wilayah kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan terletak disebelah selatan Nanggung, Halimun bagian utara. Desa Cisarua berada pada ketinggian 600 m di atas permukaan laut (dpl) dengan curah hujan 2813 mm/tahun dan suhu rata-rata 22,8–32 °C (*Data Stasiun Klimatologi Darmaga Bogor*). Kondisi inilah yang menyebabkan Desa Cisarua berhawa sejuk sekaligus memiliki tingkat kesuburan tanah yang cukup tinggi.

Bentang alam yang hijau dengan topografi wilayah yang berbukit dan gunung-gunung yang mengitari Desa Cisarua, menjadikan Desa Cisarua yang terletak di kaki Gunung Pongkor, Gunung Parungpung dan Gunung Rangrang memiliki kekayaan dan potensi alam yang menjadi sumber penghidupan masyarakat Desa Cisarua. Kebutuhan makanan pokok (beras) yang cukup tinggi dan masih dikonsumsi secara subsisten menjadikan warga Desa Cisarua masih bergelut dengan sawah. Desa Cisarua juga memiliki beberapa sumber mata air (*Sirah Cai*) Cibitung dan Cisawer yang dimanfaatkan oleh warga sebagai sumber irigasi dan sumber air bersih untuk kebutuhan hidup sehari-hari warga Desa Cisarua.

Potensi kebun rakyat yang dikenal dengan istilah *dudukuhan* atau kebun campuran juga menjadi salah satu potensi yang dikembangkan oleh warga Desa Cisarua untuk memenuhi tambahan kebutuhan pasokan pangan masyarakat. Biasanya dalam *dudukuhan* ini masyarakat menanam berbagai jenis tanaman seperti pohon kayu, buah, palawija, sayur-mayur, jenis tanaman obat. Selain membantu kebutuhan pangan, melalui berbagai jenis tanaman tersebut, *dudukuhan* mampu membantu masyarakat untuk biaya pendidikan dan kesehatan keluarga.

Potensi alam yang luar biasa membuat Desa Cisarua pun 'dilirik' oleh pihak lain. Salah satunya adalah PT Hevea Indonesia (HEVINDO) yang mengembangkan usahanya di sektor perkebunan sejak tahun 1978 (ungkapan masyarakat Kp. Parigi). Khusus di Desa Cisarua, lokasi

perkebunan milik swasta ini berlokasi di Kp. Parigi dan Kp. Cihiris. Berbeda dengan kebun rakyat, PT. HEVINDO mengembangkan konsep tanam monokultur, yakni pohon Karet dan Cengkeh. Ditahun 2011 lahan HGU tersebut sudah di garap sama masyarakat menanam palawija sekitar 90 %

Pertambangan juga menjadi potensi yang cukup luar biasa di Desa Cisarua. Bentonit merupakan salah satu jenis tambang yang dimiliki oleh Desa Cisarua yang tersebar di Desa Cisarua banyak terdapat di Kampung Babakan, Langkob, Ciparay, Sidamulya, Cikiray dan Pasir Ipis. Sampai dengan saat ini pengembangan potensi alam tersebut hanya dimanfaatkan oleh sebagian kecil masyarakat saja. Selain bentonit, potensi lain seperti Pertambangan Emas yang di kelola oleh PT Antam Tbk UBPE Pongkor aktipitasnya termasuk di Desa Cisarua.

Dalam bidang perikanan ada sebagian masyarakat Desa Cisarua yang mengembangkan usaha budidaya ikan dalam balong atau empang ada juga yng di keramba. Adapun jenis ikan yang ditanam terdiri dari ikan Mas dan Nila. Potensi peternakan yang dikembangkan adalah peternakan Kambing, Ayam, Kerbau dan Itik, meskipun hanya untuk kebutuhan sendiri. Hasil panen ikan dan ternak yang dijual hanya sebagian kecil saja. Potensi lain yang dimiliki oleh Desa Cisarua adalah potensi kerajinan tangan dari bahan dasar bambu yang tersebar di beberapa kampung. Hasil kerajinan tangan tersebut berupa Bilik, Kipas (Hihid), Dulang dan juga Sapu Lidi.

B. Letak Geografis

Desa Cisarua memiliki batas-batas administrasi yang meliputi:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Curug Bitung
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Malasari
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Curug Bitung
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Bantar Karet



Gambar 1: Peta Desa Cisarua yang berjarak sejauh ± 10 km dari pusat Kecamatan Nanggung dan ± 65 km dari Ibu Kota Kabupaten (*Cibinong*).

Sumber: google.co.id/.

Tabel 4: Aksesibilitas ke Desa Cisarua dari Kota Bogor

Jalur	Kondisi Jalan	Alat Transportasi	Waktu Tempuh	Biaya (Rp)
Bogor–Bubulak	Jalan Aspal	Angkot	30 Menit	5.000
Bubulak–Leuwiliang	Jalan Aspal	Angkot	45 Menit	10.000
Leuwiliang–Nanggung	Jalan Aspal	Angkot	1 Jam	10.000
Nanggung–Cisarua	Jalan Aspal	Ojeg	50 Menit	20.000

C. Struktur Penduduk

Menurut data monografi Desa Cisarua tahun 2020, Desa Cisarua dihuni oleh (11147) jiwa yang terdiri dari 3159 KK dengan komposisi 5138 laki-laki dan 4603 perempuan yang tersebar di 32 kampung, 10 Rukun Warga (RW) dan 42 Rukun Tetangga (RT). Berikut adalah tabel sebaran kampung dan penduduk yang terdapat di Desa Cisarua.

Tabel 5: Sebaran Kampung dan Jumlah Penduduk Desa Cisarua.

No.	Nama Kampung	RT	Wilayah RW	Jumlah Penduduk (Jiwa)	
				Laki-laki	Perempuan
1.	Cihiris	1	RW 01	862	830
		2			
	3				
2.	Gunung Gantung	4			
3.	Babakan	1	RW 02	565	545
		2			
	3				
4.	Jangkar Kulon	4			
5.	Citumbuk	1	RW 03	591	500
6.	Hegar Sari	2			
	Parigi Tonggoh	3			
7.		4			
8.	Parigi	1	RW 04	651	557
		2			
	3				
9.	Babakan Cengkeh	4			
		5			
10.	Cikapundung	1	RW 05	564	505
11.	Babakan Sawah	2			
	Langkob	3			
12.		4			
13.	Sipeureup	1	RW 06	634	602
	2				
14.	Muhara	3			
15.	Jangkar Wetan	4			
16.	Budin	1	RW 07	374	326
		2			
17.	Susukan	3			
18.	Kp. Baru	1	RW 08	439	396
19.	Takarama	2			
20.	Cepak Cengir	3			

21.	Cikiray	4			
22.	Pongkor	1	RW 09	599	593
		2			
		3			
23.	Cimaja	1	RW 10	521	493
24.	Ciparay Kulon	2			
25.	Sukamanah	3			
26.	Ciparay Wetan	4			
JUMLAH			5800		5347
Jumlah Total L&P					11147

Sumber : Data Desa Cisarua,2021

Adapun jenis mata pencaharian warga Desa Cisarua terdiri dari bertani, berdagang, Pegawai Negeri Sipil, dan Swasta. Berdasarkan data desa, sebagian besar warga Desa Cisarua bertahan hidup melalui bertani yakni sebesar 68.01 % dari jumlah total mata pencaharian penduduk Desa Cisarua. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6: Komposisi Penduduk Desa Cisarua Berdasarkan Mata Pencaharian.

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)	Presentase
1.	Tani	2925	68.01%
2.	Dagang	480	11.16%
3.	PNS	9	0.19%
4.	Swasta	510	15.11%
5.	Buruh	375	5.46%
6.	Pensiunan	3	0.07%
Jumlah Total		4301	100%

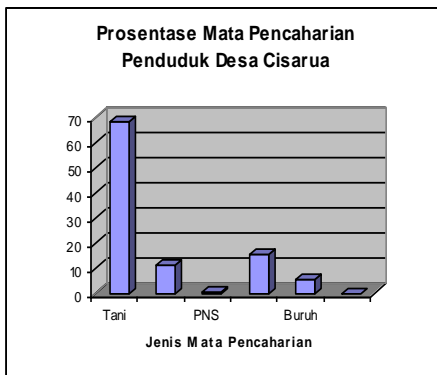
Sumber: Data Desa Cisarua, 2020-2021

Tabel 7: Tingkat Pendidikan Warga Desa Cisarua

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang
1.	Sekolah Dasar	6351

2.	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	895
3.	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)	560
4.	Perguruan Tinggi	51
Jumlah Total		7857

Sumber: Data Desa Cisarua, 2020



Gambar 2: Presentase Mata pencaharian Penduduk Desa Cisarua,
Sumber: Data Cisarua, 2020

Sedangkan di sektor pendidikan, sejumlah 11.147 jiwa warga Desa Cisarua mengenyam pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Meskipun sebagian besar warga (70%) hanya sampai Sekolah Dasar saja. Berikut adalah Komposisi tingkat pendidikan warga Desa Cisarua.

Selain pendidikan formal

warga Desa Cisarua banyak yang mengenyam pendidikan melalui pondok pesantren dan Madrasah Diniyah.

D. Sarana dan Prasarana

Fasilitas umum yang terdapat di Desa Cisarua meliputi fasilitas pemerintahan, pendidikan, Olahraga, keagamaan, kesehatan dan fasilitas umum lainnya. Fasilitas-fasilitas fisik yang terdapat di Desa Cisarua dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8: Fasilitas Fisik yang Terdapat di Desa Cisarua

No.	Nama Bangunan	Lokasi	Kondisi Bangunan
1.	Kantor Desa Cisarua	Kp.Cihiris RT.01/01	Permanen (Baik)
2.	Masjid 20 Unit Mushola 34 Unit	Setiap Kampung	Sedang

3.	<p>Mama Sekolah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SDN Cisarua I, 2. SDN Cisarua II 3. SDN Sidamulya, 4. SDN Ciparay, 5. SDN Parigi 6. SMPN Satu Ataf 7. SMA 8. Mts. 9. MA 10. PAUD : <ol style="list-style-type: none"> 1. – 2. – 3. – 4. – 5. – 6. – 	<p>Lokasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kp. Cihiris Rt 001 Kp. Cihiris Rt 03 Kp. Sidamulya Kp. Ciparay Kp. Parigi Kp. Parigi Kp. Parigi Kp. Sidamulya Kp. Sidamulya <p>Lokasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kp. Pasir Ipis Kp. Jangkar Kulon Kp. Pongkor Kp. Sidamulya Kp. Parigi 	<p>Bangunan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ada-Baik Ada-Baik Ada-Baik Ada-Baik Ada-Baik Ada-Baik Numpang Ada-Sedang Numpang <p>Bangunan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ada-Baik Numpang Numpang Ada baik Ada-baik Numpang
4.	<p>Posyandu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mawar 1 2. Mawar 2 3. Mawar 3 4. Mawar 4 5. Mawar 5 6. Mawar 6 7. Mawar 7 8. Mawar 8 9. Mawar 9 10. Mawar 10 11. Mawar 11 12. Mawar 12 13. Mawar 13 14. Mawar 14 	<p>Lokasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kp. Cihiris Kp. Citumbuk Kp. Parigi Kp. Babakan Kp. Jangkar Kp. Ciparay Kp. Pongkor Kp. Cimaja Kp. Cepak Cengir Kp. Budin Kp. Muhara Kp. Langkob Kp. Sipeureup Kp. Gn. Gantung 	<p>Bangunan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kantor Desa Ada Ada Ada Ada Ada Ada Ada Ada Numpang dirumah kader Numpang dirumah kader Ada Numpang dirumah kader Numpang

			dirumah kader
5.	Pos Ronda/Pos Kamling	Setiap Kampung	Sedang/Rusak

Sumber: Data Desa Cisarua, 2020

Beberapa lembaga pendidikan yang ada di Desa Cisarua dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9: Fasilitas Pendidikan di Desa Cisarua

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Guru		Lokasi
			PNS	Honor	
1.	SDN Cisarua 01	206	3	2	Kp. Cihiris
2.	SDN Cisarua 02	242	3	3	Kp. Cihiris
3.	SDN Parigi	436	6	14	Kp. Parigi
4.	SMPN II Nanggung	148	2	17	Pasir. Kondang
5.	SDN Ciparay	280	5	4	Kp. Ciparay
6.	SDN Sidamulya	386	3	2	Sidamulya
7.	MTs. Nurul Hidayah	359	-	-	Sidamulya
8.	MA. Nurul Hidayah	97	-	-	Sidamulya
9.	Madrasah Diniyah Babussa'adah	65	-	1	Kp. Cihiris
10.	Madrasah Diniyah Al-Mahfuziah	70	-	7	Parigi Lebak
11.	Madrasah Miftahul Zannah	32	-	2	Langkob Kaler
12.	Madrasah Diniyah Nurul Ikhwan	150	-	4	Kp. Babakan
13.	Madrasah Diniyah Nurul Iman	170	-	5	Muhara
14.	Madrasah Diniyah Miftahul Huda	235	-	6	Pongkor
15.	Madrasah Diniyah Athohiriah	98	-	2	Budin
16.	Madrasah Diniyah	78	-	3	Ciparay

	Tanwirul Atfal				
17.	Madrasah Diniyah Darul Qiro	92	-	2	Pongkor
18.	Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Hasanah	75	-	4	Citumbuk

Sumber: Data Desa Cisarua, 2015

Kesehatan

Sedangkan fasilitas kesehatan di Desa Cisarua sudah tersedia **Pustu**. Bantuan dari pemda Kab.Bogor di bangun awal Thn 2011 ,untuk tenaga medisnya baru tersedia Bidan Desa . Dengan adanya Pustu tersebut sangat membantu warga sekitar terutama di Desa Cisarua belahan Timur untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Sementara itu, fasilitas lain seperti Posyandu yang lebih banyak menangani kesehatan anak tetap melakukan kegiatannya di beberapa kampung, seperti Kampung Parigi, Citumbuk, Cepak Cengir, Cihiris, Jangkar, Cimaja, dan Pongkor babakan babakan cengkeh. Meskipun demikian, warga Desa Cisarua masih menaruh harapan besar kepada praktisi kesehatan kampung seperti Ma Paraji yang membantu proses persalinan dan dukun kampung lainnya.

Sumber : Data Desa Cisarua 2016–2021

Bidang Olahraga

Dalam hal kepemudaan, pada tahun 2015 tidak lepas dari aktifitas dan eksistensi Ikatan Pemuda Desa Cisarua, baik level desa maupun RW , sedangkan jumlah anggota Ikatan Pemuda/karang taruna Desa Cisarua aktif untuk level Desa berjumlah 36 orang, serta hampir seluruh pemuda terlibat aktif dalam kepengurusan tingkat RW, baik pengurus aktif, maupun anggota biasa.

Sedangkan organisasi keolahragaan yang ada di desa cukup variatif, namun semua anggota organisasi tersebut masih dikelola secara amatir, dan hanya penyaluran kegemaran saja. Untuk lebih jelasnya data organisasi keolahragaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10: Data Klub / Perkumpulan Olahraga Di Desa Cisarua Tahun 2015

No.	Klub Olahraga Yang Terdaftar	Jumlah	Keterangan
1.	Klub Sepakbola	Tersebar di tiap Rt	Aktif
2.	Klub Bola Voli	-	Aktif
3.	Klub Bulu Tangkis	-	Kurang Aktif
JUMLAH			

Bidang Kebudayaan

Kebudayaan yang ada di desa Cisarua merupakan modal dasar pembangunan yang melandasi pembangunan yang akan dilaksanakan, warisan budaya yang bernilai luhur merupakan dasar dalam rangka pengembangan pariwisata budaya yang dijiwai oleh mayoritas penduduk pemeluk nilai Islami. Salah satu aspek yang ditangani dan terus dilestarikan secara berkelanjutan adalah pembinaan berbagai kelompok kesenian.

Pemerintah terus membina kelompok organisasi kesenian yang ada, walaupun dengan keterbatasan dana yang dialokasikan, namun semangat para pewaris kebudayaan di desa Cisarua terus berusaha menjaga, merawat, serta memeliharanya agar budaya dan kelompok kesenian tersebut terus terpelihara.

Hanya saja terbentur oleh keberadaan penerusnya, dimana kelompok kesenian yang ada diantaranya Tim Qasidah, Marawis, Calung Dangdut dan Bend. Beberapa kelompok kesenian qasidah tersebar hampir disemua lembaga pondok pesantren, dan Kesenian ada di Kp. Parigi yang masih ada/aktif dan terawat walaupun kondisinya sangat memprihatinkan berjumlah 1 kelompok/grup yang ada di Desa Cisarua.

Tabel 11: Tempat Peribadatan Di Desa Cisarua Tahun 2020

No.	Jenis	Jumlah	Ket / Kondisi Fisik
1.	Masjid	20	Cukup baik
2.	Mushola	34	Kurang baik

Transportasi dan perhubungan

Panjang jalan di desa Cisarua pada tahun 2010-2014 sepanjang 26.059 KM yang terdiri atas jalan kabupaten sepanjang 8.200 KM, serta jalan desa sepanjang 1.7859 KM.

Sampai dengan tahun 2010, di desa Cisarua belum seluruhnya dilintasi oleh trayek angkutan kota hanya sebagian kecil yang dilintasi yaitu: trayek jurusan Lw. Liang – Curugbitung hal ini amat menghambat bagi transportasi *massal* penduduk. Namun demikian angkutan ojeg masih mendominasi alat transportasi penduduk, hal ini bisa terlihat dari banyaknya jumlah pengemudi ojeg di desa Cisarua yaitu sebanyak 160 orang.

Pengairan dan Keirigasian

Penanganan keirigasian/pengairan diarahkan dalam rangka memenuhi kebutuhan para petani sawah dan kolam air tawar, maupun tanaman palawija. Kondisi jaringan irigasi di desa Cisarua. pada tahun 2010 ini sebagian Blok Pesawahan sangat memuaskan, dengan adanya Bendungan permanen Budin dengan sumber air dari kali cikaniki, dan Bendungan permanen Gn. Gantung namun masih banyak wilayah yang kondisinya sangat memprihatinkan, mengingat hanya pada musim hujan saja jaringan irigasi ini bisa maksimal, sedangkan pada musim kemarau tidak ada airnya, Hal lain diperparah oleh menurunnya produksi air dari hutan rakyat sebagai akibat terjadinya penebangan Pohon tanpa didukung penanaman kembali.

Dari kondisi diatas, pemerintahdesa Cisarua merasa perlu melakukan terobosan dalam upaya pelestarian saluran irigasi ini dan menggali sumber mata Air yang memadai, dan hal ini merupakan program unggulan yang menjadi super prioritas program pembangunan desa pada periode kepemimpinan sekarang ini.

Namun upaya ini terhambat karena kurang adanya perhatian yang optimal dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk menanggulangi masalah yang kami hadapi ini.

Air Limbah

Jenis limbah yang terdapat di desa Cisarua dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu limbah domestik dan limbah non domestik . limbah domestik merupakan limbah hasil buangan rumah tangga dari kegiatan

mandi, cuci, dan kakus . sedangkan limbah non domestik adalah limbah yang dihasilkan oleh kegiatan non rumah tangga, seperti limbah penggilingan padi, limbah ternak, limbah industri rumah tangga (UKM), dsb.

Sistem pembuangan limbah domestik didesa Cisarua Selain menggunakan jamban keluarga berupa *septictank*/cubluk, juga memanfaatkan sungai , dan kolam, dan pembuangan langsung kesaluran drainase yang ada . namun berdasarkan data yang ada pada tahun 2010 ini, sudah sebagian besar masyarakat membuang limbah domestik melalui saluran *septictank*.

Energi

Pada umumnya masyarakat desa Cisarua Sudah hamper 97% tersambung jaringan listrik. Mengingat jaringan listrik sudah sampai kesetiap RW se-Desa Cisarua, hanya masih ada beberapa rumah tangga yang belum tersambung karena beberapa kendala yakni faktor ekonomi dan lokasi yang jauh dari pusat desa. Mereka umumnya mengambil aliran listrik kepada tetangga terdekatnya dengan cara sistem Ketting dan leppring . jumlah rumah tangga yang memasang sambungan listrik di desa Cisarua Pada tahun 2020 sebanyak 3.182 KK/ rumah tangga .

Musim

Didesa Cisarua 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan .

Pola Penggunaan Lahan Pertanian

1. Lahan sawah di musim penghujan ditanami padi dan musim kemarau kadang ditanami palawija, atau bahkan masih ada petani yang memaksakan menanam padi.
2. Lahan pekarangan ditanami macam-macam tanaman kecil, pohon buah dan Tanaman Obat-obatan.

Foto-foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3: Kantor Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor



Gambar 4: Kantor Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kab. Bogor



Gambar 5: Masjid al-Ittihad Kampung Babakan, Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung Kab. Bogor



Gambar 6: Lapangan Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor



Gambar 7: SDN 02 Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 12: Matriks SWOT 01. Sosial dan Pendidikan

Matriks SWOT 01. Sosial dan Pendidikan		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> Eksternal Internal </div>	<p>Masyarakat lebih erat dalam aspek sosial bertetangga. Hubungan yang terbentuk di dalam masyarakat bersifat kekeluargaan. Gotong royong dan kekerabatan yang terjalin antar individu di masyarakat terjalin dengan baik dan erat sehingga membentuk masyarakat desa yang ramah tamah.</p>	<p>Kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan masih rendah. Minimnya akses akomodasi dan fasilitas pendidikan yang memadai di Desa.</p>
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>

<p>Mahasiswa KKN dapat memberikan kontribusi untuk mensosialisasikan aspek-aspek penting pendidikan serta membantu dalam proses penyediaan layanan pendidikan dan pengajaran bagi anak-anak melalui sekolah SD dan Madrasah yang ada di desa.</p>	<p>Mahasiswa ikut berbaur dan bersosialisasi kedalam masyarakat untuk membangun komunikasi dan hubungan yang baik. Ikut serta dalam berbagai kegiatan social yang diadakan oleh desa, seperti kerja bakti serta penanaman bibit pohon dan cabai.</p>	<p>Mahasiswa melakukansosialisasi mengenai pemahaman pentingnya pendidikan dan memberikan penjelasan alur untuk menempuh pendidikan di Universitas.</p>
---	--	---

Tabel 13: Matriks SWOT 02. Kesehatan dan Kebersihan lingkungan

Matriks SWOT 02. Kesehatan dan Kebersihan lingkungan		
<p style="text-align: center;">Internal Eksternal</p>	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<p>Semangat gotong royong warga masih berjalan dengan baik Lokasi desa jauh dari lingkungan perkotaan atau jalan raya sehingga suasana masih asri dan sejuk serta minim pencemaran udara.</p>	<p>Tidak tersedianya tempat pembuangan akhir maupun tempat sampah yang memadai membuat masyarakat lebih memilih untuk membuang sampah dengan cara dibakar bahkan sebagian besar masyarakat juga membuang sampahnya di sungai.</p>
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>

Menjadi tugas mahasiswa KKN untuk berkontribusi dalam membantu menangani permasalahan sampah dan kebersihan lingkungan di desa	Mahasiswa ikut berpartisipasi dalam mensosialisasikan pentingnya kesehatan dan kebersihan lingkungan melalui kegiatan seminar bekerja sama dengan pihak puskesmas.	Melaksanakan kerja bakti dan program pembagian tong sampah sebagai sarana menangani masalah sampah di desa.
--	--	---

Tabel 14: Matriks SWOT 03. Inovasi Pembelajaran

Matriks SWOT 03. INOVASI PEMBELAJARAN		
<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Eksternal</div> <div style="border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; padding: 0 10px;">Internal</div> </div>	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		Minat anak-anak untuk belajar sangat tinggikan antusias Siswa dan guru terlibat aktif dalam proses belajar-mengajar baik di lembaga formal (sekolah) maupun di forum-forum seperti majlis atau pengajian.
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (W-O)
	Mahasiswa memiliki kelebihan dalam keterampilan dan ilmu pengetahuan untuk disalurkan kepada masyarakat desa	Meningkatkan wawasan baru terhadap pelaksanaan pembelajaran bukan hanya melalui lembaga pendidikan, namun juga melalui interaksi dengan
	STRATEGY (S-O)	
	Mahasiswa KKN yang memiliki kelebihan keterampilan di bidang akademik memberikan pengajaran dengan metode-metode yang lebih atraktif dan	

	seru sehingga mudah diikuti oleh anak-anak	teman-teman dan lingkungannya
--	--	-------------------------------

Tabel 15: Matriks SWOT 04. Sosial Keagamaan

Matriks SWOT 04. SOSIAL KEAGAMAAN		
Internal Eksternal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
		Tersedianya majlis ta'lim ibu-ibu di lingkungan masyarakat. Semangat masyarakat terutama anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan pembelajaran berbasis agama.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan wargadalam kegiatan majelis di desa	Mahasiswa KKN membantu mengajar ngaji kepada anak-anak Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pengajian rutin yang diadakan oleh masyarakat	Kerjasama dengan beberapa tetua desa dan kelompok pemuda untuk mengadakan kegiatan keagamaan

- B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat
 Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Penanaman Bibit Pohon & Cabai
Tempat, Tanggal	Lapangan, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	09:00 – 11.00 WIB
Tim Pelaksana	Sebagian Anggota Kelompok KKN 003 dan beberapa masyarakat Desa Cisarua
Tujuan	Ikut berpartisipasi dalam acara penanaman bibit pohon dan cabai agar membantu masyarakat Desa Cisarua dalam penanaman tanaman tersebut
Sasaran	Masyarakat Desa Cisarua
Target	Seluruh desa kecamatan nanggung
Deskripsi Kegiatan	Acara dimulai dengan sebagian Anggota Kelompok KKN 003 dan beberapa masyarakat Desa Cisarua yang ikut berpartisipasi dalam penanaman bibit pohon dan cabai ini berkumpul di Kantor Desa Cisarua Nanggung. Setelah seluruh anggota berkumpul, berangkat Bersama-sama menggunakan mobil losbak dan motor menuju lokasi, yaitu lapangan. Setelah sampai lapangan, tiap orang yang mengikuti kegiatan ini masing-masing diberikan tanaman yang ada di plastik polybag yang kemudian akan ditanam di lapangan tersebut. Pertama-tama tanah dicangkul, kemudian tanaman tersebut dikeluarkan dari plastik polybag dan ditaro didalam tanah yang ada di lapangan. Setelah tanaman ditaro, tanaman tersebut ditutup kembali dengan tanah.
Hasil Kegiatan	Bibit pohon dan cabai berhasil di tanam di lapangan.
Keberlanjutan Program	Tidak ada.

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Memeriahkan acara Pembukaan dan Peresmian Turnamen Tingkat Kecamatan
Tempat, Tanggal	Lapangan Kantor Kecamatan Nanggung, 01 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	13.00 – 15.00 WIB
Tim Pelaksana	Sebagian Anggota Kelompok KKN 003 dan staff kantor desa cisarua.
Tujuan	Ikut berpartisipasi dalam acara pembukaan dan peresmian turnamen tingkat Kecamatan untuk memperingati HUT Kecamatan Nanggung mewakili desa cisarua.
Sasaran	Perwakilan desa cisarua
Target	Seluruh desa kecamatan nanggung
Deskripsi Kegiatan	<p>Acara dimulai dengan pemanggilan satu persatu desa ke lapangan dengan menampilkan yel-yel nya didepan bapak camat dan jajarannya.</p> <p>Kemudian dibuka dengan acara formal yang dipandu oleh MC, dengan susunan acara sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 4. Sambutan-sambutan 5. Pembukaan turnamen secara resmi oleh bapak camat 6. Pembacaan do'a 7. Penutup.
Hasil Kegiatan	Kegiatan turnamen antar desa dengan resmi dibuka.
Keberlanjutan Program	Tidak ada.

Bidang	Bidang Sosial dan Lingkungan
Program	Mengadakan lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan
Tempat, Tanggal	Kampung Babakan (Desa Cisarua), 16-17 Agustus
Lama Pelaksanaan	2 Hari

Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 003 beserta Ikatan Pemuda Kampung Babakan
Tujuan	Menanamkan jiwa nasionalisme, memepererat tali persaudaraan antara warga desa, memberikan kegiatan yang positif sehingga menjauhi hal-hal negatif. Selain itu memepererat rasa kebesamaan warga kampung Babakan dan meningkatkan semangat sebagaimana semangat para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan Indonesia.
Sasaran	Seluruh warga kampung Babakan, baik anak-anak maupun orang tua
Target	Seluruh warga kampung Babakan, baik anak-anak maupun orang tua
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan Turut andil dalam memberikan nilai terhadap beberapa perlombaan, merencanakan konsep, serta memeriahkan acara 17 Agustusan ini. Ada pun perlombaan yang kami adakan, yaitu: lomba jalan di atas bambu, gebuk bantal, menangkap ikan, makan kerupuk, kelereng, balap karung, koin tepung, tarik tambang, dan bola corong yang diikuti oleh anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua.
Hasil Kegiatan	Kegiatan yang kami lakukan sudah sesuai karena semua warga Kampung Babakan ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Selain itu juga mereka sangat antusias mengikuti perlombaan yang kami adakan di perayaan 17 Agustus tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlangsung

Bidang	Bidang Sosial dan Lingkungan
Program	Kerja Bakti Membangun Akses Jalan
Tempat, Tanggal	Tempat kampung Babakan (Desa Cisarua) Tanggal 29 juli dan (5,12,19 agustus
Lama Pelaksanaan	Kegiatan dilaksanakan 4 hari setiap hari jumat

	pagi selama KKN berlangsung.
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Laki-laki Kelompok KKN 003 beserta Warga Kampung Babakan
Tujuan	Tujuan adanya kegiatan ini agar jalan mudah diakses oleh seluruh warga kampung Babakan, selain itu jarak tempuh menjadi lebih efisien dan juga supaya memudahkan jika warga baru atau penduduk baru ingin berkunjung ke desa atau kampung tersebut.
Sasaran	Seluruh warga kampung Babakan, Desa Cisarua
Target	Seluruh warga kampung Babakan, Desa Cisarua
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan turut andil dalam membantu memindahkan bahan baku seperti batu, pasir, dan semen. Setelah bahan baku siap, kami juga turut andil dalam mengerjakan perbaikan jalan di kampung Babakan tersebut.
Hasil Kegiatan	Kegiatan yang kami lakukan sudah sesuai karena jalan mudah diakses sekarang, serta membuat nyaman para pengguna sepeda motor atau mobil yang menggunakan jalan tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlangsung

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar siswa SD
Tempat, Tanggal	SD Negeri 2 Cisarua (minggu ke-2)
Lama Pelaksanaan	2 Minggu (15 - 22 Agustus)
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN kelompok 003
Tujuan	Menyalurkan pengetahuan mahasiswa ke

	siswa SD Negeri 2 Cisarua.
Sasaran	Siswa SD Negeri 2 Cisarua kelas 1-3
Target	Siswa kelas 1-6
Deskripsi Kegiatan	Mengajar siswa SD Negeri 2 Cisarua dengan metode yang sudah didapat selama perkuliahan
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Posyandu dan imunisasi anak
Tempat, Tanggal	Kantor desa, rutin seminggu 1 kali
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN kelompok 088
Tujuan	Membantu ibu-ibu kader untuk program posyandu dan imunisasi anak
Sasaran	Anak-anak balita di Desa Cisarua
Target	seluruh anak balita di Desa Cisarua
Deskripsi Kegiatan	Posyandu dan Imunisasi Anak menjadi kegiatan yang penting di Desa, kami membantu memasukkan data anak-anak yang telah melakukan imunisasi dan membantu ibu-ibu kader agar lebih kondusif di lokasi, serta membantu meyakinkan tentang pentingnya imunisasi.
Hasil Kegiatan	Kegiatan kondusif dan banyak balita yang diimunisasi
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Pengecekan tensi dan gula darah gratis
Tempat, Tanggal	Kp. Babakan, 05 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	30 Menit
Tim Pelaksana	Ratu Nur Aisyah
Tujuan	Mengetahui kesehatan wagra kampung babakan
Sasaran	Ibu-ibu kampung babakan
Target	Warga kampung babakan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bekerja sama dengan pihak puskesmas setempat, yang dimana pada pengecekan tensi dan gula darah ini dilakukan secara gratis, persyaratan yang dibutuhkan untuk mendaftar yaitu fotokopi KTP.
Hasil Kegiatan	Warga jadi tahu kondisi kesehatan gula darahnya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 17: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar di Madrasah Diniyah
Tempat dan tanggal	Tempat di Madrasah Diniyah Nurul Ikhwan, dilaksanakan pada 26 Juli – 22 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	4 Minggu
Tim pelaksana	Anggota KKN DPRD 003
Tujuan	Mengajarkan ilmu agama
Sasaran	Seluruh siswa Madrasah Diniyah Nurul Ikhwan (Kelas 1- 6)
Target	Seluruh siswa Madrasah Diniyah Nurul Ikhwan (Kelas 1- 6)
Deskripsi kegiatan	Memberikan materi keagamaan sesuai dengan

	tingkatan kelas seperti tajwid, aqidah, akhlak, Alquran, dan lain-lain.
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Berlanjut karena sebelum adanya KKN DPRD 003, kegiatan belajar mengajar sudah diadakan

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Pengajian Rutin Ibu-Ibu
Tempat dan tanggal	Tempat di Majelis Al Ittihad dan Madrasah Nurul Ikhwan. Pengajian dilakukan secara rutin kecuali hari Selasa dan Sabtu
Lama Pelaksanaan	Setiap Sore pada pukul 16.00 – 17.00
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Aqidatul Izzah Chairul Tim yang membantu: Seluruh Mahasiswa perempuan
Tujuan	Meningkatkan kesadaran akan agama, melancarkan bacaan lafaz quran, dan menambah wawasan baru terkait agama
Sasaran	Ibu-ibu kampung Babakan
Target	Seluruh perempuan di kampung Babakan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan membaca tahlil dan mendengarkan ceramah
Hasil Pemberdayaan	Hasil pemberdayaan dari pengajian rutin ini yakni ibu-ibu serta mahasiswa yang ikut mengaji mendapat pahala serta amalan-amalan untuk bekal di akhirat. Tidak hanya akhirat, duniawi pun ikut mendapat hal-hal baik. Selalu dilindungi oleh Allah SWT.
Keberlanjutan Program	Berlanjut. Pengajian rutin ini sudah dilakukan sejak dahulu, bahkan sebelum kami mengabdikan di Kampung Babakan.

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Pengajian Pemuda
Tempat, Tanggal	Kampung Babakan (Desa Cisarua), Setiap satu minggu sekali di malam Rabu
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 003 dan seluruh pemuda kampung Babakan
Tujuan	Meningkatkan kesadaran akan agama, melancarkan bacaan lafaz quran, dan menambah wawasan baru terkait agama
Sasaran	Pemuda Kampung Babakan, Desa Cisarua
Target	Pemuda Kampung Babakan, Desa Cisarua
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan membaca tahlil dan mendengarkan ceramah
Hasil Kegiatan	Hasil pemberdayaan dari pengajian rutin ini yakni ibu-ibu serta mahasiswa yang ikut mengaji mendapat pahala serta amalan-amalan untuk bekal di akhirat. Tidak hanya akhirat, duniawi pun ikut mendapat hal-hal baik. Selalu dilindungi oleh Allah SWT.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlangsung

Bidang	Pendidikan
Program	Seminar Pendidikan
Tempat, Tanggal	Kampung Babakan (Desa Cisarua), 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 003
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada warga babakan khususnya Ibu-ibu mengenai pentingnya melanjutkan Pendidikan dan mendukung anaknya untuk bisa sampai tingkat tinggi. Selain itu dengan mengadakannya program ini bisa Menanamkan jiwa nasionalisme, mempererat tali persaudaraan antara warga desa, memberikan kegiatan yang positif sehingga menjauhi hal-hal negatif.
Sasaran	Ibu-ibu Kampung Babakan, Desa Cisarua
Target	Ibu-ibu Kampung Babakan, Desa Cisarua
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan sosialisasi tentang Pentingnya melanjutkan Pendidikan sampai tingkat atas, dan juga

	<p>memberikan pemahaman bahwa banyak beasiswa yang bisa diikuti untuk membantu meringankan biaya kuliah.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022 pukul 13.00 s/d 15.00 WIB, dengan konsep <i>sharing session</i> dari mahasiswa kepada warga Babakan.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Masyarakat jadi lebih mengerti bahwa Pendidikan itu sangat penting bagi kita. Selain itu juga para pemuda kampung Babakan jadi lebih mendukung anaknya untuk melanjutkan pendidikannya samapi tingkat tinggi.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Berlanjut. Pengajian rutin ini sudah dilakukan sejak dahulu, bahkan sebelum kami mengabdikan di Kampung Babakan.</p>

Bidang	Kesehatan
Program	Seminar Kesehatan
Tempat dan tanggal	Ruang kelas Madrasah Selasa, 05 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	09.30- 11.00 (90 menit)
Tim pelaksana	Penanggung jawab : Dhia Kamilah Tim yang membantu : Seluruh bidang lingkungan dan sosial.
Tujuan	<p>Memberikan pemahaman agar warga sadar bahwa lingkungan yang sehat itu dimulai dari diri sendiri bukan orang lain. Dengan adanya kegiatan ini mereka jadi mengetahui dan tersadar bahwa sampah itu bisa dapat dikelola dengan baik sehingga bisa menjadi pupuk, menghasilkan uang, serta sesuatu yang bernilai lainnya. Oleh karenanya itu membuat mereka semangat untuk menjadikan lingkungan yang ada di sekitar menjadi bersih, sehat, dan bebas penyakit karena tidak ada yang membuang sampah sembarangan.</p>
Sasaran	Ibu-ibu Kampung Babakan, Desa Cisarua

Target	Ibu-ibu Kampung Babakan, Desa Cisarua
Deskripsi kegiatan	Mengadakan sosialisasi tentang kesehatan dan kebersihan di Kampung Babakan, Desa Cisarua. Narasumber : Abdul Haris Setiawan Tema : "Kesehatan dan Lingkungan". Tanggal : Selasa, 05 Agustus 2022 Tempat : Ruang kelas Madrasah Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat mengetahui pentingnya tentang menjaga kebersihan lingkungan.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat menjadi mengerti tahu bahwa membuang sampah sembarangan itu tidak baik untuk lingkungan sekitar. Selain itu menanamkan kesadaran untuk Kalau tidak dari sendiri yang menjaga kebersihan siapa lagi. karena kesehatan dimulai sehingga sehat datang dari diri sendiri yang menjaga kebersihan. Dalam kegiatan ini, Mereka pun tahu bahwa sampah bisa menghasilkan uang dan dapat menjadi mata pencaharian jika dikelola dengan baik.
Keberlanjutan program	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Pawai Obor dalam rangka Memeriahkan Peringatan Hari Besar Islam yaitu Tahun Baru Islam 1 Muharram
Tempat, Tanggal	Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung
Lama Pelaksanaan	19.00 – 21.00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 003 dan Pemuda desa Cisarua
Tujuan	Merayakan dan memeriahkan tahun baru Islam ke 1444 Hijriyah
Sasaran	Seluruh warga desa Cisarua
Target	Seluruh warga desa Cisarua
Deskripsi Kegiatan	Acara dimulai dengan mengumpulkan warga desa di lapangan masjid, kemudian membagikan obor dan selebaran kertas yang berisikan sholawat kepada warga untuk dibawa saat acara pawai obor

	tersebut. Kegiatan berlangsung dengan lantunan sholawat yang dilantunkan seluruh warga yang ikut serta.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung meriah dan seluruh warga merasa antusias serta menjadikan kegiatan tersebut sebagai ajang silaturahmi antar warga
Keberlanjutan Program	Tidak ada.

Bidang	Keagamaan
Program	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
Tempat, Tanggal	Lokasi di Madrasah Nurul Ikhwan, Masjid Jami Al-Ittihad, Majelis Muharobby Al-Fajri. Pada tanggal 14-15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Aulia Rizqiyah, Maulana Ishak dan Sitta Sakinatu Tim yang membantu : Seluruh anggota KKN
Tujuan	Memperingati Hari Besar Islam yaitu Muharram, dengan mengadakan lomba keislaman guna mengasah kemampuan, pengetahuan masyarakat serta meningkatkan rasa cinta terhadap Islam.
Sasaran	Warga Desa Cisarua khususnya warga Kampung Babakan
Target	Anak-anak Desa Cisarua tingkat SD sampai SMA
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan diawali dengan pengajian di Majelis Muharobby Al-Fajri bersama warga Desa Cisarua, khususnya warga Kampung Babakan. Kemudian diadakan makan tumpeng bersama. Setelah itu, kegiatan lomba yang dilakukan pada hari Minggu sore, 14 Agustus 2022 dimulai dari lomba Adzan, Kaligrafi, dan Tahfidzul Quran. Selanjutnya di hari kedua, yaitu Senin, 15 Agustus 2022 dilaksanakan lomba Cerdas Cermat, Hafalan Kitab, dan Asmaul Husna. Untuk lomba Adzan dan

	Cerdas Cermat hanya untuk kategori anak-anak tingkat SD. Sedangkan untuk lomba Kaligrafi, Tahfidzul Quran, Hafalan Kitab, dan Asmaul Husna dibagi menjadi dua kategori yaitu anak-anak dan dewasa.
Hasil Kegiatan	Masyarakat cukup antusias mengikuti kegiatan perlombaan yang diselenggarakan, selain semangat untuk mendapatkan hasil terbaik kegiatan ini dapat mengasah kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat khususnya anak-anak hingga orang dewasa yang mengikuti kegiatan. Kegiatan ini menghasilkan beberapa pemenang di setiap kategorinya untuk meningkatkan semangat dan daya tarik peserta dan membantu peserta mengetahui sampai dimana kemampuan yang mereka miliki.
Keberlanjutan Program	Berlanjut setiap tahunnya

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor pendorong

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN DPRD tahun 2022 ini bisa dikatakan berjalan dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Tentu saja hal tersebut tidak terlepas dari bantuan, doa dan support dari pihak-pihak masyarakat dan lembaga-lembaga yang turut berpartisipasi dalam menunjang kelancaran kegiatan KKN kami. Terdapat beberapa aspek yang menjadi faktor pendorong kelancaran dan keberhasilan KKN kami antara lain:

a. Koordinasi

Koordinasi dan kerjasama yang baik menjadi kunci kekompakan tim. Dalam menjalankan setiap programnya, KKN DPRD membentuk tim untuk saling bekerja sama menyelesaikan masalah secara bahu membahu. Mengatasi permasalahan harus diselesaikan secara bersama untuk menemukan problem solving terbaik agar dapat menjadi solusi ditengah masyarakat.

b. Dukungan moral

Selain koordinasi mahasiswa KKN sebagai tim, juga tidak lupa dibalik semangat mahasiswa juga adanya dorongan support dari seluruh lapisan masyarakat yang menggugah semangat kami. Bantuan fasilitas serta izin yang diberikan mendukung kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

c. Partisipasi warga

Antusiasme dan semangat para warga menunjang kelancaran kegiatan yang kami adakan. Partisipasi warga disini berarti sebagai bukti keberhasilan dari program atau kegiatan yang kami laksanakan. Tanpa partisipasi warga pula maka KKN DPRD tidak akan berjalan mulus, sehingga sebagai salah satu faktor kesuksesan KKN kami adalah dari partisipasi warga.

d. Pengalaman masing-masing anggota

Dalam hal ini, setiap mahasiswa memiliki pengalaman masing-masing dalam kehidupan sosial. Sebagai contoh adalah beberapa mahasiswa bisa lebih mudah masuk kedalam kehidupan masyarakat dimana di desa tersebut sudah pasti memiliki kultur dan Bahasa yang belum tentu sama dengan para mahasiswa KKN.

e. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN-DPRD

Yang terakhir adalah kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN memberikan keuntungan tersendiri bagi kelancaran program, dimana beberapa mahasiswa bisa menuangkan bakat dan kelebihan mereka untuk disampaikan kepada masyarakat, sebagai contoh adalah dalam hal dakwah maupun mengaji.

2. Faktor penghambat

Didalam setiap pelaksanaan sebuah rangkaian acara sudah pasti memiliki kendala atau hambatan yang dihadapi, tidak terkecuali

dalam kegiatan KKN kami. Beberapa faktor penghambat yang kami temui di lapangan lebih menitik beratkan kepada sulitnya akses untuk menjangkau program program secara lebih luas lagi. Hal tersebut dikarenakan, desa Cisarua memang merupakan salah satu desa yang berada di kawasan pegunungan dengan kontur jalan yang tidak mulus, banyak berkelok, banyak turunan dan tanjakan serta kondisi jalan yang rusak.

Namun hal tersebut bukan menjadi faktor hambatan yang berarti, karena kami mengupayakan efisiensi program dengan pemfokusan kegiatan yang hanya berada pada satu kampung saja, namun bisa dibilang dengan sitem seperti itu kami dapat mengoptimalkan potensi potensi yang ada.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelayanan dan pemberdayaan masyarakat melalui program KKN di Kampung Babakan Desa Cisarua Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor sudah terlaksana dengan baik. Sudah terbentuknya kesadaran masyarakat desa setempat untuk tetap menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan salah satunya melalui program seminar lingkungan dan kesehatan dan pembagian tong sampah ke tiap-tiap daerah yang ramai tempat masyarakat berkumpul seperti warung, saung, pos kamling dan tempat pusat masyarakat berkumpul lainnya.

Tujuan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat melalui program ini sudah tercapai dengan baik yaitu melayani, menyadarkan dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Faktor pendukung dari pelaksanaan program KKN ini adalah: (1) Koordinasi, (2) Dukungan moral, (3) Partisipasi warga, (4) Pengalaman masing-masing anggota, dan (5) Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN-DPRD.

B. Saran

dalam adanya kegiatan ini yaitu teruntuk bagi penyelenggara program kegiatan KKN ini hendaknya lebih ditingkatkan lagi dalam manajemen waktu dan pematangan konsepsi program kerja dalam satu bulan kedepan sehingga program pengabdian kegiatan KKN ini dapat mencapai tujuan yang maksimal dan memuaskan.

**LEMBAR BAGIAN 2:
REFLEKSI HASIL
KEGIATAN**

*The only way to do great work is to love
what you do if you haven't found it yet,
Keep looking don't settle*

Steve Jobs

EPILOG

A. Kesan Dan Pesan Masyarakat

Pak Tata

"Terimakasih atas segala hal-hal bermanfaat yang diberikan, bapak hanya berpesan untuk jangan pernah melupakan ibadah sholat lima waktu dan mengaji."

Teh Sinta

"Saya ucapkan terimakasih kepada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang Jakarta yang telah melakukan KKN disini dan telah banyak berbagi ilmu yang semoga dapat bermanfaat. Semoga sukses selalu."

Bu Ikok

"Saya berterima kasih kepada adik-adik mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah atas ilmu-ilmu yang telah diberikan, kami semua merasa senang dan terbantu dengan kehadiran adik-adik mahasiswa di desa kami, mempunyai pendidikan yang bagus yang semoga bisa kami jadikan contoh dan acuan untuk kami terapkan untuk putra-putri kami disini. Semoga Allah berikan kemudahan dalam menuntut ilmu dan diberikan kesuksesan dunia dan akhirat."

B. Penggalan Kisah

SAKSI BISU

Oleh Muhammad Azhar Husaini

Kampung Babakan Desa Cisarua, disana kurang lebih sebulan kami mengukir sebagian kisah kami. Sebagian kisah yang barang kali bisa mempengaruhi episode-episode selanjutnya dari kisah hidup yang singkat ini. Program kuliah kerja nyata yang rutin diagendakan oleh kampus pada akhirnya mempertemukan kami dengan desa Cisarua, menjadikan nyata salah satu pertemuan yang telah digariskan oleh Allah SWT.

25 Agustus 2022 Bab Kisah di kp. Babakan Desa cisarua dimulai. Hari-hari kami bersentuhan langsung dengan kebaikan, keramahan warga desa Cisarua. Kebaikan, keramahan yang mereka berikan kepada kami yang padahal baru mereka kenal mengajarkan bahwa tamu, orang

asing, atau bahkan orang yang tidak dikenal tidak kurang sedikitpun memiliki hak untuk mendapatkan kebaikan dan keramahan. Bahkan dilevel tertinggi, orang yang berbuat tidak baik dan tidak ramah pun tetap berhak mendapatkan kebaikan dan keramahan dari kita.

Awalnya menurutku KKN hanya sekedar kegiatan belaka, untuk menyelesaikan program dari kampus tentunya. Tapi ada hal lain dari KKN yang membuat kegiatan itu lebih bernilai. Ingat bernilai, apakah arti sebuah kegiatan tanpa nilai didalamnya. Bukan nilai akademis tentunya, karena nilai akademis bisa kita manipulasi dengan mudah. Tapi ada nilai lain yang lebih bermakna dari sekedar nilai akademis, yaitu "Orang-orang". Orang-orang memberikan kesan bermakna pada kegiatan KKN sehingga kegiatan tersebut bernilai. Tanpa adanya orang-orang yang berkecimpung didalamnya kegiatan KKN hanyalah sekedar kegiatan. Baik orang itu dari PPM, teman kelompok, warga desa, anak-anak desa, staff desa, pedagang kaki lima, atau pun siapapun itu. Bagi saya, kegiatan ini bernilai berkat orang-orang yang ikut serta didalamnya. Senang, sedih, sayang, benci. Beragam emosi dalam satu bulan penuh dengan tantangan. Walaupun berbeda-beda pemikiran, berbeda tujuan, berbeda sifat dan watak. Membuat kegiatan ini lebih berarti karena kita diajarkan bertoleransi untuk bisa menerima satu sama lain. Menerima semua hal-hal baik dan buruk.

Senang sekali rasanya bisa mengikuti kegiatan KKN ini, senang bisa terjun langsung ke masyarakat. Setelah mengikuti kegiatan KKN saya belajar banyak hal, mulai dari bagaimana caranya saling mengerti dan saling menghargai pendapat orang lain. Selain itu, saya jadi mengerti bagaimana cara kita menyatukan pendapat demi mencapai tujuan bersama. Sangat sulit awalnya, tapi lambat laun kami berhasil melewati program KKN dan menyelesaikan semua program yang sudah dirancang sebelumnya.

Amat banyak pelajaran yang kami petik dari sebulan yang singkat ini. Pelajaran yang kebanyakan dapat kami rasakan namun terasa sulit untuk dijelaskan melalui ucapan maupun tulisan. Bukankah tidak semua yang dirasa dapat diucapkan dan dituliskan? Kira-kira seperti itu yang kini kami rasakan. Kelu rasanya lisan ini, berat rasanya tangan ini untuk melukiskan pelajaran, pengalaman yang kami dapatkan dari warga desa diatas bukit itu. Kami belajar arti kebaikan, keramahan,

keakraban, kekeluargaan, dan kebersamaan. Kebaikan, keramahan warga desa, keakraban masyarakat sekitar, kekeluargaan dan kebersamaan teman-teman seperjuangan. Salah satu kisah terbaik dengan segala pelajaran dan pengalamannya ini kelak akan selalu terkenang dan tertulis dengan tinta emas dalam lembaran-lembaran kisah kami.

Kampung Babakan Desa Cisarua, tempat kita belajar dan mengajar.

Kampung Babakan Desa Cisarua, tempat kami mengambil pelajaran dan mendapatkan pengalaman.

Kampung Babakan Desa Cisarua, kelak akan bersaksi bahwa kami pernah bersama dan mengukir sebuah cerita.

SEJUTA RASA DAN HARU YANG SULIT DIPERCAYA SELAMA KKN

Oleh Fujayanti Hasanah

Pasti banyak hal yang terlintas dipikiran kita ketika mendengar kata KKN? Yang pastinya kita berpikiran bahwa KKN itu tinggal di desa terpencil? Akses transportasi sulit? Bahkan susah sinyal? Ataupun beberapa hal lainnya?. Kali ini saya akan memberikan sepenggal cerita inspiratif KKN di Desa Cisarua Kampung Babakan. Berawal dari sebuah kewajiban sebagai 'Mahasiswa' sampai berakhir menjadi sebuah kenangan yang bisa dibilang cukup indah. Sebuah kisah yang diawali dengan adanya kenyataan bahwa kami akan tinggal selama satu bulan lamanya, bersama orang-orang yang baru saya kenal. Orang-orang yang akan membuat kenangan baru ditempat asing. Lalu Harapan-harapan yang terbit di masyarakat desa akan program KKN yang kami laksanakan. Menyusun sebuah cita-cita dan jalan perjuangan untuk masa depan.

Hal yang paling berkesan pertama kali bagi saya adalah ketika menyelam dan mengukir cerita bersama para bibit unggul masa depan bangsa. Bagaimana cara mereka menyapa pertama kali saat saya mulai berkenalan. Senyum lebar yang tidak hilang sedetik pun, kebahagiaan baru yang langsung terbit di ujung bibir. Kekompakan saat mereka mengeluarkan buku-buku dalam tas ranselnya. Anak-anak yang

dituntut untuk bisa memiliki cita-cita setinggi mungkin. Dalam program KKN tersebut, kami mengadakan adanya kegiatan belajar mengajar, mengadakan kegiatan mengaji. Saya pun diberikan kesempatan mengajar di madrasah dan SD Cisarua. Gelak tawa serta sederet cerita tentang perilaku mereka yang tidak saya duga-duga pun hadir. Kepolosan saat mereka belajar sambil bermain. Semua hal yang mereka lakukan adalah hal yang sangat natural. Melatih level kesabaran yang akan menjadi kekuatan, serta pengalaman hidup yang luar biasa bagi saya. Masa sekolah yang akan menjadi kenangan penuh dengan warna ketika sudah menjadi orang sukses nantinya. Di sisi lain yakni adanya rasa lega yang muncul ketika saya mulai berbaur dengan anggota kelompok. Kenyamanan yang saling diberikan dalam sejuta rasa. Bagaimana kami bersenang-senang bersama sampai dengan membuat drama kehidupan baru mulai dari yang manis maupun sedih.

Berawal dari ketakutan saya yang tidak menentu. KKN membuat saya berfikir, harus mengenal orang baru dan program-program yang akan di jalani membuat saya takut. Karena, kebiasaan saya di rumah dan di lingkungan saya sendiri susah sekali untuk bisa dekat dengan orang baru dan program KKN yang akan di jalani awalnya saya fikir akan sulit sekali. Saya yang bisanya tidak suka dengan anak-anak, tidak bisa memulai topik pembicaraan. Dan takutnya saya malah membuat anak-anak tidak nyaman dengan saya. Namun setelah di jalani KKN sebenarnya tidak seperti apa yang saya pikirkan. Ternyata mengenal orang baru itu tidak sulit dan program mengajar yang saya jalani berjalan dengan lancar. Anak-anak disana bisa dekat dengan saya, bisa begitu peduli dengan saya. Di saat saya sedang sakit, saya juga sempat berfikir sebelumnya pasti saya akan sendirian, saya yang biasanya sakit di dampingi orang tua. Ternyata teman-teman kelompok KKN saya begitu peduli dengan saya, mereka merawat saya di saat sakit. Saya sangat berterima kasih kepada teman-teman semua.

Akhirnya saya memutuskan tidak ingin berprasangka buruk lagi. Karena semua yang saya jalani tidak seperti yang saya bayangkan. Orang di sekitar saya saat itu sangat begitu perhatian dan pengertian. Saya sangat bersyukur karena semua itu terutama dengan program KKN ini. Saya juga sangat bersyukur bisa mengajar anak-anak SD dan anak-anak madrasah. Mereka selalu membuat saya terharu dengan

semangat yang mereka miliki, tidak ada yang malas belajar, apa yang saya sampaikan mereka selalu mendengar dengan baik. Sampai akhirnya mereka sangat sedih ketika kita semua ingin meninggalkan desa karena tugas sudah selesai. Mereka membuat surat yang menuliskan, mereka sangat sayang ke saya. Dari KKN saya banyak belajar tidak sulit untuk bergaul dengan orang baru, jadi suka bergaul dengan orang-orang banyak, saya jadi senang dengan anak-anak juga. Saya berterima kasih karena adanya program KKN ini. Memberikan kita pengalaman yang baru, mengenal orang-orang baru, belajar kompak dengan teman-teman.

ANAK YATIM BERHATI BAJA

Oleh Anugrah Pramesta

Pada saat melaksanakan KKN aku bertemu seorang anak yang sudah tidak memiliki seorang ayah dalam hidupnya. Anak tersebut masih berusia sekitar 8 sampai 9 tahun. Ya, pada usia tersebut setiap anak masih sangat membutuhkan kasih sayang dari kedua orang tuanya. Namun, ia sudah tidak bisa merasakan hangatnya kasih sayang dari seorang ayah.

Aku bertemu anak ini pada saat sedang duduk di depan posko KKN pada pagi hari dan ia sedang dalam perjalanan pergi ke sekolah. Posko KKN kami memang sering dilalui warga sekitar ketika pagi hari karena rumah yang berdempetan satu sama lain. Ketika ia berjalan didepanku ia menyapaku dengan sopan, “Kak” sapanya. Aku masih belum mengenal namanya saat itu dikarenakan pada saat itu memang belum menginjak satu minggu kami disana. Barulah pada sore harinya aku bertemu dengannya untuk yang kedua kali. Ia bersama teman-temannya ketika itu sedang duduk di depan posko KKN kami sembari menunggu gilirannya untuk masuk madrasah. Mereka melihat ke dalam posko dengan rasa penasaran. Mungkin dalam hatinya “itu kakak-kakak dari mana ya”, atau “Kakak-kakak itu kesini dengan tujuan apa ya.

Melihat mereka begitu penasaran aku pun keluar menemui mereka sembari ingin memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan kami berada di kampung mereka. obrolan dibuka dengan “halo kalian sedang apa” kataku sambil membuka pintu.

mereka menjawab “Lagi nungguin giliran madrasah kak’.
“emang nggak sekalian madrasahnya” tanyaku kembali. Aku memang belum mengetahui ternyata karena kelas di madrasah tersebut hanya memiliki dua kelas sehingga setiap tingkat harus masuk sesuai giliran.
“belum kak, ngajinya nanti jam 3 “ jawab mereka.
Sembari menunggu, mereka bertanya kepadaku “Nama kakak siapa?”
Aku menjawab “nama kakak unay”.
“kakak dari mana?” jawab mereka lagi.
“kakak dari jakarta dari kampus UIN jakarta” jawabku untuk memenuhi rasa penasaran mereka.
aku bertanya balik “nama kalian siap?”
Lalu mereka memperkenalkan diri satu persatu.
“Nama aku paris kak” jawab satu anak.
Kemudian anak yang lain melanjutkan memperkenalkan namanya.
“aku rafli kak”, “nama aku sulthon kak”.
Setelah mereka memperkenalkan diri barulah kami berbincang-bincang.
Kemudian aku menanyakan kepada mereka kelas berapa dan sekolah dimana.
“Kalian sekarang kelas berapa?” tanya ku.
Paris menjawab “kelas 2 kak di SD Negeri 2. Itu SD yang dibawah”
“Aku kelas 5 kak di SD Negeri 1” jawab rafli
“ Aku kelas 5 di SD Negeri 1 juga kak “ jawab Sulthon sambil tersenyum.
Aku memang agak ragu dengan jawaban Sulthon karena antara tubuh dan kelas yang ia katakan.
“Mana ada. kamu itu kelas 3 “ menepis kebohongan sulthon.
Mereka memang saling bercanda walaupun beda kelas. Karena mereka masih satu kelas di madrasah.

Memang di desa Cisarua terdapat 2 sekolah negeri dasar yang saling berdekatan posisinya. SD Negeri 1 berada di atas dan di sebelah kantor desa, dan SD Negeri 2 berada di bawah. Hari demi hari ku jalani dengan bercengkrama dengan mereka. Karena mereka selalu bermain di depan posko KKN kami untuk menunggu giliran kelas mereka masuk madrasah.

Aku begitu salut dengan mereka karena mereka bisa membagi waktu untuk sekolah, membuat tugas, madrasah dan bermain. Mereka selalu meminta bantuan kami untuk mengajari mereka membuat pr.

Tidak jarang juga mereka ke posko KKN kami hanya untuk mengobrol dan mengajak kami bermain bola dan badminton.

Pada saat itu aku masih belum mengetahui dan menyadari bahwa ada satu anak laki-laki yang sudah tidak memiliki seorang ayah. Karena tidak tampak sedikitpun raut kesedihan yang muncul dari wajahnya. ya, ia bernama Rafli. Rafli menjalani hari-harinya dengan penuh semangat. Ia bersama teman temannya selalu terlihat ceria dan tersenyum. Walaupun di hatinya mungkin ia sangat merindukan ayahnya.

Aku mengetahui bahwa anak yang bernama Rafli ini sudah tidak memiliki seorang ayah adalah pada saat acara peringatan 10 muharram, ia merupakan salah satu anak yang mendapatkan santunan dari warga dan mahasiswa. Begitu tahu bahwa si Rafli ini merupakan anak yatim, air mata tidak bisa lagi terbendung dan mengucur dari mataku. Dalam hatiku berkata

“Kok bisa ya anak seperti mereka bisa menghadapi kerasnya dunia dengan ceria dan tanpa menampakkan sedikitpun kesedihan di wajahnya walaupun tidak memiliki seorang ayah”

Ketika giliranku untuk bersalaman dengannya. Air mataku semakin deras keluar kemudian aku usap kepalanya sambil berkata,

“Kamu hebat, belajar yang rajin yaaa, kak tunggu kamu kuliah” sambil menahan tangis supaya tidak malu dilihat orang lain.

Anak bernama Rafli sangat menginspirasi ku bahwa tidak ada masalah yang tidak bisa dilalui. Asal dijalankan dengan sungguh-sungguh dan hati yang kuat. Seorang anak kecil saja bisa menjalani kehidupan yang keras tanpa sosok seorang ayah. Maka aku juga harus bisa menjalani kehidupan dan menghadapi masalah dengan kuat dan ikhlas.

KISAH INSPIRATIF

Oleh Sitta Sakinatu Yassaroh

Lama kuliah online selama pandemi, sekalinya offline bukan langsung bertemu dengan teman lama, tetapi dipertemukan dengan orang baru yaitu teman-teman KKN. Awalnya sempat berfikir “gimana ya nanti temen-temen di KKN?” sampai akhirnya anggota kelompok KKN diumumkan, dan ternyata aku dipertemukan dengan teman KKN yang

faktanya dia temannya teman SMA-ku. Dalam benak langsung berkata “definisi dunia itu sempit banget ya beginilah”. Syukurnya hal tersebut membuat rasa kekhawatiranku sedikit berkurang jika nanti kumpul bersama teman-teman KKN. Benar saja, saat kumpul rapat offline pertama kali dengan kelompok KKN aku langsung duduk di sebelahnya. Sedikit demi sedikit rasa canggung menghilang dan mulai berbincang dengan teman-teman lainnya. Sampai akhirnya final dalam rapat tersebut menyatakan bahwa aku masuk dalam divisi acara. Jika ditanya kisah inspiratif apa saja yang didapat saat KKN, tentu jawabannya banyak. Mari kita mulai dari pra-KKN.

Dari sebelum KKN dimulai pun sudah banyak hal yang menginspirasi, yang pertama yaitu dari para anggota yang berjuang bersama mencari tambahan pendanaan dengan menjual baju-baju bekas. Dari situ saja sudah terlihat, rasa tanggung jawab anggota untuk kelompok KKN. Mulai dari meluangkan waktunya, berangkat pagi-pagi, berteriak menawarkan barang dagangan, semua usaha tersebut dilakukan demi menambah dana KKN. Rasa semangat, usaha, ikhlas, dan tanggung jawabnya teman-teman sangat menginspirasi bagi saya. Usaha mereka tidak hanya sampai situ saja, mereka dan termasuk saya meluangkan waktu dan pikiran untuk menyiapkan properti, merancang rencana kedepannya KKN kita berjalan seperti apa, walaupun realitanya ada yang tidak berjalan sesuai rencana. Namun teman-teman tetap membantu berjalannya KKN agar lancar dan sukses.

Awal kita berangkat KKN tentu teman-teman saling bergotong royong melengkapi barang, menaikkannya ke dalam mobil tronton. Sama halnya dengan ketika kita sesampai di desa tersebut, pemindahan barang kita dibantu oleh beberapa warga di sana, salah satunya yaitu dibantu oleh Pak Roni. Pak Roni adalah orang yang memiliki rumah yang kita singgahi untuk dijadikan posko KKN. Beliau sangat baik hati, sampai sulit untuk dideskripsikan, dan ucapan yang kita sampaikan ke beliau hanyalah rasa terima kasih sebanyak-banyaknya. Dari mulai kita hanya sekedar survey mencari tempat tinggal, beliau pun turut membantu mengantar dan mengarahkan kita ke tempat survey lainnya, dan sampai akhirnya kita memilih untuk bertempat di rumah milik Pak Roni. Tidak hanya berhenti disitu, beliau juga memfasilitasi dengan memperbolehkan kita menggunakan fasilitas yang ada di rumahnya.

Selain itu juga, beliau selalu bisa diajak diskusi mengenai berjalannya KKN. Beliau membantu mengarahkan, memberi pendapat, memberi informasi, memberi solusi. Kami sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan beliau yang sangat baik hati dan membantu banyak berjalannya KKN, sampai berjalannya acara pun beliau juga akan membantu apa yang bisa dibantunya. Masya Allah sekali tindak perilaku beliau, di samping itu pun beliau adalah orang yang sangat humoris. Kami sangat terbantu sekali berkat beliau.

Oh iya, kelompok aku kedatangan lokasi KKN di Kabupaten Bogor, Kecamatan Nanggung, dan desanya yaitu Desa Cisarua, tepatnya di Kampung Babakan yang menjadi tempat kita berdiam. Selain sering berinteraksi dengan Pak Roni, berjalannya acara kita juga sering berkaitan dan dibantu dengan para pemuda di sana. Kolaborasi tim KKN dengan kelompok pemuda sangat membantu berlangsungnya KKN. Warga disana sangat antusias saat ada acara-acara tertentu yang harus melibatkan para warga. Bisa dibilang juga mereka sangat supportive. Supportive disini maksudnya ketika sedang ada acara berlangsung, selain antusias mengikuti acaranya, warga disana juga akan dengan sukarela memberikan berbagai makanan ataupun cemilan untuk para panitia yang bekerja demi acara berlangsung.

Banyak sekali warga-warga yang menolong ketika tim KKN butuh pertolongan. Sebut saja Teh Sinta, seorang pedagang jajanan khususnya seblak yang berada di belakang posko KKN, beliau sering sekali membantu tanpa pamrih jika teman-teman KKN butuh pertolongan atau sekedar meminjam barang. Selain itu beliau juga rela buka warungnya sampai tengah malam hanya untuk memudahkan teman-teman KKN ingin jajan. Selain Teh Sinta, warga Kampung Babakan sering juga berbagi makanan jika ada suatu acara. Seperti misal saat suatu RT menang dalam perlombaan kaca-kaca, mereka mengadakan syukuran, lalu mereka membagikan nasi kuning kepada kita di posko. Selain itu juga, ada Bu Ikok yang merupakan salah satu seorang pemimpin ibu-ibu pengajian, beliau memberikan gorengan dan camilan ketika para panitia sedang mengurus perlombaan 17 Agustus. Betapa indahya berbagi.

Hal tersebut membuat kita tim KKN ingin memberikan lebih dan terbaik untuk desa setempat. Aparat kantor desa disana pun juga

sangat ramah dan membantu kita saat sedang kesulitan. Yang begitu menonjol dari desa tersebut yaitu keagamaannya. Yang mana sering sekali adanya pengajian ibu-ibu yang mungkin bisa 3-4x dalam seminggu, lalu juga ada pengajian bapak-bapak. Terlebih lagi banyak sekali anak-anak yang mengaji di madrasah. Jadi anak-anak tidak hanya belajar di sekolah, namun sehabis pulang sekolah mereka akan berlanjut mengaji di madrasah maupun di majelis. Dari siang sampai sore bahkan malam berlanjut dengan mengaji. Mereka yang umumnya menghabiskan waktunya dengan bermain, namun lebih memilih untuk menghabiskan waktunya untuk mengaji. Masya Allah. Sangat menginspirasi sekali bagi saya, para orang tua menanamkan nilai keagamaan kepada anak-anaknya sejak dini. Sebaliknya, anak-anak pun sangat antusias ketika mengaji dan belajar di madrasah.

Maka tidak heran jika kami selalu diberikan petuah-petuah terkait keagamaan. Sebut saja Pak Tata, beliau adalah seorang yang sudah lanjut usia, namun semangatnya dalam beribadah sangatlah istiqomah. Siapa yang tidak mengucapkan Masya Allah ketika tau bahwa beliau selalu sholat berjamaah di masjid lima waktu. Beliau sempat bercerita bahwa beliau takut jika ketinggalan sholat berjamaah di masjid. Beliau suka sekali berbincang-bincang dengan anggota KKN. Bercerita pengalamannya serta memberikan nasihat kepada kami. Nasihat yang sangat saya ingat dari beliau dan sering diulang-ulang olehnya yaitu “Pesen bapak cuma satu, Eneng jangan ninggalin sholat dan jangan lupa tadarus Al-Quran”. Bergetar hati tiap kali mendengar pesannya, walaupun di luarnya aku hanya merespon dengan menganggukkan kepala sambil mengucap kata iya.

Selama disana saya mendapatkan nilai-nilai yang berharga. Tidak hanya nilai kemanusiaan dan ilmu yang didapat dari warga desa, namun juga saya mendapatkan tambahan ilmu dari teman-teman sekelompok saya. Saya sangat mengakui betapa cerdas-cerdas dan Masya Allah sekali teman-teman saya ini. Dari yang mulai pintar berbahasa arab, bertilawah, mengerti kitab, mengerti ilmu-ilmu agama, pintar berceramah, dan masih banyak lagi. Hal-hal kecil tersebut sangatlah membuat saya kagum, dan sedikit demi sedikit saya ikut belajar dan mendapatkan tambahan ilmu dari teman-teman KKN saya.

Saya senang dan bersyukur bertemu dengan teman-teman KKN saya yang saling perhatian satu sama lain seperti hal ketika teman ada yang sedang sakit, pasti mereka akan ada yang menanyakan kabarnya, membantu memijatkannya, mendoakannya, mengantarnya ke klinik, dan perhatian kecil lainnya. Sekali lagi saya senang dan bersyukur mendapatkan pengalaman KKN dengan teman-teman sekaligus di Desa Cisarua khususnya Kampung Babakan. Banyak kisah, pengalaman, dan ilmu yang dapat saya ambil selama KKN saya. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan warga setempat karena telah menjadi kenangan yang manis di dalam hidup saya.

AKU, KAU DAN CISARUA

Oleh Atika Arsy

Dinginnya pagi membuatku menarik selimut yang sudah sangat tebal namun masih menusuk tulangku. Kudengar sayup-sayup kumandan adzan dari luar jendela kamar, sudah subuh. Dengan rasa kantuk yang luar biasa dahsyat, aku mencoba duduk di tepi ranjang. Kupandangi sekitar, bilik sederhana dengan plavon anyaman bambu yang hampir roboh, lemari kayu usang dan dimakan rayap, ranjang reyot yang kami pakai untuk berlima, serta bambu panjang yang membentang untuk menggantung pakaian.

Aku menghela nafas panjang, "Satu bulan, hanya satu bulan Atika, InsyaAllah kuat". Pikirku kalut kala itu, rumah reyot yang kalau hujan pasti bocor, kamar mandi yang hanya satu, penerangan yang sangat minim serta setumpuk uang di brangkasku. Khawatir, satu kata yang menggambarkan keadakanku kala itu. Namun ditengah kekhawatiranku, kudengar suara dari luar. "Bangun, kakak-kakak ayok bangun, sholat subuh". Akupun beranjak dari ranjang dan dengan mata yang masih terkantuk-kantuk berjalan menuju kamar mandi. Kuintip dari jendela dapur, ternyata suara itu milik anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar, kulihat mereka baru pulang dari Masjid.

Akupun melanjutkan langkahku ke kamar mandi, sesampainya disana ternyata masih mengantri. Aku menunggu, sampai akhirnya giliranku tiba. Kuambil wudhu, airnya dingin bahkan hingga menusuk

sendi-sendi tulangku. Selesai wudhu, kubangunkan teman-teman kamarku, mereka terlihat sangat kelelahan. Kemarin baru saja kami sampai di rumah ini, dengan diguyur hujan yang sangat deras kami bergotong royong mengangkat koper dan perkakas yang kami bawa untuk satu bulan disini. Menaiki anak tangga yang entah berapa jumlahnya, serta banyak kerikil tajam di tangga membuat kami ekstra hati-hati dalam membawa perkakas itu ke atas, ke rumah singgah kami. Dan pagi ini, rasanya hampir tidak tega membangunkan wajah-wajah kelelahan setelah semalaman mengangkat dan merapihkan perabotan. Namun sepersekian detik berikutnya datang perasaan malu, anak-anak kecil tadi sudah pulang dari Masjid sedangkan kami baru bangun dari tidur, sebuah tamparan kecil untukku.

Sehari, dua hari hingga seminggu pertama aku membiasakan diri dengan dinginnya desa Cisarua ini. Dan semakin lama aku disini aku menemukan kehangatan di dalamnya. Teman-teman yang sudah kuanggap sebagai keluarga baru, meskipun pertemanan kita baru seusia jagung namun kutemukan banyak pelajaran dan pengalaman di dalamnya. Rutinitas kami berkumpul di ruang keluarga setelah makan malam, membuat hangat malam-malam dingin kami. Suara gitar Sofyan memecah keheningan malam, suara tawa serta lelucon Alek dan Dhani membuat ramai seisi ruangan, suara tinggi dan ramai milik Fuja sesekali melemparkan lelucon jenaknya, tak jarang suara teriakan Unay dan Alwi ketika bermain game mengagetkan yang lainnya, cerita-cerita dan nasihat dari Afif selalu menjadi yang ditunggu, meski kadang tingkah isengnya terlihat sangat menyebalkan. Dua puluh dua manusia asing, menjadi bising di ruangan ini. Hangat, sangat hangat.

Aku tak tahu cerita inspiratif apa yang akan kutuliskan dalam lembaran ini, karena mungkin bila kutuliskan akan menjadi sebuah buku tebal dengan jumlah halaman yang ratusan. Terlalu banyak pelajaran yang kuambil dan kumaknai dari desa Cisarua ini. Keramah tamahan dan kereligiusan masyarakat setempat membuatku tertegun dan malu akan diri sendiri. Didikan agama sudah diberikan para orangtua sedari dini, bahkan nyaris tak pernah kutemukan anak kecil perempuan yang melepaskan kerudung yang menutupi rambutnya

meskipun hanya sekedar main di tengah teriknya matahari. Selepas pulang sekolah anak-anak pun segera merapihkan seragamnya dan menggantinya dengan koko untuk kemudian dipakainya sholat dhuhur dan pergi ke Madrasah, sorenya anak-anak pergi mengaji di Ta'lim. Sungguh, masa kecil yang membahagiakan, tanpa gadget dan dunia luar.

Pak Roni, pemilik rumah singgah kami dan keramah tamahannya, tak mungkin dapat kami lupakan kebaikannya. Pak Tata, seorang sesepuh desa yang sudah lanjut usia dengan setumpuk cerita-cerita uniknya. A' Acoy, ketua Ikatan Pemuda Kampung Babakan desa Cisarua dan segala kebaikannya. Teh Sinta, Teh Imas, Bu Iqoh serta seluruh warga desa dengan keramahannya yang menyambut kedatangan kami dengan hangat. Tak mungkin kulupakan, semuanya.

Tiga puluh hari, aku dan kau disini, desa Cisarua. Terasa amat sangatlah cepat. Segala kekhawatiranku diawal berubah menjadi rasa nyaman, aku nyaman berada disini. Jika boleh aku ingin menghabiskan sehari penuh bersama lagi, sarapan pagi sederhana dihiasi tawa dan canda, segelas teh hangat buatan Inay, Teni dan segala kerandomannya, Dila dan cerita-cerita serunya dan seluruh teman-temanku yang tak bisa kusebutkan namanya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) 003 desa Cisarua, banyak hal yang dapat kujadikan pelajaran dan pengalaman.

Terima kasih, Cisarua.

Dinginmu, menghangatkan kami.

PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN DPRD 003

Oleh Dhia Kamilah

Kegiatan pengabdian masyarakat atau biasa dikenal dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilaksanakan setiap mahasiswa tingkat akhir. Tujuan KKN ini untuk mendorong mahasiswa bekerja, membantu, serta memecahkan permasalahan yang ada di desa tersebut. Di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pelaksanaan KKN (kuliah kerja nyata) dilaksanakan selama satu bulan penuh. Biasanya terdapat banyak pilihan mulai dari KKN Reguler, KKN in Campus, KKN Aiesec, KKN Internasional, dan lainnya. Dengan begitu

memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Pada dua tahun sebelumnya kegiatan ini dilaksanakan secara online karena adanya virus Covid - 19 sehingga membuat mahasiswa melaksanakan KKN di rumah masing - masing . Di tahun ini saya mendapatkan kabar bahwa KKN akan dilaksanakan secara offline , kabar tersebut membuat saya merasa gugup . Saya merasa takut karena harus bergabung dengan teman yang berbeda fakultas , desa tempat pelaksanaan KKN , kondisi warga di desa tempat KKN berlangsung bagaimana ?. Hal tersebut menjadi hal yang terpikirkan untuk melaksanakan KKN . Dengan banyaknya pilihan untuk program KKN , Saya memilih program reguler karena terlihat seru dan banyak aktivitas bersama masyarakat.

Tepat pada bulan Juli , nama kelompok serta desa yang akan dijadikan tempat pelaksanaan KKN sudah diumumkan sehingga membuat saya semakin takut. Saya terdaftar di kelompok 3 dan tempat pengabdian di Desa Cisarua , Nanggung , Bogor . Saya membaca satu persatu daftar nama kelompok , jurusan serta fakultas yang sudah tersedia . Ternyata ada dua orang yang saya kenal karena pernah satu asrama dengan saya . Walaupun kenal tapi saya tidak begitu akrab dengan mereka . seiring berjalannya waktu , kami melakukan pertemuan pertama untuk saling mengenal satu sama lain dan membahas program kerja apa saja yang harus dilakukan di desa tersebut . Setelah cukup mengenal satu sama lain , kami melakukan survey sebanyak 4 kali ke desa untuk silaturahmi kepada Pak Kepala Desa serta jajarannya dan warga setempat . kami pun mendapatkan tempat tinggal yang layak selama kami berada di desa tersebut , lokasinya di kampung Babakan , Desa Cisarua . Waktu semakin dekat , saya dan teman - teman mempersiapkan barang barang pribadi serta kelompok yang perlu dibawa.

Pada tanggal 24 Juli 2022 , kami berangkat menuju ke lokasi yaitu kampung Babakan , Desa Cisarua . Tiba di sore hari , kampung Babakan dalam keadaan hujan deras sehingga membuat kami kesulitan untuk membawa barang - barang ke rumah yang akan ditempati . Akses menuju rumah yang kami tempati perlu menaiki tangga dahulu sehingga tidak mudah ketika hujan untuk membawa barang barang

pribadi . Akhirnya ada beberapa warga yang memberikan bantuan membawakan barang barang kami ke rumah tersebut . Saya merasa senang dengan warga kampung sini karena bisa diterima dengan baik untuk mengabdikan disini . Kami bertegur sapa dengan masyarakat disana dan mencari tahu kegiatan sehari - hari warga . Dengan seiring berjalannya waktu kami mengetahui bahwa masyarakat di desa ini terutama warga kampung Babakan masih sangat memegang nilai - nilai agama dan adat dimana hal tersebut terlihat dari kebiasaan masyarakat.

Program yang kami jalankan tidak lepas dari bantuan masyarakat serta diikuti dengan baik . Hari demi hari saya lewati , setiap masuk kamar mandi pasti ada saja yang berteriak " siapa di kamar mandi ? " sulit untuk mandi dengan tenang , karena baru masuk ke kamar mandi sudah ada yang berteriak seperti itu , maklum saja karena digunakan bersama - sama jadi seperti itu deh hehe . Setiap pagi kegiatan saya mengajar di SDN Cisarua 02. Akses perjalanan ke SDN Cisarua 02 cukup jauh , dapat dikatakan saya melakukan jogging setiap hari hehe . Namun saya tidak merasa lelah karena berjalan bersama teman . Rasa lelah hilang ketika bertemu murid yang begitu lucu , heboh , dengan semangat belajar yang tinggi . Para guru di sana sangat baik , bisa menerima kami untuk mengajar murid tersebut . Tak pernah lupa untuk bersyukur bisa bertemu dengan orang yang baik seperti IA warga di desa Cisarua . Siang hari , saya mengajar di Madrasah dekat tempat tinggal kami . Saya mengajar kelas 2 & 3 , banyak anak - anak yang ingin belajar tentang ilmu agama . Dari mulai menulis , menghafal dan mempraktekkan apa yang diajarkan oleh saya dan teman-teman.

Di sore hari, udara yang sejuk, angin sepoi-sepoi. Tak pernah lupa, ada beberapa anak-anak yang mau belajar bahasa Inggris denganku seperti Aqila, Winda, Rafly, Rianti, dan lainnya. Mereka sangat senang belajar sambil bermain denganku. Sampai suatu ketika saya jatuh sakit, Aqila menanyakan saya, ka dhia mana kok ngajar? Sehingga membuat saya merasa tidak enak hati dengan mereka. Dengan momen seperti itu membuat saya kangen sama mereka, yang selalu menghampiri tempat tinggalku dengan memanggil, ka dhia ngajar dong, ka dhia keluar dong. Selain itu, saya dan teman-teman selalu diajak ke pengajian rutin ibu ibu. Biasanya dilakukan setiap hari pada sore hari ditempat yang berbeda. Kami diajak oleh ibu ikok yang mana beliau ini

yang mengisi acara tersebut. Beliau sangat baik karena selalu mengajak kami untuk pergi ke pengajian. Beliau juga selalu memberikan makanan untuk kami. Sehingga bersyukurnya saya bisa dipertemukan dengan warga yang seperti ini.

Kampung Babakan memang tak pernah mengenal lelah untuk belajar ilmu agama. Kegiatan pengajian selalu rutin dilaksanakan bagi semua kalangan dan usia, baik pengajian khusus bapak-bapak, pengajian khusus ibu-ibu, serta pengajian untuk anak-anak. Dengan banyaknya pengajian dan acara-acara religius sangat terkesan bagi kami dan terasa adanya kenyamanan di kampung babakan. Dari anak-anak yang tak pernah lelah untuk menuntut ilmu, dari sekolah di pagi hari, lanjut belajar di madrasah pada siang hari, dan lanjut mengaji pada sore hari. Sehingga ada hasilnya bahwa seusia dini mereka tahu ilmu agama dan bahkan hafal surat pendek maupun kitab yang dipelajarinya. Mungkin bagi saya sendiri itu hal yang tak mudah dilakukan bagi anak-anak di zaman sekarang. Bahkan di Bekasi tempat saya tinggal, tidak ada anak-anak yang begitu semangatnya untuk belajar ilmu agama. Tapi anak-anak kampung ini benar-benar berbeda. Kemudian ibu-ibu yang tak pernah lelah untuk selalu mengaji di berbagai tempat. Walaupun akses jalannya lumayan jauh tetap dijalani oleh mereka.

Seiring berjalannya waktu ternyata gini ya KKN, ada suka dan dukanya. Dari yang sebelumnya belum mengenal mereka sehingga menjadi tahu karakter masing-masing teman. Saya bahagia rasanya bisa bertemu teman baru, bahkan warga kampung Babakan yang merasa seperti kampung sendiri karena begitu nyamannya. Desanya yang begitu asri tidak banyak polusi. Alhamdulillah... ternyata KKN seperti ini seruuu, bisa berbagi cerita, pengetahuan, dan lainnya bareng-bareng. Terimakasih kampung Babakan sudah menyambut saya dan teman-teman dengan begitu ramah, baik. Saya tidak melupakan kenangan indah selama satu bulan penuh di kampung Babakan. Terimakasih juga buat teman-teman atas kerjasamanya bisa menjalankan kegiatan ini dengan lancar dan sepenuh hati. Sekian....

KISAH INSPIRATIF

Oleh Ratu Nur Aisyah

Tak terasa saat ini tengah memasuki semester 7, yang dimana pada semester itu rasanya campur aduk mulai dari senang, sedih, hingga kesal. Betapa tidak, pada semester itu sudah tidak ada lagi yang namanya liburan. Namun, bagaimanapun perasaan saat itu, perjalanan kuliah tetap harus dilewatkan dengan sebaik-baiknya. Tepat pada Juli 2022, mahasiswa semester 7 sudah tidak asing lagi dengan yang namanya Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mereka berbodong-bodong melaksanakan KKN secara langsung (offline) sesuai dengan kebijakan dari kampus. Setiap mahasiswa sudah ditentukan tanggal pelaksanaannya dan juga lokasinya. Saya, ditempatkan dari pihak kampus untuk KKN di desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Saya pun tidak sendiri melaksanakan KKN tersebut, tetapi juga ada mahasiswa lain dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Saya mengenal mereka sebagai rekan-rekan KKN kelompok 003. Saya dengan teman-teman berangkat ke lokasi KKN pada 24 Juli 2022 hingga 24 Agustus 2022.

Hari pertama KKN kami diisi dengan kegiatan pembukaan KKN di kantor kepala desa yang dihadiri oleh kepala desa setempat, sekretaris desa, dan beserta para staffnya. Namun sangat disayangkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami tidak dapat hadir dalam acara tersebut. Pada saat itu, saya berharap acara tersebut dapat menjadi pintu pembuka bagi saya dan teman-teman KKN untuk semaksimal mungkin memberikan kontribusi terbaik melalui program-program kerja yang telah direncanakan. Karena bagi saya, KKN adalah tolak ukur dari apa yang telah saya pelajari, saya dapatkan selama kuliah dari semester 1 sampai semester 6 atau selama 3 tahun lamanya hingga sampai saat ini untuk diberikan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya. Maka dengan itu, tujuan untuk menjadi manusia yang bermanfaat dapat terwujud sesuai harapan.

Saya sadar yang namanya kenyataan memang terkadang tidak sesuai harapan. Hari demi hari saya melakukan KKN bersama teman-teman banyak waktu yang belum dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dan juga ada beberapa program kerja yang tidak terealisasi. Mungkin ada beberapa alasan yang menjadi pemicu hal tersebut terjadi. Namun,

bagaimanapun keadaan itu, saya dan teman-teman tetap harus berupaya semaksimal mungkin dalam memberikan yang terbaik.

Hal-hal yang sering saya lakukan bersama teman-teman KKN yaitu mengajar ngaji di Madrasah Diniyah, mengajar anak SD di sekolah, mengikuti pengajian ibu-ibu, membantu kegiatan posyandu, dan kerja bakti. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, hal yang paling saya senang yaitu mengajar ngaji di Madrasah Nurul Ikhwan. Alasannya, saya sangat senang dengan antusias anak-anak dalam mendalami ilmu agama. Mereka tidak kenal lelah dalam menuntut ilmu. Waktu mereka lebih sering dihabiskan dalam hal positif. Sehingga dengan itu, membuat saya terpacu dalam mengajar ngaji agar semangat mereka tidak larut seperti garam dalam air. Setiap kali melihat mereka, saya mendoakan agar mereka kelak dapat menjadi anak bangsa yang mengharumkan nama baik Indonesia. Apabila doa tersebut terwujud, maka saya pun bangga telah hadir kebersamaan mereka menuju kesuksesan walau hanya dalam waktu singkat.

Selain mengajar ngaji di Madrasah Diniyah, kenangan yang selalu saya ingat selama KKN yaitu jalan-jalan sore ke sawah bersama Nurul, Rifda, Dhia, dan Izza. Mereka adalah teman sekamar, teman main, teman ngajar, dan lain-lain. Saya bangga dan senang bisa mengenal mereka. Begitu pun dengan teman-teman yang lain yang saya tidak tuliskan namanya satu persatu di lembaran ini. Banyak pelajaran yang saya ambil dari teman-teman kelompok 003, seperti karakteristik seseorang. Pelajaran tersebut membawa saya menjadi manusia yang progresif, manusia tangguh, manusia baik. Alhamdulillah, melalui kegiatan KKN ini dapat menambah pengalaman dan relasi saya.

Banyak warna yang terukir dari kegiatan KKN ini, warna-warna tersebut menjadikan hari-hari saya penuh warna. Saya sadar tak selamanya saya bisa berharap hari-hari saya berwarna cerah, adakalanya kelabu. Namun, apapun warnanya saya tetap harus bersyukur dapat bersama dengan manusia-manusia baik yang mau berproses bersama-sama dalam kegiatan KKN. Kegiatan yang tak mudah dilakukan, perlu mengorbankan waktu, tenaga hingga materi. Semoga dengan input yang saya dan teman-teman berikan selama KKN dapat menghasilkan output yang baik juga kepada tempat kami KKN.

Terima kasih, teman-teman KKN, warga kampung Babakan, Kepala desa beserta staffnya yang telah membantu saya dan teman-teman dalam pelaksanaan KKN ini. Pastinya, tanpa ada doa dan bantuan dari mereka mungkin kegiatan KKN ini tidak dapat berjalan dengan baik. Terakhir, saya ingin tutup kisah KKN ini dengan dua kata, yaitu tetap semangat.

PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN DPRD 003

Oleh Siti Rifdatul Adawiyah

1. *Beginning of the long story*

Tahun 2019, setelah kurang lebih satu setengah semester menjalani perkuliahan normal yang saat itu tak pernah terpintas sedikitpun jika kedepannya harus saya jalani dengan cara yang berbeda, karena sebuah pandemi yang datang. Pandemi yang ternyata tak kunjung usai dalam waktu satu tahun mampukan harap saya tentang menjalani kegiatan-kegiatan yang harusnya saya lakukan sebagai mahasiswa, salah satunya tentang menjalani kegiatan KKN ini. Ketika melihat keadaan yang rasanya tidak kunjung membaik, saya tidak berpikir punya kesempatan menjalani kegiatan ini, tapi ternyata Allah masih bermurah memberikan dan mengembalikan keadaan yang dimana segala sesuatu yang sebelumnya sempat berhenti dijalankan, akhirnya bisa kembali dijalankan.

Setelah hanya mendengar isu-isu terkait KKN tahun ini benar dilaksanakan secara langsung atau tidak sama dengan cara dua tahun sebelumnya rasanya masih ragu. Ragu karena belum ada informasi yang terpercaya, sampai akhirnya informasi tersebut ada dan benar adanya. Antusias, itu yang pertama terasa di diri saya, setelah sempat berfikir hal tersebut mustahil saya jalani ternyata bisa saya jalani. Dari sekian banyak pilihan KKN yang disediakan oleh pihak universitas, pilihan saya langsung tertuju pada KKN reguler, dimana kegiatan yang menurut saya iconic ketika menjadi mahasiswa dan selalu membuat saya penasaran.

2. *It's been announced and met them*

April 2022 pengumuman pembagian kelompok beserta nama-nama yang turut didalamnya. Cemas, hal yang pertama kali saya pikirkan. Bahkan sebelum melihat daftar nama-nama anggota kelompok saya sudah cemas, cemas apakah saya akan cocok dengan orang-orang yang baru saya kenal, bagaimana cara menyesuaikan diri nantinya dan lainnya. Dengan seksama saya membaca nama-nama mereka beserta program studi apa yang mereka ambil dengan harap semoga Allah memudahkan dalam menjalin pertemanan yang baik.

Pada kesempatan pertemuan untuk pertama kali saya justru absen, pertemuan kedua dalam rangka survey pertama saya masih absen dan pertemuan ketiga dalam rangka survey kedua saya pun masih tetap absen, penyebabnya adalah pertemuan tersebut terjadi saat saya sedang sakit. Akhirnya pada pertemuan keempat bagi yang lain dan menjadi yang pertama bagi saya dimana dalam rangka membahas terkait proposal awal KKN saya baru berkesempatan bertemu. Tidak banyak yang bisa saya nilai dan ketahui terkait bagaimana karakter mereka, tapi kesan baik sangat saya rasakan terhadap mereka. Selanjutnya, dalam rangka survey keempat saya berkesempatan ikut, sedikit demi sedikit memahami dan menyesuaikan diri dengan teman-teman baru. Ya, ternyata nyaman.

3. *Babakan welcomes us*

Setelah diskusi panjang yang dilewati baik langsung dan via whatsapp terkait program kerja, keperluan-keperluan saat KKN nanti dan segala sesuatu yang harus dipersiapkan akhirnya pada 24 September kita semua berangkat ke lokasi KKN yang bertempat di Desa Cisarua Kecamatan Nanggung, Bogor.

Setelah sampai ke lokasi dalam keadaan hujan deras dan rumah tempat kami tinggal yang berada di Kp. Bababakan, tidak memiliki akses yang mudah untuk kami membawa barang-barang bawaan sampai akhirnya masyarakat sekitar membantu kami. Senang dan merasa diterima untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat tersebut, melihat masyarakat dengan jumlah yang banyak turut membantu kedatangan kami ditengah hujan deras.

Religius, hal yang pertama kali terlintas ketika berada disana. Masyarakat yang masih sangat memegang nilai-nilai agama dan adat

dimana hal tersebut terlihat dari kebiasaan masyarakat. Banyaknya pengajian dan acara-acara islam yang ada disana membuat kesan religius disana sangat terasa. Dalam menjalankan program kegiatan tidak lepas dari peran masyarakat sekitar, dimana masyarakat merasa antusias dengan program kegiatan yang kami adakan. Masyarakat desa sangat menerima kehadiran teman-teman KKN dan hal tersebut yang sampai sekarang tidak pernah bisa saya bahkan semua teman-teman lupakan. Kebaikan dan kemurahan hati masyarakat disana sangat kami rasakan, hal tersebut terbukti oleh beberapa banyak hal, diantaranya kami sering dibawakan buah hasil panen masyarakat baik yang sudah diolah maupun tidak. Ramah tamah dan merangkul khas masyarakat disana masih melekat dihati saya, membawa kehangatan dan menghibur diri yang sedang jauh dengan keluarga dirumah.

4. *The kids*

Diberikan kesempatan untuk mengajar di Madrasah yang dipercayakan pendirinya kepada kami teman-teman KKN telah membuat saya diperkenalkan dengan anak-anak kecil yang pintar dari sisi pengetahuan agamanya. Kaget sekaligus kagum melihat anak-anak seusia mereka sangat cepat tanggap dalam mempelajari agama, bahkan rasanya diri saya tidak jauh lebih pintar dari mereka. Anak-anak disana dikenalkan dengan pelajaran agama diusia dini, masyarakat disana mengutamakan pendidikan agama bagi anak-anaknya maka tidak heran melihat anak-anak sudah punya kemampuan menghafal yang baik.

Salah satu program kegiatan yang kami jalankan yaitu Muhadarah dalam rangka merayakan dan memeriahkan hari besar Islam pada bulan Muharram semakin membuat saya takjub dengan anak-anak disana. Salah satunya pada lomba adzan, benar-benar tidak saya lihat penolakan karena malu atau alasan-alasan khas anak kecil, semua anak laki-laki mengikuti perlombaan tersebut dengan pelafalan dan nada yang indah dan masyarakat disana sangat memeriahkan tersebut yang semakin menambah kesan baik baginya.

Hal lain yang saya pelajari dengan diberikannya kesempatan mengajar adalah bagaimana mengajar itu sendiri. Selama ini terpintas didiri saya jika menjadi guru itu profesi yang sulit dan tidak pernah saya lakukan. Latar pendidikan yang sedang saya tempuh pun bukan bidang

pendidikan ditambah rasanya tidak punya mental dan kualifikasi untuk mengajar, menjadikan mengajar bagi saya adalah sesuatu yang sulit. Disini, dengan keadaan awal adalah karena terpaksa yang akhirnya membuat saya belajar, memberikan pengalaman baru. Semakin dijalani walaupun rasanya memang sulit menghadapi karakter anak kecil tetapi menyenangkan, membawa rasa tersendiri dan dalam kesempatan mengajar ini saya dapat melihat kemampuan anak-anak disana yang luar biasa dalam belajar ilmu agama.

5. Ibu Ikok

Dalam menjalani kegiatan KKN kami kerap mengikuti kegiatan-kegiatan rutinan warga disana, salah satunya adalah pengajian. Pengajian yang khusus dihadiri ibu-ibu disana yang diadakan hampir setiap hari di tempat atau majelis yang berbeda-beda. Dari kegiatan tersebut mengenalkan diri saya dengan sosok wanita paruh baya berstatus janda juga seorang yang biasa mengisi/pemateri pengajian disana atau seorang ustadzah. Saya menulis bagian khusus untuk beliau bukan tanpa alasan tentunya.

Beliau adalah sosok yang baik, ramah dan sangat pengertian, walaupun sudah tidak bersuami beliau masih bisa menjalani hidup dengan sangat baik, menawarkan diri menjadi pengisi pengajian dan bekerja diladang sebagai mata pencahariannya. Dalam setiap kesempatan atau disetiap ada kegiatan pengajian beliau selalu mengajak kami, selalu menyempatkan menjemput kami langsung ketempat dimana kami tinggal walaupun sebenarnya rumah beliau cukup jauh. Pernah dalam satu kesempatan saya berkunjung kerumah beliau dengan maksud silaturahmi sekaligus saat itu meminta ketersediaan untuk berpartisipasi dalam program kegiatan kami. Sambutan baik langsung diberikan, disapa hangat dan ramah, menjamu kami dengan baik, banyak bercerita dan memberi nasihat yang berharga untuk kami dan beliau juga mengajarkan kami membuat olahan makanan dan dengan sangat murah hati beliau juga memberikannya sebagai buah tangan untuk teman-teman yang tidak ikut berkunjung. Beberapa kali berkunjung dan selalu mendapatkan perlakuan baik dari beliau, memberikan kenangan yang berharga untuk saya. Senang dan bersyukur bisa belajar dari kisah hidup beliau.

6. *Us*

Berlatar belakang pendidikan, tempat tinggal, kepribadian yang serba berbeda, dalam kurun waktu satu bulan dipersatukan dalam kegiatan KKN ini memberikan banyak pelajaran dan kenangan berharga. Dipertemukan dengan banyak kepala dengan isi yang berbeda-beda, terus mencoba untuk saling memahami setiap harinya. Saya belajar banyak dari teman-teman, belajar arti memahami, memberi, berbagi dan lainnya. Senang rasanya bisa bertukar pikiran dengan bahasan topik yang beragam karena teman-teman semua berasal dari jurusan yang berbeda. Mungkin ada kalanya fase berselisih paham dan pendapat, tapi melihat sikap teman-teman yang luar biasa tidak mendahulukan ego diatas kepentingan bersama, saya rasanya bersyukur bisa belajar hal tersebut. Semangat, ide kreatif yang disumbang, kemauan, kepercayaan diri teman-teman semua, membantu memacu diri saya untuk meleakakukan hal yang sama.

Waktu berjalan begitu cepatnya hingga semua ternyata sudah usai dan tuntas dan di akhir kisah rasanya terlalu banyak hal baik yang ditinggalkan sampai hari ini masih terasa. Semoga kegiatan ini membawa banyak kebaikan dan kebahagiaan untuk semua.

SEMANGAT BELAJAR DARI PUTRI

Oleh Siti Aulia Hijriyanti

Waktu menadakan pukul 07.00, yang dimana siswa dan siswi sekolah diwajibkan untuk pergi kesekolah, salah satu dari sekian banyak siswa dan siswi tersebut adalah Putri, gadis kecil yang berusia 8 Tahun ini bersekolah di SDN Cisarua 02. Dengan memakai seragam sekolah merah putih dan dengan balutan kerudung putih di kepalanya, serta membawa tas gendong berwarna merah muda Putri dan beberapa teman-temannya pergi kesekolah dengan keadaan yang bahagia.

Aku dan teman-teman kelompok KKN yang ditugaskan untuk mengajar di sekolah Cisarua 02, Putri dan teman-temannya sudah menunggu kedatangan para mahasiswa UIN untuk berdoa dan mengulang hafalan-hafalan juzama bersama sebelum dimulainya mata pelajaran, dan juga menerapkan sikap menjaga kebersihan lingkungan

sekitar, dengan cara mengambil sampah yang berserakan disekitar mereka, dari kejauhan aku melihat Putri dan teman-temannya sangat antusias dalam kegiatan ini. Setelah kegiatan ini dilaksanakan aku dan teman-teman kelompok KKN ku meminta para siswa dan siswi membersihkan tangan mereka sebelum memasuki ruangan kelas.

Setelah itu aku dan Teman-Teman KKN ku memasuki ruangan kelas yang akan kami ajarkan, aku kebagian dikelas 3 yang kebetulan adalah kelasnya Putri, Putri ini adalah salah satu murid pertama yang aku kenal pada saat aku mengajarnya, dikarenakan Putri adalah wakil ketua kelas dari kelas 3, sehingga aku lebih sering melakukan koordinasi denganya.

Pada satu Ketika Putri ini menanyakan beberapa pertanyaan yang cukup membuatku berfikir, anak seusia 8 Tahun sudah mempunyai pemikiran yang kritis tentang hal yang membuatnya penasaran “Kak..Kakak...kenapa kuliah?” mendengarnya saja sudah membuat ku harus menaruh keseriusan tentang pertanyaan dari Putri ini, agar nantinya tidak memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan ekspektasi mereka.

Setelah menampung pertanyaan dari Putri, aku langsung menjawab “Putri Kakak kuliah itu bermaksud untuk menjadi pribadi yang kaya akan Ilmu pengetahuan, dan juga nantinya bisa menjadi orang sukses” Jawabku, sontak Putri melontarkan Kembali sebuah pernyataan “Jadi.. kalau mau jadi orang sukses kita harus kuliah ya Kak? Terus bagaimana jika Putri tidak mampu untuk kuliah Kak? Berarti Putri ga bisa Jadi orang sukses dong?”. Akupun menjawab Kembali “Putri tidak perlu khawatir soal biaya banyak kampus Negeri di Indonesia yang dimana biaya pendidikannya tidak terlalu mahal, dan juga Putri bisa mengikuti beberapa program beasiswa, yang dimana Putri mendapatkan bantuan untuk kuliah.” Jawabku, lalu Putri terdiam sesaat, dan melontarkan beberapa kata “kalau begitu Putri ingin kuliah dan menjadi orang sukses, mulai saat ini pokoknya Putri harus rajin belajar” sahutnya, dan dengan penuh rasa semangat dan antusiasnya yang tinggi Putri mengajak teman-temannya dengan seruan “Ayo teman-teman kita harus rajin belajar supaya bisa seperti Kakak yang berkuliah ini”. Mulai dari saat itu sampai terakhir kali aku mengajar

siswa-siswi kelas 3 Putri dan teman-temannya semangat belajar untuk menggapai cita-citanya.

KISAH INSPIRATIF KKN DPRD 003

Oleh Abu Sofyan

Pada 25 Juli 2022 merupakan awal dari perjalanan KKN DPRD dimulai. Setelah para mahasiswa menempuh pendidikan selama 6 semester, maka tibalah saatnya untuk membuktikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah di dapat selama 6 semester perkuliahan. Selain sebagai bukti nyata dari ilmu yang diabdikan kepada masyarakat, KKN ini juga sebagai sumber ilmu dan pengalaman yang didapatkan secara nyata dari kehidupan sehari-hari sebagai masyarakat. Karena pada hakekatnya, seorang mahasiswa dibentuk dan dilatih untuk diterjunkan kedalam kehidupan masyarakat dengan harapan bahwa ilmu-ilmu yang telah didapatkan di perguruan tinggi dapat tersalurkan kepada masyarakat sehingga manfaatnya secara nyata dapat dirasakan.

Pada kala itu, setelah melakukan banyak persiapan untuk melaksanakan KKN kami berangkat pada tanggal 24 Juli 2022, 1 hari sebelum acara pembukaan dan peresmian KKN kami tanggal 25 Juli 2022. Apa yang saya ketahui mengenai desa Cisarua, bahwa pertama kali saya lihat desa tersebut memiliki lingkungan yang asri, masih hijau banyak terdapat hutan dan sawah hingga perkebunan, udaranya yang sejuk jauh dari polusi udara atau keramaian perkotaan serta pandangan pertama saya mengarah kepada sambutan dan keramahan warga selalu mengiringi langkah kami saat pertamakali menginjakkan kaki di desa tersebut.

Pada awalnya sebagai seorang mahasiswa yang ditugaskan untuk melaksanakan KKN di desa Cisarua, saya bersama teman-teman mempersiapkan tim dan konsep-konsep mengenai kegiatan apa saja yang akan kita laksanakan. Beberapa hari tinggal di desa Cisarua pada awalnya belum begitu masuk ke dalam masyarakat. Anggapan bahwa KKN hanya dilakukan dalam rangka untuk memenuhi tugas perkuliahan saja. Namun hal tersebut berbeda jauh sekali saat saya bersama-sama tinggal dengan teman-teman yang notabenenya berasal dari berbagai daerah dengan budaya yang berbeda-beda pula. Hal

tersebut yang menjadi pelajaran pertama selama beberapa hari tinggal di rumah bersama teman-teman. Pengalaman penting yang saya rasakan tentang kebersamaan, kekompakan, dan toleransi yang terbentuk antar mahasiswa anggota KKN bahwa kita dituntut untuk saling memahami dan bekerja sama untuk menyelesaikan masalah yang ada di desa ataupun masalah yang terjadi dalam kelompok.

Setelah beberapa hari mempersiapkan diri untuk memulai kegiatan di Desa, pada saat pengaplikasiannya saya sangat merasa bersyukur bahwasanya partisipasi dan sambutan warga akan kedatangan kami sangatlah baik. Antusiasme masyarakat sangat terlihat jelas saat kami melaksanakan beberapa kegiatan kami disana. Sebuah pemandangan yang mungkin sudah jarang saya lihat di lingkungan perkotaan apalagi di perkotaan atau perumahan pada jaman sekarang cenderung memperlihatkan sifat individualis manusia. Berbeda jauh saat dengan apa yang saya saksikan dan alami saat KKN. Dalam hati merasa bahagia, dalam hati merasa terharu bias diberikan kesempatan untuk ikut merasakan kehangatan yang diberikan oleh masyarakat desa Cisarua. Hal yang paling menginspirasi dan menjadi pengalaman berharga selama ber-KKN adalah melihat kesederhanaan, kebersamaan dan semangat yang ditunjukkan oleh masyarakat. Selanjutnya akan saya ceritakan apa saja yang membuat saya merasa demikian.

Dalam hal gotong royong dan tolong menolong, salah satu hal yang saya salutkan yaitu kepada warga pada saat melakukan kerjabakti dalam membangun jalan umum sebagai akses antar kampung. Memang keadaan di Desa memiliki akses jalanan yang buruk dan berbahaya bagi warga, oleh karena itu para warga bahu membahu antar kampung untuk memperbaikinya. Sangat menyenangkan melihat bahwa seluruh warga antar kampung bias bersama-sama saling membantu, apalagi melihat para pemuda bahkan bapak-bapak yang usianya sudah terbilang tua, namun memiliki semangat yang sangatlah tinggi, padahal dalam memperbaiki jalan tersebut harus mengangkat bebatuan yang besar. Saya pribadi sebagai anak muda merasakan bagaimana semangat warga dalam hal kebaikan disini masih sangat membara, kebersamaan dan kekeluargaan yang terjalin erat.

Hal berikutnya adalah mengenai ibu-ibu yang terbentuk dalam majlis taklim yang pada setiap minggu mengadakan kajian-kajian islam. Merupakan hal yang sudah jarang saya temui apalagi di perkotaan. Para ibu-ibu terlihat harmonis dan melestarikan ajaran agama melalui dakwah dakwah yang disajikan saat pengajian. Sempat saya mendapati suatu hari cuaca sedang mendung dan hujan gerimis turun disertai hawa dingin. Dalam pikiran saya bahwa situasi tersebut alangkah lebih baik berada di dalam rumah karena jika kita keluar rumah maka akan berbahaya, jalanan licin, belum lagi petir yang beberapa kali menyambar. Namun apa yang membuat saya kagum adalah bahwa hal tersebut justru bukan menjadi penghalang bagi ibu-ibu di Desa Cisarua untuk datang ke pengajian.

Faktor lain yang menjadikan pengalaman berharga adalah dari antusiasme para anak-anak desa. Apa yang saya dapatkan pada masa sekolah mengenai mata pelajaran dan teori-teori memang tidak didapatkan oleh anak-anak di Desa Cisarua, namun ternyata disisi lain anak-anak desa Cisarua banyak mendapatkan pelajaran mengenai agama dari luar sekolah. Sangat membanggakan bahwa anak-anak yang usianya masih terbilang kecil mulai dari 5 sampai 10 tahun sudah sangat fasih membaca al quran, bahkan anak-anak yang berusia diatasnya malah sudah memiliki tingkat pengetahuan beragama yang lebih tinggi lagi. Sebuah kenyataan yang membahagiakan dan patut di contoh bagi anak-anak di seluruh Indonesia, bahwa di desa Cisarua ini anak-anaknya masih sangat patuh dan taat dalam melaksanakan kewajiban dan Sunnah agama. Tidak hanya itu, anak-anak dalam setiap harinya memiliki agenda mengaji sebanyak 3 kali. Yaitu setelah selesai kegiatan di sekolah, maka dilanjutkan kajian agama di madrasah setelah solat juhur, lalu dilanjutkan kegiatan mengaji di majlis setelah solat ashar, setelah itu anak-anak juga antusias mengaji di majlis setelah solat maghrib.

Mungkin beberapa poin diatas hanya sebagian kecil yang dapat saya sampaikan dari segunung ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan dari kegiatan KKN. Yang pasti pengalaman berharga itu akan terus terkenang dan banyak pelajaran yang saya dapatkan dari kehidupan warga masyarakat akan terus menjadi hadiah yang tidak akan terlupakan. Tidak hanya dari kisah-kisah masyarakatnya, saya

juga bersyukur bahwa diberikan kesempatan untuk bertemu teman teman baru dan menjalin kebersamaan untuk melaksanakan kegiatan KKN. Sungguh sangat berkesan apa yang telah saya dapatkan selama KKN.

Saya sangat berterimakasih kepada seluruh lapisan masyarakat desa Cisarua serta teman-teman kelompok KKN yang sudah bekerjasama. Saya juga berharap bahwa desa cisarua dapat terus maju dan masyarakatnya diberikan seluruh kebaikan, kelancaran rejeki, kesehatan dan keharmonisan. Tidak lupa untuk teman-teman kelompok KKN semoga mendapatkan pengalaman dan seluruh kebaikan serta dapat lulus dengan lancar. Harapan yang sama untuk seluruh warga dan anak-anak Indonesia bahwa kebaikan yang ada di Desa Cisarua dapat terus dipertahankan dan dapat menjadi contoh yang baik bagi seluruh warga dan anak-anak di Indonesia.

TENTANG KKN

Oleh Adila Luthfi Puspita

Covid-19 telah mengubah seluruh habit masyarakat di seluruh di dunia terutama di daerah pusat kota di Indonesia yaitu JABODETAK, hal ini tidak bisa dipungkiri penyakit yang sudah menyerang hampir seluruh dunia ini begitu pesat menyebar sampai membuat semua orang harus mengikuti kebijakan-kebijakan pemerintah seperti vaksin 1, 2 dan 3 walaupun masih banyak argumen pro dan kontra di dalam suatu kebijakan yang ada. Setelah vakum 2 tahun lamanya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mulai berani kembali mengeluarkan kebijakan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2022 secara Luring untuk mahasiswa semester 7 dengan titik lokasi yang sudah ditentukan oleh pihak kampus yaitu PPM. Kebijakan ini tetap menjadi pro dan kontra di tengah mahasiswa/i dikarenakan penyakit Covid-19 ini belum kunjung usai total tetapi dengan penguatan dan doktrin dari berbagai pihak hal ini tetap direalisasikan.

“KKN itu asik banget loh dek” begitu kata kakak tingkat yang ku kenal, oke mulai hari itu ada sedikit rasa semangat akan kegiatan yang di namakan KKN itu. Tiba di hari pembagian kelompok dan tempat pengabdian. “KELOMPOK 003, Berlokasi di BOGOR, DESA

CISARUA, KECAMATAN NANGGUNG ” satu persatu nama ku telusuri, berharap satu nama yang ku kenali terselip di antara 22 nama, ternyata terdapat dua orang teman yang ku kenal, Rasa semangat yang ku sempat hilang seketika, beberapa harapan yang ada di pikiran “semoga KKN ini gagal atau dapat dilaksanakan secara online” Karena aku takut memulai untuk beradaptasi dengan teman-teman baru.

Pastinya sebelum melaksanakan KKN, ada musyawarah antar anggota kelompok untuk menyusun program apa saja yang akan di laksanakan disana. Perlunya pertemuan agar saling mengenal terlebih dahulu dan mulai perbincangan agar menjadi kelompok yang memiliki komunikasi yang baik antar anggota. Ku lewatkan semua pertemuan itu karena perasaan takut mengenal orang asing, pikirku saat itu aku adalah manusia yang akan membosankan sehingga tidak akan ada orang yang ingin berteman. Kegiatan berjalan lancar mulai dari Pra-KKN melakukan pencarian dana dengan menjual beberapa baju bekas untuk operasional KKN sampai dengan beberapa kali peninjauan lokasi dalam penyusunan program kerja untuk desa Cisarua. Desa Cisarua memang masih layak dikatakan pedesaan asri yang memiliki suhu berbeda dengan Ciputat yang amat sangat panas.

Hingga sampai di hari H pelaksanaan KKN kami menjadi pusat perhatian di desa dikarenakan penampilan yang berbeda dengan warga setempat. Yaitu penampilan yang paling mencolok ialah kebiasaan menggunakan masker ditengah hampir seluruh warga desa yang tabuh akan hal tersebut. “24 Juli 2022” KKN itu telah di mulai, satu persatu orang-orang datang ke tempat yang sudah di tetapkan sebagai rumah singgah kami. KKN DPRD, itu nama kelompoknya. Hari pertama menginjakan tanah di desa yang bernama Cisarua, hal pertama yang kurasakan adalah sejuknya udara di pagi hari, banyaknya anak-anak kecil yang berjalan di depan rumah singgah kami. Berlanjut hari kedua ada kegiatan pembukaan yang di adakan di kantor desa Cisarua kegiatan tersebut dilaksanakan bersama warga dan teman-teman.

Hari selanjutnya dan seterusnya, merangkai sebuah kebersamaan terbuai dalam setiap kegiatan. Kami melaksanakan tiap-tiap program yang kami buat, memasak yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal piket yang telah dibuat, mencuci piring, mengajar, bermain,dll. Semua dilakukan bersama-sama, hal-hal manis dan indah

mulai terbentuk karena kebersamaan itu. Mulai ku sadari kutemukan banyak teman-teman hebat yang memiliki banyak bakat dan membuatku banyak belajar. Mau tau? Mereka banyak yang perhatian satu sama lain, asik, pengertian, cerewet dan banyak sifat yang membuat aku merasa nyaman dengan mereka. Sedari pagi pintu dan jendela rumah kami di ketuk ramai-ramai oleh anak kecil desa yang mengajak untuk bermain bersama, masyarakatnya pun sangat baik dan ramah, disana hampir tidak ada malam yang terlewati tanpa celotehan yang membuat gelak tawa, di malam hari kami sering bermain Uno, stako, nyanyian dan suara petikan gitar selalu menemani malam kami.

Tak terasa hari sudah kita lewati bersama, sudah selesai waktu bersama kami, yang aku ingat itu tanggal 24 Agustus 2022, kami mulai bersiap untuk menunggu mobil jemputan, tangis air mata meledak mengingat kenangan yang tidak akan pernah bisa di ulang, memori hari dimana pertama kali kami menginjakan kaki disini mulai terputar kembali, pelukan perpisahan kami lakukan. Kami berpamitan dengan pemilik rumah tersebut (Pak Roni), warga setempat, dan anak-anak kecil madrasah. Siapa sangka hari berjalan begitu cepat, tak terasa senja berganti. Namun aku, kamu, kita menjadi kenangan manis yang terkubur dalam lubuk hati. Aku banyak berterima kasih kepada teman-temanku yang banyak membantuku dalam segala hal, yang selalu ada dalam susah maupun senang. Sepulang KKN membuatku tersadar bahwa 'terkadang sepi juga butuh jeda'. Bertemu banyak orang, masyarakat sekitar desa, anak-anak di sekolah, pedagang jajanan di sekolah, dan banyak lainnya merupakan sebuah pengalaman baru untukku yang tak akan kulupakan, terimakasih desa Cisarua dan teman-teman KKN DPRD 003.

KISAH INSPIRATIF

Oleh Alwi Arsyach

Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bentuk Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sesuatu kegiatan yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan dilaksanakan satu bulan penuh dan juga merupakan syarat kelulusan dan pada saat saya mendaftar saya sangat tidak ingin

mengikuti karena saya merasa tidak bisa menikmati yang namanya kegiatan KKN, tetapi karena itu merupakan syarat kelulusan jadi saya terpaksa untuk mengikuti kegiatan KKN ini.terlebih lagi saya harus mengenal orang baru dan beradaptasi di lingkungan yang baru lagi saat ingin melakukan kegiatan KKN ini.

Kelompok KKN kami terdiri dari 22 Mahasiswa dan Mahasiswi semester 6 dan kelompok KKN kami bernama kelompok KKN 003 DPRD dimana semua mahasiswa dan mahasiswi ini diharuskan untuk tidak libur semester dikarenakan untuk mengikuti kegiatan KKN. Dan setiap anggota KKN 003 DPRD itu merupakan mahasiswa/I dari program studi yang berbeda.

KKN kami berlangsung di desa Cisarua , kecamatan Nanggung, kabupaten bogor, dan di daerah itulah kami selama sebulan mengabdikan kepada masyarakat, selama KKN disaat melakukan kegiatan proker kami selalu melakukannya secara bersama-sama walaupun awalnya sulit untuk menyatukan kebersamaan di kelompok ini karena semua masih masih berpikir secara individu tapi seiring berjalan waktu kami semakin bisa menurunkan ego satu sama lain sehingga saat melakukan suatu kegiatan kelompok kami bisa melakukannya secara bersama-sama sehingga kegiatan yang dikerjakan bisa berjalan lancar walaupun terkadang di setiap kegiatan ada drama yang tidak terduga tetapi hal itu tidak terlalu menjadi masalah karena profesionalitas orang-orang yang ada di kelompok KKN 003 DPRD.

Dan juga karena kegiatan KKN ini berada di jadwal liburan semester saya menganggap ini sebagai liburan sekalian untuk mencari ilmu,dan relasi dan juga saya mendapat banyak pengalaman yang baru selama mengikuti kegiatan KKN ini.kebetulan saya mendapatkan daerah kegiatan KKN di Bogor dimana daerah tersebut merupakan daerah yang sejuk sehingga saya masih bisa sedikit menikmati setiap kegiatan KKN di daerah tersebut.dan saya disaat menjalankan kegiatan KKN ini tidak terlalu menganggap kegiatan ini suatu beban bagi diri saya dan saya mencoba terus berpikir positif walaupun terkadang jenuh dan lelah menjalankan kegiatan ini tapi saya mencoba untuk menikmatinya saja karena pasti hal seperti ini akan bisa dijadikan suatu pengalaman yang berkesan untuk dikenang di kemudian hari dan

tentu dari sebuah kegiatan yang saya jalankan pasti akan mendapatkan suatu ilmu baru yang tentu bermanfaat bagi diri saya.

Setelah 1 bulan kami mengabdikan di desa Cisarua kami pun harus meninggalkan desa Cisarua dikarenakan masa pengabdian kami selama sebulan sudah selesai, dimana semua cerita yang terjadi selama sebulan seperti kebersamaan, drama, tingkah laku setiap anggota yang ada di kelompok yang tentu memiliki perbedaan dan keunikan tersendiri, dan masih banyak lagi hanya akan menjadi suatu kenangan yang berkesan yang bisa diceritakan di kemudian hari. dan saya pun merasa bangga menjadi bagian dari kelompok KKN 003 DPRD yang tentu sudah seperti keluarga baru selama saya menjalani kegiatan KKN ini.

HAL BARU YANG AKU DAPATKAN DARI KKN

Oleh Ramadhani Ari Nugroho

Kuliah Kerja Nyata bagiku adalah kesempatan untuk mengamalkan apa yang sudah dipelajari di bangku perkuliahan. Program studi yang aku jalani sendiri sebenarnya adalah Komunikasi Penyiaran Islam, yang dimana secara garis besar ilmu yang aku pelajari sekaligus aku dalam adalah ilmu Komunikasi. Namun, dengan adanya KKN ini, aku dapat mempelajari bagaimana caranya menjadi seorang guru yang dapat mendidik muridnya dengan penuh kesabaran, karena memang mengajar merupakan salah satu program KKN kelompok 003 ini.

Menurutku, pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam hidupku. Pengabdianku pada KKN ini membawaku kepada rasa syukur, dengan adanya program KKN mengajarkan banyak hal dimana aku cukup tersentuh ketika melihat anak-anak sekolah dasar yang mungkin mereka bukan dari keluarga yang memprioritaskan pendidikan, bukan dari keluarga yang memiliki semua fasilitas, bahkan mungkin ada yang dari keluarga yang kurang mampu tetapi mereka begitu semangat dalam belajar dalam mencari ilmu. Mereka memiliki cita-cita yang mungkin terlihat sederhana namun mereka bertekad bahkan berusaha untuk mencapai itu dan hal-hal itu membuat diriku merasa terpukul dan harus bisa lebih semangat dari sebelumnya dalam mencari ilmu. KKN juga memberi bekas di dalam diri bahwa kebersamaan itu penting dalam menggapai sesuatu, menjadi

individualis bukanlah hal yang buruk namun apabila kita bisa maju bersama mengapa harus maju sendiri-sendiri. KKN yang tadinya adalah kegiatan yang sangat aku tidak inginkan ternyata malah diluar yang aku duga, dimana kkn meninggalkan banyak memori memori indah dan memberikanku banyak sekali pelajaran tentang hidup bahkan mungkin aku pasti akan merindukan kegiatan KKN ini. Dalam pengabdianku mendidik siswa-siswi disana, aku juga belajar akan arti sebuah sabar, karena aku menyadari dan faham betul menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah. Emosi yang harus diredam, kesabaran yang tiada batasnya saat mengajar anak-anak. Sedikit demi sedikit aku belajar semua itu selama KKN.

Tak hanya pengabdianku selama KKN yang memberiku banyak pelajaran, bahkan aku pun mendapat banyak kenangan manis bersama teman-teman baruku. Mungkin memang untuk mempersatukan 22 pemikiran yang berbeda itu bukanlah hal yang mudah, tapi justru dengan keberagaman itulah yang akhirnya menciptakan kenangan-kenangan yang manis, yang tak akan pernah aku lupakan. Kuliah kerja nyata yang berhubungan dengan orang banyak bahkan warga desa. Banyak yang harus dipahami baik rekan KKN maupun warga dan anak-anak sekitar. Budaya dan tradisi yang berbeda antara kota dan desa yang sangat terlihat. Sempat kagum dengan kearifan lokal mereka ditengah perkembangan modern saat ini. Sempat takut juga karena perbedaan yang begitu besar. Namun berjalannya waktu semuanya bisa berjalan seiringan, walaupun butuh penyesuaian. Perilaku baik setiap orang pasti akan terkenang dan menjadi kesan. Keramahan warga desa, tegur sapa saat dijalan, dan anak-anak yang suka menyapa dengan senyuman akan selalu terkenang. Banyak keadaan yang tak bisa dijelaskan namun akan menjadi kenangan dan pelajaran.

KISAH INSPIRATIF DI TANAH CISARUA

Oleh Aqidatul Izzah

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki program kuliah kerja nyata atau KKN. Sesuai dengan namanya kita para mahasiswa-mahasiswi terjun langsung ke masyarakat secara nyata. Tak hanya datang dengan tangan kosong begitu saja, akan tetapi mahasiswa-mahasiswi

diharuskan mempunyai program kerja yang sesuai dengan permasalahan yang ada atau nyata dilapangan. Program kerja ini diharapkan mampu memberi solusi dari permasalahan yang ada di desa. Program KKN diharapkan agar mahasiswa-mahasiswi dapat memecahkan masalah secara pragmatis serta membangun pribadi yang memiliki wawasan luas. Melihat dunia dari segi manapun dan sudut manapun, memberi tangan untuk saling membantu, serta kebahagiaan kecil yang bisa diberikan oleh mahasiswa-mahasiswi KKN.

Pada tahun 2020 merupakan awal mula pandemik covid datang di Indonesia. Hal ini yang membuat seluruh manusia untuk berdiam diri dirumah, menjaga jarak, menggunakan masker, menjaga kesehatan, dan kebersihan. Banyak hal yang terjadi pada saat pandemik, bahkan dampak tersebut pun dirasakan oleh mahasiswa-mahasiswi yang mengharuskan untuk kuliah secara online. Program KKN yang dikenal nyata ini juga diselenggarakan secara online. Tentu sulit bagi mahasiswa-mahasiswi kala itu. Sehingga akhirnya pandemik usai dan memiliki era dengan istilah “new normal”.

New normal diartikan sebagai suatu perilaku baru dalam melakukan aktivitas normal tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan agar dapat mencegah terjadinya covid. Pada era new normal ini kuliah perlahan-lahan merubah aktivitasnya dari online menjadi offline. Transisi secara perlahan-lahan ini guna menyesuaikan diri dari kebiasaan sebelumnya yakni online. Akhirnya kampus pun memberi izin pada tahun 2022 KKN dilaksanakan secara offline. KKN UIN Syarif Hidayatullah memiliki beragam jenis-jenis KKN, salah satunya KKN Reguler. Maksudnya KKN ini berlangsung di desa selama lima minggu. Dalam melaksanakan KKN banyak yang perlu disiapkan diantaranya team atau kelompok yang berisi kurang lebih 21 hingga 22 orang dan tempat pelaksanaan KKN. Pihak PPM menyebarkan informasi tersebut melalui instagram.

Pembagian kelompok pun sudah diberikan melalui sosial media instagram. Sisanya tinggal bagaimana cara kita untuk menemukan sendiri teman-teman sekelompok tersebut dibawah kolom komentar. Saya kelompok 3 yang terdiri dari 22 orang, ditempatkan di Kampung Babakan, Nanggung Bogor. PPM menargetkan keberangkatan KKN pada tanggal 25 Agustus 2022. Kelompok pun sudah terkumpul. Hal

pertama yang kami lakukan kala itu memperkenalkan diri melalui google meet, kemudian bertemu secara langsung untuk membicarakan mengenai survey ke Kampung Babakan, Nanggung Bogor. Lumayan jauh dari rumah saya, sekitar tiga jam enam menit. Survey cukup mengeluarkan tenaga yang luar biasa, kami bisa seharian penuh hanya untuk survey, bahkan sampai larut malam pun kami masih dijalan untuk menuju pulang ke rumah.

Hasil survey pun kami dapati setelah berkali-kali datang ke Kampung Babakan, Nanggung Bogor. Langkah selanjutnya kami menentukan program kerja, kendaraan dan barang bawaan baik pribadi maupun yang akan dipakai bersama. Pada tanggal 25 Agustus 2022 adalah hari dimana KKN dimulai. Kami kelompok 3 mengadakan pembukaan KKN ke esokan harinya di kantor kecamatan. Minggu pertama kami berfokus untuk bertemu dan menyapa tetangga sekitar baik RT, RW, maupun sekolah-sekolah. Hal ini kami lakukan karena berkaitan dengan program kerja (PROKER) yang telah dibuat. Minggu kedua mengajar dan mengaji, minggu ketiga persiapan acara PHBI dan 17 Agustus, dan terakhir minggu ke empat penyebaran tong sampah serta persiapan untuk pulang.

Selama lima minggu, banyak hal yang saya ambil dan dipelajari selama KKN di Kampung Babakan, Nanggung Bogor. Dimulai dari kampung Babakan, ruang lingkup yang kental akan agama Islam membuat saya takjub. Bagaimana tidak dalam seminggu terdapat enam kali mengadakan pengajian, bahkan subuh pun ada. Antusias para masyarakat yang sungguh luar biasa baik anak-anak maupun orang tua. Selain itu, kami pernah mengadakan acara pengajian saat itu hujan akan tetapi masyarakat tetap datang, yang datang pun tak sedikit, banyak sekali. Masyaallah, Patut di acungi jempol dan juga untuk para anak-anak usia dini yang telah fasih dan lancar dalam membaca Al-Quran membuat hati saya tersentuh.

Sedangkan untuk rekan sekelompok yang mampu menyadarkan saya secara nyata bahwa setiap orang memiliki valuenya tersendiri, memiliki latar belakang yang berbeda, budaya yang berbeda, dan karakter berbeda pula. Dari perbedaan tersebut kadang kami bercekcokan dan berselisih paham. Namun juga saling membantu satu sama lain. Hal ini dapat diambil hikmahnya bahwa bersatu dengan

orang lain tak mungkin menghindari dari berselisih paham. Akan tetapi, kunci dari itu semua adalah komunikasi yang baik untuk membicarakannya secara terbuka. Poin of view dari cerita ini adalah menghargai pendapat bahwa setiap insan memiliki pendapat masing-masing yang tentu saja berbeda, mengenali karakter rekan-rekan agar kita dapat menghindari perselisihan dan belajar untuk memahami setiap karakter. Selain itu, untuk selalu hidup balance antara dunia dan akhirat.

SEMANGAT MENGHADAPI KKN

Oleh Maulana Ishak Almahmudi

Permulaan yang harus dilewati

KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. KKN merupakan suatu kegiatan yang selalu diikuti dan merupakan kewajiban bagi semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah. Kegiatan ini merupakan salah satu syarat kelulusan. KKN dilaksanakan selama satu bulan atau bahkan lebih.

Ketika memasuki semester 6, saya sempat khawatir tentang KKN. Karena saya adalah orang yang belum pernah jauh dari orang tua selama 1 bulan lebih. Namun orang tua selalu mensupport saya dalam hal-hal kegiatan yang positif. Ketika saya mendaftar KKN, saya sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan ini karena dengannya saya tidak hanya mendapatkan ilmu di wilayah kampus saja, namun saya bisa terjun langsung ke lapangan untuk praktek terhadap apa-apa yang sudah saya dapatkan di kampus. Ilmu yang saya dapatkan dari kampus dapat saya salurkan melalui program KKN ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berada di lokasi tempat saya KKN. Saya mengambil jurusan Hukum Keluarga yang kebetulan di tempat saya KKN ternyata tidak sedikit yang belum memahami seputar masalah keluarga dan hukum-hukum yang berlaku di Indonesia terkait dengan hukum keluarga itu sendiri.

Setelah saya mendaftar, kemudian saya bertemu dengan teman-teman baru dari berbagai fakultas dan jurusan. Dengan hal ini, kami bisa saling gotong royong atau saling tolong-menolong dalam menjalankan

berbagai kegiatan dan permasalahan yang ada di lokasi tempat kami melaksanakan kegiatan KKN.

Kami melakukan pertemuan sebanyak kurang lebih 5 kali sebelum kami berangkat ke lokasi KKN. Di samping itu kami juga melakukan survey lokasi tempat kami melaksanakan KKN. Saya sangat bersemangat Ketika pertama kali saya melakukan pertemuan dengan teman-teman sekelompok KKN. Kami saling memperkenalkan diri kami sembari diiringi canda dan tawa.

Pada saat pertemuan pertama itu, kami membentuk struktur kepengurusan KKN sesuai dengan keahlian masing-masing. Dan kebetulan saya diamanahkan di Divisi PDD Bersama dengan dua orang teman saya yang lain. Awalnya saya berpikir divisi PDD tugasnya hanya untuk mendokumentasikan saja, akan tetapi jauh lebih luas dari dugaan saya. Amanah tetaplah Amanah, mau tidak mau saya harus menjalankan itu.

Pertemuan selanjutnya yaitu survei ke lokasi tempat kami melaksanakan kegiatan KKN. Awalnya saya berpikir lokasi desa tempat kami melaksanakan KKN sudah terkenal sekali dan menjadi salah satu objek wisata di Bogor. Akan tetapi Ketika saya dan teman-teman sampai di sana ternyata saya salah dugaan. Lokasi kami bukan Cisarua, puncak, Bogor akan tetapi Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Bogor. Tempat kami melaksanakan kegiatan KKN dapat dikatakan cukup pedalaman, karena jika ingin pergi ke pasar saja harus menempuh jarak kurang lebih 30 menit untuk sampai di pasar. Dan jalannya pun masih sangat diperlukan untuk perbaikan, karena beberapa titik jalannya sudah sangat hancur. Di samping itu, Ketika kami sampai di sana, warga begitu antusias menyambut kedatangan kami, terkhusus bapak Kepala Desa Cisarua beserta jajarannya. Ketika kami berdiskusi dengan Kades, kami menjadi tidak ragu dalam kegiatan KKN ini kami dapat membantu memajukan Desa Cisarua.

Ketika kami selesai melaksanakan survey pertama dan sudah pulang kerumah masing-masing, kami bersepakat untuk melakukan pertemuan lagi untuk yang ke 3 kalinya. Namun saya tidak sempat hadir karena saya pada saat itu sedang ada keperluan.

Karena pada saat itu banyak yang tidak hadir, ketua kelompok KKN kami berinisiatif dan telah disetujui oleh pengurus kelompok KKN kami

bahwa bagi mereka yang tidak hadir pada saat pertemuan berlangsung, maka akan dikenakan denda sebesar 5 ribu sampai 10 ribu tergantung alasannya. Tujuan dengan dibentuknya peraturan tersebut agar tidak ada yang menyepelekan setiap pertemuan atau rapat, karena itu hal yang penting.

Survey kedua dan ketiga, kami selalu berdiskusi dengan Kades. Barulah ditemukan permasalahan inti dari tempat lokasi kami melaksanakan kegiatan KKN yaitu desa Cisarua. Apa permasalahannya? Sampah. Desa kami terbilang sangat sedikit tempat pembuangan sampah, akibatnya banyak dari warga desa yang kesulitan membuang sampah dan akhirnya sampah itu kurang terurus. Maka dari itu, kami sekelompok bersepakat dan Menyusun kegiatan-kegiatan KKN demi memajukan desa Cisarua. Program utama kami ialah membagikan tong sampah sebanyak 28 tong kepada warga yang memang sangat membutuhkan.

Saya berharap warga desa Cisarua dapat membantu kami dalam menyelesaikan program-program yang akan kami jalankan. Selain bertemu dengan Kades, kami juga melakukan pertemuan dengan RT dan RW setempat sekaligus dengan tokoh masyarakat serta para pemuda. Setelah kami melakukan pertemuan dengan mereka, mereka sangat antusias dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN, karena hal itu tentunya dapat membantu desa Cisarua.

Suka dan Duka Bersama KKN di Desa Cisarua

Kami mendapatkan rumah yang cukup sederhana untuk kami tinggal selama satu bulan. Awalnya saya kurang merasa nyaman, namun selang beberapa hari saya sudah beradaptasi dan betah di sana. Kamar mandi di posko KKN kami hanya 1, maka dari itu kami terkadang suka rebutan kamar mandi.

Dalam melaksanakan kegiatan KKN seharusnya selalu Bersama-sama, akan tetapi beberapa kegiatan tidak demikian. Hal yang pertama kali dilakukan Ketika KKN ialah menyatukan seluruh anggota, karena apabila tidak demikian maka Ketika melaksanakan suatu kegiatan menjadi canggung dan kurang nyaman.

Dalam beberapa kegiatan, saya menilai kelompok kami seperti kurang kesiapan Ketika ingin melaksanakan kegiatan. Hal ini juga bisa

disebabkan karena kamar mandinya yang hanya satu sehingga dalam persiapan diri kami memakan waktu yang cukup lama. Terdapat beberapa konflik yang kami lalui antar sesama anggota kelompok, namun kami selalu mendiskusikannya guna memecahkan masalah tersebut.

Ada beberapa seminar yang kami lakukan pada program KKN kami, salah satunya seminar Pendidikan, akan tetapi pembicara yang kami amanahkan tidak bisa hadir di hari H, pusinglah kami, kami semua berinisiatif untuk menjadi pembicara di seminar tersebut. Akhirnya seminar itu pun berjalan lancar.

Jarak antara Posko kami dengan tempat kegiatan-kegiatan KKN cukup jauh dan jalannya menanjak, sedangkan di kelompok kami hanya sedikit yang membawa motor, jadinya kami saling mengalah dan rela kelelahan demi mengikuti dan membantu program kegiatan KKN kami.

Sangat disayangkan Ketika kami melaksanakan program utama kami yaitu membagikan sebanyak 28 tong sampah kepada warga desa berjalan tidak maksimal. Karena terhitung kurang lebih hanya 6 orang saja dari 22 orang yang ikut dalam membagikan tong sampah. Yang tidak ikut tersebut dikarenakan memiliki kesibukannya masing-masing.

Sisi positifnya, warga di sana sangat ramah dan senang dengan kehadiran kami, dan warga desa Cisarua sangat menegakkan syariat islam, selain itu kami juga diundang untuk makan Bersama para warga, ada banyak warung, harga makanan disana terbilang murah. Banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan di sana, suka dan duka kami lewati Bersama. Pelajaran yang saya ambil dari sana ialah meningkatkan kesadaran betapa pentingnya menjaga kebersihan, dengan itu mampu membantu menjaga kesehatan. Kemudian mempererat tali silaturahmi dengan sesama, saya belajar dari warga desa Cisarua yang selalu bersilaturahmi antar warga desa. Banyak sekali hal positif yang diterima Ketika kita selalu menjaga silaturahmi yaitu memperlancar rezeki dan memperpanjang umur. Juga saya belajar lebih mandiri lagi.

MENGUKIR CERITA DI DESA CISARUA

Oleh Nurul Maudhunah A.

Tak terasa, waktu begitu cepat berlalu. Rasanya baru kemarin aku menjadi mahasiswa baru, dan sekarang sudah menjadi mahasiswa tingkat akhir. Tentunya di semester akhir ini disibukkan dengan berbagai kegiatan kampus, salah satunya yaitu KKN. KKN singkatan dari Kuliah Kerja Nyata yaitu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat daerah tertentu untuk mengamalkan ilmu yang didapatkannya selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Pelaksanaan KKN ini berlangsung selama satu bulan dengan melakukan berbagai kegiatan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan daerah setempat.

KKN pada tahun ini kembali dilaksanakan secara offline, setelah 2 tahun kita dihadapkan dengan pandemi COVID-19. KKN UIN Syarif Hidayatullah wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 7 yang nantinya dibagi menjadi beberapa kelompok. Pada tahun ini terdapat 200 kelompok yang ditempatkan ke beberapa daerah sekitar Tangerang, Bogor, dan Lebak.

Aku menjadi bagian dari anggota kelompok 3 yang ditempatkan di Desa Cisarua Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor. Kelompok kami terdiri dari 22 anggota yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Kami melaksanakan kegiatan KKN mulai dari tanggal 24 Juli 2022 sampai 24 Agustus 2022.

Minggu, 24 Juli 2022 tepatnya pukul 13.00 WIB kami berangkat menuju desa pengabdian kami dengan menggunakan mobil tronton polisi. Sesampainya kami di sana langsung menanta barang-barang bawaan kami dan bersiap-siap untuk melaksanakan shalat maghrib berjamaah. Setelah selesai shalat, kami membaca Alquran, doa, dan tahlil bersama agar selalu dilindungi Allah SWT. apalagi di tempat baru dan suasana baru. Kami tinggal di salah satu rumah warga sepeinggalan ibunya. Rumah tersebut terkesan cukup sederhana dengan atap yang agak rapuh, dinding yang warna catnya memudar, lampu yang redup, dan kamar mandi yang dilapisi bilik kayu. Walaupun begitu aku menikmatinya dengan penuh rasa syukur. Karena dari sini aku belajar kesederhanaan, bahwa hidup tidak selamanya berada di zona nyaman.

Hari pertama kami di sana diisi dengan kegiatan pembukaan KKN di kantor Desa Cisarua yang dihadiri oleh aparat desa dan tokoh masyarakat setempat. Selesai kegiatan pembukaan, kami berkumpul untuk merencanakan rundown kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu bulan ke depan. Adapun kegiatan program kerja yang kami lakukan yaitu mengajar di madrasah diniyah, mengajar di majlis ta'lim, mengajar di sekolah dasar, seminar kesehatan dan kebersihan, seminar ekonomi dan pendidikan, pembagian tong sampah, perlombaan peringatan hari besar Islam, dan perlombaan memperingati hari kemerdekaan. Setiap dari kami memiliki tanggung jawab masing-masing dalam beberapa kegiatan.

Aku diberikan tanggung jawab untuk mengajar madrasah diniyah kelas 1,2, dan 3 setiap siang hari. Sungguh membutuhkan kesabaran yang ekstra. Mengajar anak-anak yang inginnya lebih banyak bermain dari pada belajar. Apalagi anak laki-laki yang senang sekali bercanda dan teriak-teriak. Terkadang saat aku mengajar, ada saja anak yang keluar kelas dan lari-lari untuk mengajak bermain temannya. Tapi ya begitulah dunianya anak-anak. Kita harus bisa menyesuaikan dan membimbingnya dengan lembut.

Sore harinya, segerombolan anak-anak mendatangi tempat tinggal kami untuk sekedar mengajak main. Tapi kadang-kadang juga minta dibantu belajar untuk mengerjakan PR dari sekolah. Anak-anak di sana sangat antusias dengan keberadaan kami. Terlihat dari raut wajah mereka yang riang gembira saat mendatangi dan mengobrol dengan kami.

Selain anak-anak, warga disekitar juga sangat ramah dan baik. Sering memberikan bantuan dan makanan, bahkan mengajak kami untuk makan bersama di rumahnya. Yang paling berkesan menurut aku yaitu Bu Ikok. Aku mengenal Bu Ikok ketika mengahdiri pengajian bersama ibu-ibu di majlis. Bu Ikok mengajakku dan beberapa teman untuk mampir ke rumahnya. Sampaiya kami di rumahnya, kami disuguhkan banyak makanan. Senangnya hati kami, karena kebetulan saat itu perut kami lapar dan belum makan siang. Beberapa kali kami mampir ke rumahnya dan selalu disuguhkan makanan, bahkan dibekali makanan untuk dibawa ke rumah supaya bisa dimakan oleh teman-teman yang lain.

Memang ketika kita akrab dengan warga sekitar dan tidak putus silaturahmi, pasti ada saja rezeki. Alhamdulillah...

Banyak pelajaran yang bisa di ambil dari pelaksanaan KKN ini, terutama pelajaran hidup. Bagaimana tidak? Kami dipertemukan dari berbagai fakultas yang berbeda dan sebelumnya tidak saling mengenal. Kami harus bisa memahami karakter satu sama lain. Menyatukan tujuan dari berbagai kepala dan pola pikir yang berbeda. Ya walaupun terkadang terjadi ketidakcocokan dalam berpendapat. Namun itu hal yang wajar, selagi kita bisa mengatasinya bersama dengan baik. Selain itu juga kami tinggal di tempat yang mungkin memiliki suasana yang berbeda dari kota, tempat kuliah kami yang biasanya mudah untuk mendapatkan sesuatu. Namun di desa ini puskesmas saja lumayan jauh jaraknya, bahkan jika ingin ke pasar harus menempuh waktu 20 menit.

Penuh dengan kesederhanaan dan melatih kemandirian. Menyediakan makan sendiri, mencuci baju sendiri, harus bisa mengatur waktu dengan baik, dan lain sebagainya.

Awalnya aku merasa bosan dengan KKN ini, karena aku belum bisa beradaptasi dengan lingkungan dan teman-teman baru. Rasanya ingin cepat-cepat selesai dan kembali ke rumah. Tapi setelah 2 minggu di sana aku mulai nyaman dengan kegiatan dan suasana di sana. Mulai akrab dengan teman-teman dan warga sekitar. Hingga tiba saatnya di mana kami selesai melaksanakan pengabdian kami.

Kamis, 24 Agustus 2022 kami berpamitan dengan warga sekitar. Berat rasanya meninggalkan tempat yang penuh kenangan ini. Bahkan inginnya kami tetap melanjutkan pengabdian ini karena sudah terlanjut nyaman. Tapi sudah saatnya, ada pertemuan pasti ada perpisahan. Haru, sedih, sesak, penuh tangis. Saat kami berpamitan, salah satu ibu-ibu lari dari rumahnya untuk menghampiri kami dan memeluk kami begitu erat. Seakan berkata jangan pergi, tetaplah disini. Pun ketika mobil mengantar kami kembali, warga sekitar melambaikan tangannya sambil meneteskan air mata.

Terima kasih Desa Cisarua atas segala cerita dan kenangan yang tak akan bisa terlupa.

PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN 2022

Oleh Ryo Figo Al Kautsar

Sebuah pengalaman hidup yang disebut kuliah kerja nyata atau kkn ini pasti hampir dialami semua mahasiswa di Indonesia, yang mana kalau kita pikirkan kegiatan ini mirip dengan reality show di TV yang pernah populer beberapa tahun yang lalu, dimana sekelompok orang yang kemungkinan besar tidak saling mengenal, dari berbagai latar belakang dikumpulkan dalam sebuah tempat selama beberapa waktu dan mengerjakan berbagai tugas yang diminta. Kegiatan kkn ini juga memberi kita berbagai pelajaran yang dapat diambil dan diterapkan untuk kedepannya, terutama untuk saya sendiri.

Kegiatan kkn ini menurut saya membuat saya belajar bagaimana menghadapi situasi yang tidak sesuai rencana, ditambah dengan lingkungan yang tidak kita kenal, serta teman sekelompok yang baru kenal. Kalau saya contohkan ketika program kerja yang sudah kita rencanakan ternyata mengalami berbagai kendala, seperti masalah teknis, kurangnya koordinasi dengan tokoh masyarakat, dan lain sebagainya memaksa kami untuk menyelesaikan kendala tersebut dengan sesegera mungkin. Oleh karena itu, pengalaman kkn ini sangat berharga untuk saya pribadi dan mungkin untuk semua mahasiswa di Indonesia yang juga melakukan kkn ini.

Saat memasuki semester 6, saya awalnya khawatir saat mendengar kata KKN. Karena saya orangnya tidak mudah untuk jauh dari orang tua dan harus berada di desa selama full 30 hari. Awalnya saya sangat merasa tidak semangat saat mau menjalani KKN, namun orang tua dan teman teman saya selalu menyemangati saya agar saya bisa menjalankan KKN dengan semangat.

Sebelum KKN dilaksanakan, kita para mahasiswa mendaftar untuk melakukan KKN terlebih dahulu. Setelah mendaftar, list kelompok KKN kemudian dibagikan dan saya melihat nama saya di kelompok 3 bersama nama nama lainnya yang awalnya asing bagi saya. Setelah itu grup kelompok mulai dibuat dan kita saling kenalan disana, dan mulai pertemuan offline pertama untuk mengenal satu sama lain. Setelah itu mulai sering dilakukan beberapa pertemuan lagi dan ada juga yang melakukan survey menuju tempat KKN yang akan kita laksanakan.

Tanggal 24 Juli, KKN pun dimulai dan kita semua mulai menuju lokasi untuk menjalankan KKN. Sampai sana, saya sangat merasa asing dengan lingkungannya karna masih belum terbiasa ditempatnya. Kita mulai mengenal dengan warga sekitar sana dan mulai mengobrol dan melakukan aktivitas bersama orang orang disana.

Desa disana bisa dibilang tempat yang cukup berada di pedalaman dan masih sangat sederhana sekali tempatnya. Jalan menuju desa tersebut ancur ancuran banyak kerikil sehingga merasa takut Ketika ingin memasuki desa tersebut, namun lama kelamaan jadi biasa saja.

Di desa tersebut tidak ada pasar sehingga kita sulit untuk berbelanja dan harus keluar dari desa sekitar 30 menitan untuk berbelanja disana. Rumah yang kita tempati juga sangatlah sederhana dan pas pasan. Saat saya pertama kali kesana saya sangat merasa tidak nyaman dan ingin sekali pulang dari sana, namun mau bagaimana lagi, kita sedang melakukan KKN sehingga mau tidak mau kita harus tetap bertahan disana selama 30 hari. Rumah yang kita tempati memiliki 3 kamar, 1 ruang tengah, 1 dapur, dan 1 toilet. Toiletnya pun masih memakai semen dan WC nya tidak ada keramiknya sehingga bentuk WC nya agak aneh. Karna keterbatasan toilet di rumah tersebut, jadi kita juga bisa menggunakan toilet yang berada diluar rumah untuk keperluan mandi, membuang air besar dan kecil, dan lain lain.

Warga di desa sana sangat baik dan ramah kepada kelompok kita, sehingga kita merasa nyaman dan bisa beradaptasi dengan warga sekitar. Warganya juga sangat supportif dengan kegiatan yang kita lakukan sehingga kita tidak pusing memikirkan kegiatan-kegiatan yang kita laksanakan disana. Warung nasi di desa tersebut masih sedikit, sehingga agak sulit untuk memilih makanan yang ingin dimakan, tetapi harga makanan disana bisa dibilang cukup murah.

Masyarakat di sana semuanya orang islam, sehingga desanya sangat islami. Semua anak-anak yang masih SD pun sudah di didik keislamannya oleh orang tua mereka agar mereka menjadi orang orang yang alim. Tetapi ada tradisi di sana yang menurut saya aneh. Ketika saya sedang melakukan sholat jum'at disana, saya mengikuti imam nya dari awal khutbah hingga shalat jum'at 2 rakaat diselesaikan. Ketika shalatnya selesai, tiba tiba ada suara qomat lagi dan mereka langsung

melakukan shalat lagi sebanyak 4 rakaat. Awalnya saya bingung mereka melakukan sholat apa, tetapi saya tidak mencari tau dan saya dan teman-teman saya langsung balik ke posko kita karna menurut kita itu hanya tradisi mereka saja.

Disana kita melakukan banyak sekali kegiatan. Yang pertama adalah menanam bibit pohon dan cabai. Kita membantu warga sekitar dalam menanam dan tempatnya cukup jauh dari posko kita sehingga kita harus menggunakan mobil losbak dan motor. Lapangan disana cukup luas sehingga banyak sekali tempat untuk kita tanami bibit tersebut.

Lalu ada kegiatan seminar yang kita lakukan, yaitu seminar Pendidikan dan seminar Kesehatan. Seminar Pendidikan ini dinarasumberi oleh beberapa anggota kelompok kita agar kita dapat memotivasi warga desa tersebut dalam menempuh Pendidikan. Seminar Kesehatan kita lakukan untuk mengedukasi warga tersebut tentang seberapa pentingnya kebersihan dalam Kesehatan kita. Kita juga memberikan cek darah gratis yang dibantu oleh puskesmas yang ada didekat desa tersebut.

Kegiatan berikutnya yang kita lakukan yaitu perlombaan muharram dan perlombaan 17 Agustus. Kita Bersama masyarakat disana bekerja sama dalam pembuatan lomba tersebut. Untungnya kita dan warga disana sudah akrab sehingga koordinasinya gampang dan kegiatan berjalan sesuai rencana kita.

Kita juga membagikan beberapa tong sampah di beberapa titik yang ada di desa tersebut, karna didesa tersebut banyak sekali tempat yang tidak ada tempat pembuangannya sehingga banyak sekali sampah yang ada di pinggir jalan.

Kegiatan KKN ini sangatlah berpengaruh bagi saya, karna saya berasakan bagaimana rasanya hidup di desa selama 30 hari. Saya mendapatkan pelajaran bahwa kita harus selalu bersyukur dengan apapun yang kita punya dan dimanapun kita berada, karna tidak semua orang bisa merasakan apa yang kita rasakan. Kegiatan KKN ini juga membantu saya dalam memperkuat keagamaan saya, karna desa disana sangatlah islami dan membantu saya agar rajin beribadah.

SATU BULAN YANG BERHARGA DI TANAH CISARUA

Oleh Aulia Rizqiyah

Kuliah Kerja Nyata (KKN). apa yang terlintas dalam benak tentang kata ini? Pada kala itu saat dimana pendaftaran program ini dibuka sebuah mindset terbentuk dalam benak bahwa “apapun itu mulai dari susah gak susah, lelah gak lelah, senang atau sedih, dihargai atau tidak dihargai, bahkan ditemenin dengan tulus ataupun tidak. Sesusah apapun itu aku harus bisa melewati program ini dengan tersenyum bahagia”. Yang mana mindset ini bermakna bahwa di saat nanti KKN itu tiba mental jiwa dan raga ini sudah siap jika hal-hal yang tidak menyenangkan terjadi pada diri. Ya mindset itu tertanam dalam benak dan bahkan sudah terbangun sebuah benteng pertahanan yang kokoh bahwa pasti disaat KKN tiba tidak ada satu orang pun yang mau menghargai aku, dan tidak ada satu orang pun yang mau berteman tulus dengan aku.. dan kala itu aku berpikir bahwa orang-orang yang mau berteman denganku pasti hanya karena terpaksa oleh program ini bukan karena ketulusan. Wah pokoknya, segala macam pikiran negatif bermunculan dalam benak sebelum KKN itu dilaksanakan. Ya karena aku pikir berkomunikasi dan beradaptasi dengan orang baru itu tidak mudah. Haha sungguh pesimis mental ini kalau udah berpapasan dengan kegiatan yang dinamakan “adaptasi.”

25 Agustus 2022 pun tiba hari dimana kegiatan program KKN ini dilaksanakan. Tepat di tanah Cisarua Kecamatan Nanggung Kab. Bogor sebuah desa dimana aku dan teman-teman ditempatkan untuk mengabdikan diri di sana. Tentu kedatangan kami ke sana bukan hanya membawa tangan kosong semata tetapi kami membawa sejumlah progres yang akan kami aplikasikan untuk mengabdikan diri di tanah Cisarua dengan harapan bahwa kami bisa mengambil pelajaran bagaimana hidup di tanah pedesaan yang serba sederhana dan bisa mengaplikasikan ilmu-ilmu yang kami miliki selama belajar di kampus.

Satu hari.. dua hari.. tiga hari.. diri ini masih merasa asing dengan tempat KKN, diri ini masih merasakan adaptasi dengan 21 orang yang hidup dalam satu atap selama satu bulan. Kemudian hari demi hari telah terlewati sampai pada titik dimana aku merasa lelah dan stress karena terlalu berambisi untuk bisa mewujudkan perubahan dalam program KKN ini di tanah Cisarua. Iya aku jatuh sakit kala itu karena asam

lambung yang sudah parah. Jujur aku merasa sedih dan kecewa kala itu kenapa aku bisa sampai jatuh sakit yang separah itu, karena kala itu aku berpikir bahwa kalau aku sakit tidak akan ada orang yang mau dengan tulus untuk merawat aku sampai aku sembuh. Akan tetapi, semua mindset itu salah semua pikiran-pikiran negatif yang terlintas dari benakku itu salah semua. Ya aku mendapatkan teman-teman yang amat sangat ramah, penuh perhatian bahkan sampai bisa dibilang posesif tentang masalah kesehatan khususnya. Wah sangat di luar ekspektasi aku sekali. Waktu aku sakit mereka merawatku dengan penuh perhatian, mereka mau berteman denganku dengan penuh ketulusan bahkan orang aku anggap dia gak akan bisa berbicara apalagi mau membantuku malah dia orang yang paling perhatian denganku. Sangat di luar ekspektasi bukan.

Dalam peristiwa jatuh sakitnya aku itu aku bisa mengambil pelajaran bahwa tidak semua yang buruk di luar juga buruk di dalam dan tidak semua yang bagus di luar juga bagus di dalam. Aku gak menyangka bisa mendapatkan teman-teman KKN yang sangat luar biasa di luar ekspektasiku dari mereka aku belajar bahwa sebuah tim itu sama halnya dengan keluarga, mau dia orangnya cantik ataupun ganteng tapi memiliki sifat yang sangat kebalikan dan sangat amat jauh dari fisiknya itu tetap keluarga, harus saling menyayangi satu sama lain, saling mengasahi satu sama lain, saling menghargai satu sama lain, saling melindungi satu sama lain dan saling menguatkan. Mereka begitu hangat kepadaku.. terimakasih teman telah mau berteman dan satu tim denganku tanpa membedakan fisik aku cantik atau tidak.

20 Juli 2022 tepat di lima hari sebelum berakhirnya KKN. Dalam lima hari terakhir ini aku sudah terbiasa dengan sifat teman-teman satu tim KKN ku, hari dimana semua sisa-sisa progress KKN dilaksanakan. Dalam lima hari terakhir ini aku semakin merasa dekat dan akrab dengan teman-teman dan juga dengan warga setempat. Bahkan banyak dari warga yang sudah nyaman dengan keberadaan kami di lingkungannya sehingga agenda makan-makan bersama dengan warga sampai dengan tokoh masyarakat setempat penuh. Dalam lima hari terakhir ini sangat banyak kisah inspiratif yang aku dapatkan dari warga setempat. Dimulai dari antusias masyarakat perihal keagamisannya sampai tenaga pendidikannya. Masyarakat di sana

sangat agamis sekali dalam 7 hari baik dari kalangan ibu-ibu, bapak-bapak bahkan sampai anak-anak tidak ada kata libur dari kegiatan keagamaan tersebut setiap hari mereka mengisi hari-hari mereka dengan sekolah dan kajian agama. Tetapi walaupun tidak ada kata libur dari kegiatan-kegiatan tersebut mereka menjalankannya dengan penuh ikhlas dan antusias. Mereka memiliki prinsip bahwa agama adalah nomor satu dari segala-galanya tanpa agama hidup tidak memiliki tiang dan sandaran dan tanpa agama jangan harap hidup akan menjadi mudah dan bahagia. Masha Allah sekali bukan.

25 Juli 2022 pun telah tiba hari dimana waktunya untuk pulang... hari dimana waktunya untuk kembali lagi ke tanah Ciputat. Satu bulan penuh telah aku jalani bersama orang-orang asing yang baru aku kenal semua. Satu bulan penuh aku bertukar-pikiran dengan teman-teman satu tim KKN ku untuk melaksanakan program KKN dan satu bulan penuh aku tinggal satu atap dengan mereka di sebuah posko sederhana. Sungguh banyak sekali pelajaran-pelajaran dan inspirasi-inspirasi yang aku dapatkan di tanah Cisarua ini. Kesedihan, kelelahan, kasih sayang, keramah tamahan, kesopanan, kebahagiaan, dan keantusiasan semua aku dapatkan dari tempat ini. Terimakasih Cisarua telah membuatku menjadi lebih kuat karena pelajaran-pelajaran yang kau berikan. Semua kenangan di tanah ini mulai dari beradaptasi dengan teman-teman baru sampai beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan baru telah menyadarkanku bahwa aku adalah orang yang berharga dan aku adalah orang yang pantas untuk dihargai. Terimakasih Cisarua.. segala kenanganmu akan selalu ku jadikan inspirasi dalam hidupku.

LEMBAR BAGIAN 3: DOKUMEN PENYERTA

*That some achieve great success is proof
to all that others can achieve is as well.*

Abraham Lincol

DAFTAR PUSTAKA

- Hassar, V. H. (2021). *Pengertian Dan Tujuan Pemetaan Sosial*. Kemendikbud. Retrieved September 30, 2022, from <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=2042#:~:text=Pemetaan%20Sosial%20bertujuan%20untuk%20memahami,dan%20kebutuhan%20yang%20berbeda%20pula>.
- Kehutanan, K. L. (2015). *Analisis Sosial dalam Kaitannya dengan Pemetaan Konflik*. -. Retrieved September 30, 2022, from https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/langkahlangkah_pemetaan_sosial_masyarakat.html
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad 21*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyu Gunawan, B. S. (2021). Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat. *Sawala*, 2, 97.
- Wiratma, M. (2010). Social Mapping Untuk Mengantisipasi Potensi Konflik Di Pertambangan Batubara Kabupaten Kutai Barat, Kaltim. *Humaniora*, 1, 763-764.

BIOGRAFI SINGKAT



Atika Arsy, seorang gadis yang Lahir di Lampung, 28 Agustus 2000. Saat ini, ia sedang menggeluti dunia perkuliahan di Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, program studi Sejarah dan Peradaban Islam. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang sangat tertarik dalam dunia sastra dan menulis. Selain sastra dan menulis, ia juga memiliki ketertarikan dalam dunia Pendidikan dan anak-anak.



Muhammad Azhar Husaini (22 Tahun) lahir di Bekasi, 23 Juli 2000. Merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Ajau, demikian kerabat dan sahabat terdekat memanggilnya. Berdomisili di Kp.Sawah Kel. Jati Murni Kec. Pondok Melati Kota Bekasi Jawa Barat.



Mengenyam pendidikan tingkat sekolah dasar di MI Hidayatul Muta'allimin Jati Ranggon Bekasi. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat SMP s/d SMA di pondok pesantren Daarul Rahman Jagakarsa Jakarta Selatan. Setelah menempuh pendidikan dan tumbuh di pesantren selama 6 tahun dan mengabdikan selama setahun, Fakultas Dirasat Islamiyyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan tujuan selanjutnya dalam meneruskan pendidikan dan mencari pengalaman.



Namanya ialah **Inayatul Fauziah**, Lahir pada Tangerang, 14 Januari 2002. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Inay adalah panggilan kesehariannya, terlahir di lingkungan dan keluarga yang

sederhana. Inay memulai pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Cempaka Putih, Ciputat. Setelah lulus dia melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jakarta. Tidak berhenti sampai di sana



Inay melanjutkan jenjang pendidikannya di Sekolah Menengah Atas tepatnya di SMAN 10 Tangerang Selatan dan melanjutkan pendidikannya hingga Perguruan Tinggi Negeri di salah satu Universitas Islam yang berada di Jakarta yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Biologi adalah pilihan Inay berada di Perguruan Tinggi Negeri tersebut melalui jalur masuk SPMB Mandiri. Selain itu, saat ini ia juga cukup aktif pada aneka macam aktivitas di kampus. Inay bergabung dengan organisasi internal Fakultas pada Dewan Eksekutif

Mahasiswa (DEMA) dan kelompok studi Jurusan pada *Marine Biology Club* (MBC) Nudibranch.



Hallo nama lengkap aku **Fujayanti Hasanah**, bisa dipanggil fuji, fuja, nja, sayang juga boleh si hehe. Umurku terbilang cukup muda sih, masih 22 tahun. Lahir di Kuningan 03 November 2000. Aku merupakan anak kedua dari empat bersaudara (yang pastinya punya 1 kakak laki-laki yang super cuek tapi diem-diem sayang sama adiknya dan aku juga punya 2 adik (1 laki-laki dan 1 perempuan, yang kalo digabungin pasti berantem terus. Sampe cape liatnya hehe)



Mmm ngomong-ngomong soal kelahiran, aku juga merupakan kelahiran darah sunda loh yang pastinya

kalian udah pada tau kan kalo orang sunda terkenal dengan keramahan dan sopan santunnya (liat aja aku ramah dan sopan santun bukan? Hehe).

Perjalanan pendidikanku cukup panjang sih, dimana awal aku menempuh pendidikan itu di TK Al-hasanah dan lanjut sekolah dasar di MI Negeri 1 Kuningan yang alhamdulillahnya masih dekat dengan rumahku. Dari MI aku melanjutkan sekolah ke MTs Negeri 1 Tasikmalaya sekaligus pesantren di Sukahideng. Mm awal-awal sekolah disana jujur terasa berat banget dan nangis terus pastinya, karena belum terbiasa jauh dari rumah. Tapi lama kelamaan alhamdulillah nyaman dan malah berniat mencari pasangan orang tasik biar bisa disana terus wkwk. Oke lanjut lanjut, setelah pendidikan Mts ku selesai, awalnya aku berniat melanjutkan sekolah aliyahku di Tasikmalaya juga dan alhamdulillah waktu itu sempet lolos masuk MA Negeri 1 Tasikmalaya. Tapi karena ada sesuatu hal, yang pada akhirnya orangtuaku tidak mengizinkanku sekolah disana. Akhirnya tanpa aku tau, orang tua ku mendaftarkan aku disalah satu sekolah sekaligus pesantren yang ada di Cirebon dengan keadaan yang masih tradisional menurutku. Agak kaget si waktu itu, tapi disitu aku ikutin apa mau orang tua aku. Oke sampai Akhirnya berjalan 1 tahun, ada hal yang membuatku tidak nyaman disana. Akhirnya aku pindah ke pesantren dan sekolah di Cirebon juga namanya Buntet Pesantren. Dan kagetnya bapak ku juga alumni sana, ya Allah kenapa ga dari awa ya aku di buntet kataku. Ya seperti biasa aku menjalani masa-masa remaja ku di sana, sampai akhirnya aku lulus dan melanjutkan pendidikanku di perguruan tinggi tepatnya si di UIN Jakarta dengan jurusan Perbankan Syariah. Yang padahal aku sama sekali ga suka berhitung, Tapi mungkin rencana itulah yang Allah kehendaki, dan sampai sekarang aku masih menjalani kuliahku. Selain itu aku juga mengikuti beberapa organisasi, biar keliatan sibuk si. Eh ternyata ga sibuk juga haha.



Ryo Figo Al Kautsar merupakan seorang anak kedua dari 3 bersaudara. Ia lahir pada tanggal 26 Maret 2001 di Palangkaraya yang berarti

sekarang ia sudah berusia 21 tahun. Ryo lahir dan dibesarkan di Jakarta Selatan.

Ia bersekolah di SDIT Auliya Bintaro, dilanjutkan di SMPIT Auliya Bintaro dan SMA Negeri 6 Jakarta. Sekarang ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan sistem informasi. Alasan ia memilih jurusan tersebut, karena ia ingin mempelajari lebih dalam tentang hal hal yang berbaur teknologi dan manajemen sekaligus.. Ia memiliki cita-cita menjadi content creator dan streamer sukses yang dapat menghibur semua orang.



Assalamualaikum warahtullahi wabarakatuh.

Halo semuanya perkenalkan nama saya **Abdul Rauf Al-afif**, biasa dipanggil afif atau rauf... abdul juga boleh hehehe. Saya berdomisili di Kab. Bogor, Ds. Pengasinan, Kp. Cibarengkok. Saya mengawali pendidikan pada usia 5 tahun di Madrasah Ibtidaiyah Daarul khoir tapi, di sekolah itu saya hanya sampai kelas 3 MI. Saya melanjutkan bangku pendidikan di sekolah MI Almursyidiyah Al-Asyiratussyafiiyah di pondok benda sampai dengan lulus. Kemudian saya melanjutkan jengjang pendidikan di Pondok Pesantren Alinaayah, namun disini saya hanya sampai kelas 2 Tsanawiyah saja. Kelas 3 Tsanawiyah saya lanjutkan di MTs Daarul Khoir.

Nah untuk Aliyah nya saya melanjutkan di Pon-Pes Rafah, Bogor. Dan ya... lagi-lagi saya hanya kuat sebentar disana, saya hanya satu tahun disana. Karena pon-pes Rafah ini mengadopsi sistem gontor yang mana untuk santri baru Aliyah, haruslah mengikuti kelas Intensif. Yang berfokus pada pembelajaran dan pematangan bahasa Arab dan Inggris. Dan itu tidak terdaftar di kemenag ataupun kemendikbud. Oleh

karena itu, ketika saya ingin melanjutkan pendidikan di kelas 2 Aliyah itu tidak bisa. Jadi saya mengulang di kelas 1 Aliyah. Saya melanjutkan kelas 1 aliyah ini di Pon-pes Al-Inaayah sampai dengan lulus.

Kemudian berlanjut, saya kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dan semoga saya bisa menyelesaikan pendidikan di UIN dengan tepat dan cepat. *Aamiin yaa rabbal'alam.*



Abu Sofyan (22 tahun) lahir di Ga'de, 26 Januari 2000. Akrab dengan panggilan Fyan, merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara. Sedari kecil tumbuh besar dan bertempat tinggal di Makassar.



Menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 01 Tinambung, kemudian melanjutkan pendidikan menengah di MTS Negeri Tinambung, MAN 3 Makassar dan kemudian melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum. Selain menjadi mahasiswa, Ia juga aktif menggeluti dunia badminton, bukan hanya sebagai hobby semata melainkan menjadi pemain dan pelatih aktif serta memiliki hobby dalam bidang lain yaitu bermusik.



Adila Luthfi Puspita (20 tahun) adalah perempuan berdarah



Jawa lahir di Jakarta, 13 November 2001. Dila merupakan panggilan akrabnya. Dila merupakan anak bungsu dari dua bersaudara, ia hanya memiliki satu kakak laki-laki. Semasa kecil Dila pernah tinggal di Jakarta Selatan, namun saat usia 4 tahun Dila pindah ke Tangerang Selatan.

Dila memulai pendidikan di TK Margaluyu yang berlokasi di Serua Indah, Tangerang Selatan, kemudian melanjutkan ke sekolah dasar di SDN Serua Indah 3 yang berlokasi di Ciputat, Tangerang Selatan. Kemudian

setelah lulus melanjutkan pendidikannya di MTS Madiatunnajah yang berlokasi di Jombang, Tangerang Selatan. Selepas lulus dari MTS, dila melanjutkan pendidikannya di SMA Pondok Modern Selamat Kendal yang berlokasi di Kendal Jawa Tengah. Dan sekarang Dila melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.



Alwi Arsyach (21 tahun) biasa dipanggil Alwi lahir di Medan pada tanggal 08 Agustus 2001. Terlahir dari keluarga batak dan padang. Alwi merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Alwi menempuh pendidikan sekolah dasar di MI Nagori Boluk Siantar, kemudian menyelesaikan pendidikan selama 6 tahun di Pesantren Darul Arafah Raya Medan. Kemudian melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Alwi memiliki hobi berolahraga, bermain PS dan game lainnya.



Anugrah Pramesta atau yang biasa disapa unay merupakan seorang anak bungsu dari 2 bersaudara yang terlahir dari keluarga berkecukupan. Ia lahir pada tanggal 18 Agustus 2001 di kecamatan manggar yang berarti sekarang ia sudah berusia 21 tahun. Unay lahir dan dibesarkan di kabupaten belitung timur.

Ia bersekolah di SD Negeri 1 Manggar, dilanjutkan di SMP Negeri 1 Manggar dan SMA Negeri 1 Manggar. Sekarang ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan teknik informatika. Alasan ia

memilih jurusan tersebut, karena dari kecil ia sudah tertarik dengan semua hal yang berbau teknologi. Unay juga memiliki pengalaman berorganisasi pada jurusannya yaitu sebagai anggota di HIMTI. Ia memiliki cita-cita menjadi ahli teknologi yang bisa memajukan teknologi yang ada di Indonesia kedepannya.



Aqidatul Izzah Chairul (22 tahun) biasa disapa Zah kelahiran Manado pada tanggal 04 Oktober 2000. Sejak 2013 pindah ke Jakarta. Ia merupakan anak bungsu dari lima bersaudara, tiga laki-laki dan dua perempuan. Meski tumbuh dewasa dikota orang, ia tak pernah lupa dengan kampung halamannya. Bahasa minahasa dan makanan khas Manado masih melekat hingga kini. Hobi menulis, ngoding, dan berenang.



Riwayat pendidikan SDN 54 Manado, SMP Assa'adah di Jakarta Timur, dan SMK Nusantara kesehatan jurusan Farmasi di Ciputat. Lalu melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu Perpustakaan. Selain kuliah, ia juga mengikuti magang di beberapa tempat dan aktif dalam berorganisasi seperti PUSTIKUM, PMII, dan PUSAKA. Ia memiliki minat dibidang teknologi khususnya programming.



Nama saya Davarianda Nurvriandi atau bisa di panggil Dava Riyan atau Dava. Lahir di kota Magelang, Jawa Tengah pada tanggal 3 Maret 2001. Merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara dengan 1 orang kakak laki-laki. Sejak lahir menempuh mendidikan TK hingga SMA di kota kelahiran Magelang, Jawa Tengah. Lalu pada 2019 mulai merantau dan tinggal di Depok setelah diterima di UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta. Saya memilih prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dengan alasan karena pada saat itu melihat potensi nilai yang dimiliki lebih condong ke ilmu social. Namun disisi lain, harapan dan cita-cita adalah sebagai seorang pengusaha, dengan harapan ilmu social dari perkuliahan dapat membantu dalam membangun jaringan social yang baik secara luas.



Nama saya **Dhia Kamilah**. Saat ini umur saya 20 tahun. Saya lahir di Bekasi, 28 Desember 2001. Saya anak ketiga dari lima bersaudara sehingga saya punya dua kakak perempuan dan dua adik perempuan. Dari kecil sampai saat ini saya menetap di Bekasi mengikuti kedua orang tua yang asli orang Betawi.



Pendidikan tingkat dasar hingga menengah keatas saya habiskan di Kota Bekasi. Pada tingkat sekolah dasar saya lulus dari MI BIDAYATUL HIDAYAH pada tahun 2013. Kemudian, saya melanjutkan pendidikan tingkat menengah di SMPI BIDAYATUL HIDAYAH hingga lulus pada tahun 2016. Pada tingkat menengah keatas saya lulus dari SMA ATTAQWA 01 pada tahun 2019. Setelah lulus dari sekolah menengah atas, Saya meneruskan pendidikan di perguruan tinggi. Saya memilih Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima pada bulan Juli 2019 serta mengambil jurusan Sastra Inggris yang terdapat pada Fakultas Adab dan Humaniora. Kesibukan saya selain menjadi mahasiswa ialah mengajar anak-anak di lingkungan sekitar rumah, ilmu yang saya dapatkan saya salurkan kembali melalui pengajian, Bahasa Inggris, dan Matematika. Bagi saya kegiatan ini bermanfaat dan saya senang melakukannya karena saya melakukan dengan senang hati.



Maulana Ishak Almahmudi (23 Tahun), lahir di Jakarta, 7 September 1999. Di lingkungan sangat akrab disapa maul. Maul Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Lahir dari keluarga yang sederhana dan senantiasa berjuang dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Meskipun lahirnya di Jakarta, namun dari kecil sampai saat ini tinggal di wilayah Depok. Memiliki hobi bermain game dan mengumandangkan adzan.

Pernah bersekolah di Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Syafiiyyah yang lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke MTsN 19 Jakarta yang lulus pada tahun 2015. Kemudian meneruskan Pendidikan di MAN II Jakarta yang lulus pada tahun 2018. Setelah lulus, saya tidak meneruskan Pendidikan selama 1 tahun karena bekerja. Pada tahun 2019 saya diterima di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program studi S1 jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum.

Di samping sibuk dengan perkuliahan, juga mengajar Iqro sampai Al-Qur'an usia anak-anak di beberapa tempat dan juga menjadi muadzin. Hal ini dilakukan agar ilmu yang dimiliki menjadi ilmu yang bermanfaat bukan hanya di dunia, namun juga di akhirat nanti.



Nurul Maudhunah Almunawaroh yang biasa akrab dipanggil Nurul. Gadis kelahiran Tangerang, 22 Juni 2001 merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Sejak kecil ia tinggal di Tangerang bersama keluarganya.

Ia menempuh pendidikan dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Ia belajar di SD Negeri Blimbing 1 yang berlokasi di desa Blimbing Kecamatan Kosambi,



Tangerang. Kemudian dilanjut bersekolah di SMP Negeri 1 Teluknaga yang berlokasi di desa Teluknaga Kecamatan Teluknaga, Tangerang. Lalu dilanjut di Pondok Modern Al-Ghozali, Bogor. Dan sekarang ia menjadi mahasiswi Pendidikan Matematika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Alasan ia memilih jurusan Pendidikan Matematika karena ia senang berhitung dan menyukai pelajaran Matematika sejak SD. Ia juga bercita-cita menjadi dosen Matematika.

Kesibukannya saat ini selain menjadi mahasiswa ia juga mengajar dan mengabdikan dirinya di Pondok Modern Al-Ghozali, Bogor. Supaya ilmu yang ia miliki dapat bermanfaat untuk orang lain.



Assalamualaikum wr wb.

Ramadhani Ari Nugroho. Merupakan anak kedua dari lima bersaudara yang lahir di Jakarta pada 18 Desember 2000. Biasa disapa dengan panggilan Dhani yang dibesarkan dari keluarga yang berkecukupan.



Dhani memulai pendidikannya dari TK Ar-Risaalah dan SD Semanan 05 Pagi yang berada di Semanan, Kalideres, Jakarta Barat. Dilanjut dengan bersekolah Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Modern El-Karim yang bertempat di Cibua, Warunggunung, Lebak, Banten. Lalu dilanjut lagi dengan bersekolah Madrasah Aliyah di Annida Al Islamy Jakarta yang bertempat di Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat. Dan sekarang melanjutkan studinya yang lolos melalui jalur SPAN PTKIN di Perguruan Tinggi Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Hingga saat ini masih aktif mengikuti perkuliahan dan bergabung di salah satu Lembaga Semi Otonom (LSO) yakni Dakwah dan Komunikasi Televisi (DNK TV) yang dinaungi oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.





Ratu Nur Aisyah (22 tahun) lahir di Jakarta, 18 April 2000. Ratu merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia menempuh pendidikan SD di SDN Duri Kepa 08, SMP Al-Kamal Jakarta, MA. Madinatun Najah, dan saat ini ia tengah menempuh pendidikan Strata 1 (S1) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan yang ia ambil yaitu Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Selain aktif kuliah, ia juga aktif dalam mengikuti organisasi kampus seperti HMPS, dan UKM.



Siti Rifdatul Adawiyah (20 tahun) lahir di Tangerang, 17 Desember 2001. Merupakan anak bungsu dari empat bersaudara. Perempuan berdarah Sunda ini akrab disapa Iip, ia terlahir di keluarga yang bahagia dan sederhana. Sedari kecil tumbuh besar dan bertempat tinggal di Tangerang.



Menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Sukawali, kemudian SMPN 1 Pakuhaji, SMAN II Kab. Tangerang dan kemudian melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Akuntansi. Selain menjadi mahasiswa, Ia juga aktif dalam beberapa organisasi dan memiliki minat besar di bidang akuntansi, perpajakan, keuangan, audit dan pasar modal.



Perkenalkan saya **Siti Aulia Hijriyanti**, biasa dipanggil Aulia, Alek, wiya up to you deh. Saya putri ke 4 dari 4 bersaudara, saya lahir di Tangerang tanggal 3 April 2001. Riwayat pendidikan saya berawal ketika saya mulai memasuki dunia Sekolah Dasar saat masih berusia 6 tahun kurang, yang bertepatan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Yasir yang berlanjut hingga lulus sd. Setelah lulus, saya melanjutkan sekolahnya di SMPIT Al-

Quraniyyah Jurang Mangu Timur. Selepas lulus dari SMP, saya memutuskan untuk melanjutkan sekolah di sekolah yang sama yaitu di SMA IT Al-Quraniyyah, karena saya merasa sudah nyaman di sekolah tersebut.

Setelah lulus SMA saya memutuskan untuk melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri dan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan hingga saat ini masih menjadi mahasiswa aktif di jurusan tersebut. Saya memiliki beberapa hal yang sering saya lakukan dalam keseharian saya antara lain yaitu nyanyi, baca novel, dan olahraga-olahraga kecil. Sedari kecil saya tinggal di Tangerang tepatnya di kecamatan Cipondoh makmur, alhamdulillah hingga saat ini saya masi tinggal di wilayah tersebut.



Nama saya Siti Nur Aeni biasa di panggil Teni, Saya lahir di Sukabumi, 29 Juli 2001, saat ini saya berumur 21 tahun. Saya anak terakhir dari pasangan suami istri yang Bernama Ahmad Sahir Muharram dan Ninggrum Solihat. Saya mempunyai 1 kakak perempuan yang sekarang sudah menikah, jadi bisa dibilang sekarang ini saya anak tunggal jika dilihat dari Kartu Keluarga.



Saya dan keluarga merupakan orang sunda asli, dimana orang tua saya merupakan warga asli sukabumi, jadi setiap lebaran idhul fitri maupun idul adha tidak ada yang Namanya mudik karena keluarga besar masih dikampung yang sama.

Riwayat Pendidikan yang saya tempuh diawali dengan Taman Kanak-kanan Alamanda IV selama 2 tahun. Kemudian dilanjutkan dengan tingkat sekolah dasar, di pagi hari saya bersekolah di SDN Situ Gede dan di siang hari dilanjutkan belajar di MDTA Al-Maqbuliyyah. Lalu berlanjut ke jenjang SLTP di MTs Al-Masthuriyyah sekaligus pesantren di Pondok Pesantren Putri Assalafiyyah II. Masih ditempat yang sama, saya melanjutkan Pendidikan SLTA di MA Al-Masthuriyyah. Jadi saya belajar di Al-Masthuriyyah dan PP Assalafiyyah

selama 6 tahun. Kemudian saya melanjutkan Pendidikan saya di Perguruan Tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saat itu merupakan pertama kalinya saya merantau, karena sebelum itu saya belajar masih di Sukabumi. Di UIN saya mengambil jurusan Hukum Ekonomi Syariah, keinginan saya semoga saya lulus cepat dan mendapat pekerjaan yang bagus dan bisa menegakan hukum islam di Lembaga keuangan syariah di Indonesia, serta menjadi manusia yang memberi manfaat bagi orang lain.



Sitta Sakinatu Yassaroh (22 tahun) lahir di Jakarta, 05 September 2000. Merupakan anak bungsu dari empat bersaudara. Perempuan berdarah Jawa ini akrab disapa Sitta. Ia terlahir dari keluarga Jawa yang merantau ke Jakarta. Sedari kecil Sitta tumbuh besar dan bertempat tinggal di Jakarta, namun memasuki masa SMA tempat tinggalnya pindah ke daerah Bekasi.

Sitta memulai pendidikannya di SDN Cilincing 03 Pagi, kemudian melanjutkan studinya di SMP Takhassus Al-Quran Kalibeber Wonosobo, selanjutnya di SMA Takhassus Al-Quran Kalibeber Wonosobo, dan sekarang melanjutkan studinya di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM). Selama menjadi mahasiswa, Sitta sempat mengikuti Lembaga Semi Otonom (LSO) di fakultasnya, tepatnya di Radio Dakwah dan Komunikasi (RDK FM) yaitu sebuah komunitas radio di bawah naungan FDIKOM. Sitta juga memiliki minat besar di bidang penyiaran, kepenulisan, komunikasi, dan perbidangan di dunia media.





Ahlan...

Tahukah kamu bahwa gadis yang berada dalam foto ini bernama **Aulia Rizqiyah**. Memiliki nama kecil dengan sebutan *yaya*. Tetapi biasa dipanggil *Aul* (*panggilan sejuta umat*). Dia hidup di abad 21. Tepat pada 20 Oktober 2001 merupakan momen pertama kali baginya untuk melihat dunia, dia adalah anak ke tiga dari empat bersaudara. Tinggal di planet Bekasi yang dijuluki dengan Kota Patriot.

Ia menempuh jenjang pendidikan dari tingkat PAUD hingga perguruan tinggi. Ia memulai pendidikan di PAUD lalu melanjutkan pendidikannya ke taman kanak-kanak yang bernama Raudhatul Athfal (RA) Attaqwa 03 Bekasi. Kemudian, setelah satu tahun di RA. Ia belajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Attaqwa 05 Bekasi setelah itu, ia melanjutkan pendidikannya tingkat MTs dan MA di pondok pesantren Darussalam Kasomalang Subang Jawa Barat. Dan Sampai pada hari ini ia menduduki bangku mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushuluddin dengan jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sebagai pilihannya. Karena menurutnya, jurusan tersebut merupakan jurusan yang sangat menarik untuk terus dipelajari. Di samping itu, ia juga sangat menyukai bahasa Arab. Dan bahkan ia bercita-cita menjadi salah satu sekretaris perusahaan ternama di Tanah Arab.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN 003

Gambar 8: Arsip Surat KKN 003



DOKUMENTASI KEGIATAN KKN



Gambar 9: Kegiatan Menanam bibit pohon



Gambar 10: Kegiatan Pembukaan & Peresmian Tournament



Gambar 11: Perlombaan 17 Agustus



Gambar 12: Kerja Bakti Membangun Akses Jalan



Gambar 13: Kegiatan Mengajar Siswa SD



Gambar 14: Kegiatan Posyandu di Balai Desa



Gambar 15: Kegiatan Pembagian Tong Sampah



Gambar 16: Kegiatan Pengecekan Tensi&Gula Darah



Gambar 17: Kegiatan Mengajar Madrasah



Gambar 18: Pengajian Rutin Ibu-ibu



Gambar 19: Pengajian Pemuda



Gambar 18: Pengajian Rutin Ibu-ibu



Gambar 19: Pengajian Pemuda



Gambar 20: Seminar Pendidikan



Gambar 21: Seminar Kesehatan



Gambar 22: Kegiatan Muharaman





Gambar 23: Kegiatan Peryaan Hari Besar Islam (PHBI)